



## **SKRIPSI**


### **Judul:**

Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah dan Efikasi diri terhadap Motivasi Belajar pada Remaja Akhir saat Transisi COVID-19

### **Disusun oleh:**

VICKY ELBRIALDY  
NIM. 705170257

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
2023

|  |                                  |             |
|--|----------------------------------|-------------|
|  <b>UNTAR</b><br>Tarumanagara University<br>FAKULTAS<br>PSIKOLOGI | FR-FP-04-06/R0                   | HAL.<br>1/1 |
| 05 NOVEMBER 2010   | SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH |             |

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vicky Elbrialdy

NIM : 705170257

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang diserahkan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, berjudul:

**Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Remaja Akhir Saat Transisi COVID-19**

Merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut, dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.


Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 24 Januari 2023

Yang Memberikan Pernyataan



**Vicky Elbrialdy**

|   |                              |             |
|---|------------------------------|-------------|
|  <b>UNTAR</b><br>Tarumanagara University<br>FAKULTAS<br>PSIKOLOGI | FR-FP-04-07/R0               | HAL.<br>1/1 |
|   | SURAT PERNYATAAN EDIT NASKAH |             |
| 05 NOVEMBER 2010  |                              |             |

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Vicky Elbrialdy**

N I M : **705170257**

Alamat : **Jl Poncol Mustika Jaya No 141 Rt 05 Rw 03, Mustika Jaya Kota Bekasi, 17158**

Dengan ini memberi hak kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara untuk menerbitkan sebagian atau keseluruhan karya penelitian saya, berupa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Remaja Akhir Saat Transisi COVID-19**

Saya juga tidak keberatan bahwa pihak editor akan mengubah, memodifikasi kalimat-kalimat dalam karya penelitian saya tersebut dengan tujuan untuk memperjelas dan mempertajam rumusan, sehingga maksud menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca umum sejauh perubahan dan modifikasi tersebut tidak mengubah tujuan dan makna penelitian saya secara keseluruhan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, secara sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 24 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



**Vicky Elbrialdy**

## Pengesahan

Nama : VICKY ELBRIALDY  
NIM : 705170257  
Program Studi : PSIKOLOGI  
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah dan Efikasi diri terhadap Motivasi Belajar pada Remaja Akhir saat Transisi COVID-19  
Title : Effect of problem-solving skills and self-efficacy on learning motivation in late adolescents during the covid-19 transition

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi PSIKOLOGI Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara pada tanggal 17-Januari -2023.

### Tim Penguji:

1. RAJA OLOAN TUMANGGOR, S.Ag., Dr.
2. MONIKA, S.Psi., M.Psi., Psikolog
3. PAMELA HENDRA HENG, S.Pd,M.P.H.,M.A.,Ph.D.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:  
PAMELA HENDRA HENG,  
S.Pd,M.P.H.,M.A.,Ph.D.  
NIK/NIP: 10710008



---

Jakarta, 17-Januari-2023

Ketua Program Studi



ZAMRALITA, Dr.M.M., Psikolog

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia yang telah diberikan oleh Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Belajar Remaja Akhir Saat Transisi COVID-19”. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi, pada program Strata-1 di Jurusan Psikologi Universitas Tarumanagara.

Peneliti menyadari bahwa di saat penyusunan skripsi ini banyak terjadi hambatan dan kesulitan akan tetapi tetap dapat berhasil diatasi berkat adanya bimbingan, bantuan, serta dukungan moral maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua beserta keluarga dekat saya yang selalu mendoakan dan selalu memberikan motivasi selama proses pembuatan skripsi.
2. Ibu Sri Tiatri, S.Psi., M.Si., Ph.D., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, yang telah membantu saya dalam melancarkan urusan skripsi ini.
3. Ibu Pamela Hendra Heng, S.Pd., M.P.H., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing dari proposal skripsi hingga skripsi yang selalu memberikan arahan serta bantuan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Zamralita, MM., Psi. selaku Pembimbing akademik yang memberikan semangat, solusi serta arahan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Ir. Rita Markus Idulfilastri, M.Psi. T. selaku dosen penguji pada sidang proposal skripsi yang memberikan masukan serta saran supaya penelitian ini dapat menjadi lebih baik
6. Kekasih saya Mira Karlina Br Sebayang yang selalu menemani, bersusah payah, membantu, memberi dukungan dan semangat tanpa lelah agar penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini
7. Daffa, Bastian, Shri, Vincent, Michael, Rafi, Benny, Adel yang membantu serta memberikan semangat agar terus mengerjakan skripsi.
8. Benny Wahyu yang selalu memberikan hiburan serta canda tawa saat sedang bosan dalam mengerjakan skripsi.

9. Teman-teman sekolah yang selalu mendukung saya kembali untuk mengerjakan skripsi dan segera menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan serta kekurangan sehingga berharap untuk memberikan kritik serta saran bagi peneliti demi penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca, terutama untuk bangsa dan negara Indonesia.

Jakarta, 21 Januari 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vicky Elbrialdy', with a stylized flourish at the end.

Vicky Elbrialdy

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| Daftar Tabel .....  | vi  |
| Abstrak .....   | xii |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                                | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                       | 8   |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                     | 9   |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                    | 9   |
| 1.4.1 Manfaat Teoretis .....                                    | 9   |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                                     | 9   |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                 | 9   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                                     | 11  |
| 2.1 Motivasi Belajar .....                                      | 11  |
| 2.1.1 Definisi Motivasi Belajar .....                           | 11  |
| 2.1.2 Dimensi Motivasi Belajar .....                            | 13  |
| 2.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar .....     | 13  |
| 2.1.4 Komponen-Komponen yang Memengaruhi Motivasi Belajar ..... | 14  |
| 2.1.5 Dampak Motivasi Belajar .....                             | 14  |
| 2.2 Pemecahan masalah .....                                     | 15  |
| 2.2.1 Definisi Pemecahan masalah .....                          | 15  |
| 2.2.2 Dimensi Pemecahan masalah .....                           | 16  |
| 2.2.3 Komponen-Komponen Pemecahan masalah .....                 | 16  |
| 2.2.4 Faktor Pemecahan masalah .....                            | 16  |
| 2.2.5 Dampak Pemecahan masalah .....                            | 17  |
| 2.2.6 Strategi Pemecahan masalah .....                          | 17  |

|  |    |
|--|----|
| 2.3 Self Efficacy .....  | 18 |
| 2.3.1 Definisi <i>Self Efficacy</i> .....                      | 18 |
| 2.3.2 Dimensi <i>Efikasi diri</i> .....                        | 19 |
| 2.3.3 Faktor Faktor yang Memengaruhi <i>Efikasi diri</i> ..... | 20 |
| 2.3.4 Dampak Efikasi diri .....                                | 20 |
| 2.4 Remaja Akhir .....   | 21 |
| 2.4.1 Definsi Remaja Akhir .....                               | 21 |
| 2.4.2 Karakteristik Remaja Akhir .....                         | 22 |
| 2.5 Kerangka Berpikir .....                                    | 23 |
| 2.6 Hipotesis Penelitian .....                                 | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                                | 25 |
| 3.1 Partisipan Penelitian .....                                | 25 |
| 3.1.1 Kriteria Partisipan .....                                | 25 |
| 3.1.2 Teknik Sampling .....                                    | 25 |
| 3.1.3 Gambaran Partisipan .....                                | 26 |
| 3.2 Jenis Penelitian .....                                     | 28 |
| 3.3 <i>Setting</i> dan Peralatan Penelitian .....              | 28 |
| 3.4 Alat Ukur Penelitian .....                                 | 28 |
| 3.4.1 Pengukuran Motivasi Belajar .....                        | 28 |
| 3.4.2 Pengukuran Pemecahan masalah .....                       | 31 |
| 3.4.3 Skala Self Efficacy .....                                | 34 |
| 3.5 Prosedur Penelitian .....                                  | 35 |
| 3.5.1 Persiapan Penelitian .....                               | 36 |
| 3.5.2 Pelaksanaan Penelitian .....                             | 36 |
| 3.6 Pengolahan dan Teknik Analisis Data .....                  | 37 |
| BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....               | 38 |
| 4.1 Gambaran Variabel Penelitian .....                         | 38 |

|  |  |    |
|--|--|----|
| 4.1.1                                  | Gambaran Variabel Motivasi Belajar .....                                     | 38 |
| 4.1.2                                  | Gambaran Variabel <i>Pemecahan masalah</i> .....                             | 40 |
| 4.1.3                                  | Gambaran Variabel <i>Efikasi diri</i> .....                                  | 42 |
| 4.2                                    | Analisis Data Utama .....  | 43 |
| 4.2.1                                  | Uji Asumsi .....   | 43 |
| 4.2.2                                  | Analisis Uji Korelasi .....  | 44 |
| 4.2.3                                  | Analisis Hipotesis .....   | 45 |
| 4.3                                    | Analisis Data Tambahan .....   | 45 |
| 4.3.1                                  | Motivasi Belajar Ditinjau dari Jenis Kelamin .....                           | 45 |
| 4.3.2                                  | Uji Beda Motivasi Belajar Berdasarkan Kelompok Usia Partisipan .....         | 46 |
| 4.3.3                                  | Uji Beda Motivasi Belajar Berdasarkan Kelompok Asal Sekolah .....            | 47 |
| 4.3.4                                  | <i>Pemecahan masalah</i> Ditinjau dari Jenis Kelamin .....                   | 47 |
| 4.3.5                                  | Uji Beda <i>Pemecahan masalah</i> Berdasarkan Kelompok Usia Partisipan ..... | 48 |
| 4.3.6                                  | Uji Beda <i>Pemecahan masalah</i> Berdasarkan Kelompok Asal Sekolah .....    | 49 |
| 4.3.7                                  | <i>Efikasi diri</i> Ditinjau dari Jenis Kelamin .....                        | 49 |
| 4.3.8                                  | Uji Beda <i>Efikasi diri</i> Berdasarkan Kelompok Usia Partisipan .....      | 50 |
| 4.3.9                                  | Uji Beda <i>Efikasi diri</i> Berdasarkan Kelompok Asal Sekolah .....         | 51 |
| BAB V SIMPULAN, DISKUSI, & SARAN ..... |  | 52 |
| 5.1                                    | Simpulan .....   | 52 |
| 5.2                                    | Diskusi .....  | 52 |
| 5.3                                    | Saran .....  | 54 |
| 5.3.1                                  | Saran Teoretis .....   | 54 |
| 5.3.2                                  | Saran Praktis .....  | 54 |
| Abstract .....                         |  | 86 |
| Daftar Pustaka .....                   |  | 1  |
| Lampiran .....                         |  | 1  |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....   | 34 |
| Tabel 1. Gambaran Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin.....                                     | 40 |
| Tabel 2. Gambaran Partisipan Berdasarkan Usia.....  | 40 |
| Tabel 3. Gambaran Partisipan Berdasarkan Asal Sekolah.....                                      | 41 |
| Tabel 4. <i>Blueprint</i> Motivasi Belajar.....   | 44 |
| Tabel 5. <i>Blueprint Pemecahan masalah</i> .....   | 46 |
| Tabel 6. <i>Blueprint Self-efficacy</i> .....   | 50 |
| Tabel 7. Gambaran Umum Motivasi Belajar Ditinjau dari Mean<br>Dan Standar Deviasi.....          | 55 |
| Tabel 8. Gambaran Umum Dimensi Motivasi Belajar Ditinjau dari Mean<br>dan Standar Devisasi..... | 55 |
| Tabel 9. Gambaran Variabel Motivasi Belajar Berdasarkan Dimensi.....                            | 56 |
| Tabel 10. Gambaran <i>Pemecahan masalah</i> Berdasarkan Mean dan Standar<br>Deviasi .....       | 57 |
| Tabel 11. Gambaran Umum Pemecahan masalah Ditinjau dari Mean dan<br>Standar Deviasi.....        | 58 |
| Tabel 12. Gambaran <i>Pemecahan masalah</i> Berdasarkan Dimensi.....                            | 59 |
| Tabel 13. Gambaran Variabel <i>efikasi diri</i> Berdasarkan<br>Mean dan Standar Deviasi.....    | 60 |
| Tabel 14. Gambaran Umum <i>efikasi diri</i> Ditinjau dari<br>Mean dan Standar Deviasi.....      | 60 |
| Tabel 15. Gambaran <i>efikasi diri</i> Partisipan Berdasarkan Dimensi.....                      | 62 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 16. Gambaran Uji Normalitas Variabel Penelitian.....  | 64 |
| Tabel 17. Hasil Uji Korelasi Variabel <i>Pemecahan masalah</i> , <i>Efikasi diri</i><br>dengan Motivasi Belajar.....            | 64 |
| Tabel 18. Hasil Uji Korelasi Variabel <i>Pemecahan masalah</i> , <i>Efikasi diri</i><br>dengan Motivasi Belajar.....            | 65 |
| Tabel 19. Gambaran Uji Regresi Linear Berganda Variabel <i>Problem Solving</i> , <i>Efikasi diri dan motivasi belajar</i> ..... | 66 |
| Tabel 20. Motivasi Belajar ditinjau dari Jenis Kelamin.....   | 66 |
| Tabel 21. Uji Beda Motivasi Belajar Ditinjau dari Usia.....   | 67 |
| Tabel 22. Uji Beda Motivasi Belajar Berdasarkan Asal Sekolah<br>Partisipan.....   | 68 |
| Tabel 23. Gambaran <i>pemecahan masalah</i> ditinjau dari Jenis Kelamin.....  | 68 |
| Tabel 24. Gambaran <i>Pemecahan masalah</i> ditinjau dari Usia.....   | 69 |
| Tabel 25. Gambaran <i>Pemecahan masalah</i> ditinjau dari Asal Sekolah.....   | 70 |
| Tabel 26. Gambaran <i>efikasi diri</i> ditinjau dari Usia.....  | 71 |
| Tabel 27. Gambaran <i>efikasi diri</i> ditinjau dari Jenis Kelamin.....   | 72 |
| Tabel 28. Gambaran <i>efikasi diri</i> ditinjau dari Asal Sekolah.....  | 72 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |      |
|---|------|
| Lampiran 1 <i>Blueprint</i> Alat Ukur Motivasi Belajar oleh (Kalsum, 2019).....                   | L-1  |
| Lampiran 2 <i>Blueprint</i> Alat Ukur <i>Pemecahan masalah</i> oleh<br>(Mentari,2020).....        | L-2  |
| Lampiran 3 <i>Blueprint</i> Alat Ukur <i>Efikasi diri</i> oleh (Laily,2015).....                  | L-3  |
| Lampiran 4 Kata Pengantar .....   | L-4  |
| Lampiran 5 Informed Consent .....   | L-5  |
| Lampiran 6 Data Partisipan .....  | L-6  |
| Lampiran 7 Petunjuk Pengerjaan dan Kuesioner Motivasi Belajar .....                               | L-7  |
| Lampiran 8 Petunjuk Pengerjaan dan Kuesioner <i>Pemecahan masalah</i> .....                       | L-9  |
| Lampiran 9 Petunjuk Pengerjaan dan Kuesioner <i>Efikasi diri</i> .....                            | L-13 |
| Lampiran. 10 Gambaran Umum Partisipan Penelitian Berdasarkan<br>Jenis Kelamin.....                | L-14 |
| Lampiran.11 Gambaran Umum Partisipan Berdasarkan Usia.....  | L-15 |
| Lampiran. 12 Gambaran Umum Partisipan Berdasarkan Asal Sekolah... ..                              | L-16 |
| Lampiran. 13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi <i>Intrinsik</i> .....             | L17  |
| Lampiran. 14 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi <i>Ekstrinsik</i> ...L-18          |      |
| Lampiran. 15 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi<br><i>amotivation</i> .....        | L-19 |
| Lampiran 16. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi Problem<br>Solving Confidence..... | L-27 |
| Lampiran 17. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi Approach<br>Avoidance Style.....   | L-28 |

|  |      |
|--|------|
| Lampiran 18. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi Personal      |      |
| Control.....   | L-29 |
| Lampiran 19. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi Level.....    | L-30 |
| Lampiran 20. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi Strength..... | L-31 |
| Lampiran 21. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi Generality..  | L-32 |
| Lampiran 22. Hasil Gambaran Data Variabel Motivasi Belajar.....              | L-33 |
| Lampiran 23. Hasil Gambaran Data Variabel Motivasi Belajar                   |      |
| Berdasarkan Dimensi Motivation Intrinsik.....                                | L-35 |
| Lampiran 24. Hasil Gambaran Data Variabel Motivasi Belajar                   |      |
| Berdasarkan Dimensi Motivation Ekstrinsik.....                               | L-36 |
| Lampiran 25. Hasil Gambaran Data Variabel Motivasi Belajar                   |      |
| Berdasarkan Dimensi Amotivation.....   | L-37 |
| Lampiran 26. Hasil Gambaran Data Variabel Pemecahan masalah.....             | L-38 |
| Lampiran 27. Hasil Gambaran Data Variabel Pemecahan masalah                  |      |
| Berdasarkan Dimensi Pemecahan masalah Confidence.....                        | L-40 |
| Lampiran 28. Hasil Gambaran Data Variabel Pemecahan masalah                  |      |
| Berdasarkan Dimensi Approach Avoidance Style.....                            | L-41 |
| Lampiran 29. Hasil Gambaran Data Variabel Pemecahan masalah                  |      |
| Berdasarkan Dimensi Personal Control.....                                    | L-42 |
| Lampiran 30. Hasil Gambaran Data Variabel Efikasi diri.....                  | L-42 |
| Lampiran 31. Hasil Gambaran Data Variabel Efikasi diri                       |      |
| Berdasarkan Dimensi Level.....   | L-44 |
| Lampiran 32. Hasil Gambaran Data Variabel Efikasi diri                       |      |
| Berdasarkan Dimensi Strength.....  | L-44 |

|   |      |
|---|------|
| Lampiran 33. Hasil Gambaran Data Variabel Efikasi diri                          |      |
| Berdasarkan Dimensi Generality.....   | L-45 |
| Lampiran 34. Hasil Uji Normalitas dari Variabel Pemecahan masalah,              |      |
| Efikasi diri, dan Motivasi Belajar.....   | L-46 |
| Lampiran 35. Hasil Uji Korelasi dari Variabel Pemecahan masalah,                |      |
| Efikasi diri, dan Motivasi Belajar.....   | L-47 |
| Lampiran 36. Hasil Uji Regresi dari Variabel Pemecahan masalah,                 |      |
| Efikasi diri, dan Motivasi Belajar.....   | L-48 |
| Lampiran 37. Hasil Uji Beda Variabel Motivasi Belajar ditinjau Dari             |      |
| Jenis Kelamin .....   | L-49 |
| Lampiran 38. Hasil Uji Beda Variabel Motivasi Belajar ditinjau Dari Usia...L-49 |      |
| Lampiran 39. Hasil Uji Beda Variabel Motivasi Belajar ditinjau                  |      |
| Dari Asal Sekolah .....   | L-49 |
| Lampiran 40. Hasil Uji Beda Variabel Pemecahan masalah ditinjau Dari            |      |
| Jenis Kelamin .....   | L-50 |
| Lampiran 41. Hasil Uji Beda Variabel Pemecahan masalah                          |      |
| ditinjau Dari Usia.....   | L-50 |
| Lampiran 42. Hasil Uji Beda Variabel Pemecahan masalah ditinjau                 |      |
| Dari Asal Sekolah .....   | L-50 |
| Lampiran 43. Hasil Uji Beda Variabel Efikasi diri ditinjau Dari                 |      |
| Jenis Kelamin .....   | L-51 |
| Lampiran 44. Hasil Uji Beda Variabel Efikasi diri ditinjau Dari Usia.....L-51   |      |
| Lampiran 45. Hasil Uji Beda Variabel Efikasi diri ditinjau Dari                 |      |
| Asal Sekolah .....  | L-52 |

|  |      |
|--|------|
| Lampiran 46. Izin Menggunakan Alat Ukur Motivasi Belajar                   |      |
| <i>Academic Motivation Scale (Ams-C 28)</i> , (1989).....                  | L-53 |
| Lampiran 47. Izin Menggunakan Alat Ukur <i>Pemecahan masalah Inventory</i> |      |
| (PSI) yang disusun oleh Heppner dan Peterson (1982).                       |      |
| Dan di adaptasi oleh Mentari (2020).....                                   | L-54 |
| Lampiran 48. Izin Menggunakan Alat Ukur <i>efikasi diri</i> oleh Wijaya    |      |
| dan Jovita, (2015) berdasarkan teori serta dimensi-dimensi                 |      |
| yang dikemukakan oleh Bandura (1997).....                                  | L-55 |

## ABSTRAK

**Vicky Elbrialdy (705170257)**

**Pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan efikasi diri terhadap motivasi belajar remaja akhir saat transisi COVID-19; Pamela Hendra Heng S.Pd., M.P.H., M.A., Ph.D. Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara,(i-xii; 62 halaman, P-1-P6, L1-L73)**

Pandemi COVID-19 menghambat berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan salah satunya di bidang pendidikan yang mengharuskan pendidikan jarak jauh. Dalam kondisi seperti ini di butuhkan kemampuan pemecahan masalah dan efikasi diri untuk menghadapi masa Pandemi COVID-19 yang sangat berkaitan pada motivasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional non eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan efikasi diri terhadap motivasi belajar di saat transisi COVID-19. Penelitian ini melibatkan partisipan remaja akhir dengan jumlah partisipan yang didapat sebanyak 261 siswa, dengan 102 partisipan laki-laki dan 159 partisipan perempuan, dengan lokasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah alat Problem Solving Inventory (PSI) yang disusun oleh Heppner dan Peterson (1982). dan di adaptasi oleh Mentari (2020), alat ukur self-efficacy yang di buat oleh Wijaya dan Jovita, (2015) berdasarkan tiga dimensi self-efficacy Bandura (1997), dan alat ukur alat Academic Motivation Scale (Ams-C 28), Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi negatif variabel pemecahan masalah dengan motivasi belajar ( $p= 0.004$  dan  $r=-0.179$ ), sedangkan untuk variable efikasi diri dengan motivasi belajar tidak terdapat hubungan karena ( $p= 0.386$  dengan  $r=-0,054$ ). maka tidak di lakukan regresi untuk pemecahan masalah, efikasi diri dan motivasi belajar.

Kata Kunci : Pemecahan Masalah, Efikasi Diri, Motivasi belajar, Remaja akhir

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut World Health Organization (2020), *Coronavirus disease* (COVID-19) adalah jenis baru dari virus *corona* yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. COVID-19 adalah penyebab wabah penyakit pernapasan yang pertama kali terdeteksi di Wuhan, provinsi Hubei, China. Tingkat keparahan gejala COVID-19 dapat berkisar dari sangat ringan hingga meninggal. Beberapa orang mungkin mengalami gejala yang memburuk, seperti sesak napas dan *pneumonia* yang memburuk, sekitar seminggu setelah gejala dimulai.

Pandemi COVID-19 yang melanda berbagai negara di dunia termasuk Indonesia memberikan dampak cukup besar di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan dampak virus COVID-19 terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan salah satunya di bidang pendidikan. Untuk menekan wabah *corona*, kegiatan di dalam ruangan ditiadakan sementara di semua sektor, terutama di sektor pendidikan. Menteri pendidikan dan kebudayaan menindaklanjuti implementasi terhadap kebijakan pendidikan. Kebijakan ini mendapatkan solusi dengan menjalankan proses pembelajaran dari rumah dengan aturan pembelajaran *online*/jarak jauh/dalam jaringan (*daring*) dalam menjalankan kegiatan belajar-mengajar bagi siswa tanpa harus melakukan pembelajaran di sekolah.

Istilah pembelajaran online dan offline sudah mulai dikenalkan di era teknologi informasi saat ini, pembelajaran online adalah pembelajaran yang sering kita gunakan dalam teknologi internet Ivanova et al. (2020); Kristiawan dan Muhaimin (2019); Kris (2014). Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Sistem pembelajaran melalui *daring* ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom* (Ivanova et al., 2020).

Pembelajaran *online* merupakan sebuah konsep baru di era revolusi industri 4.0. Teknologi ini menuntut para dosen dan guru untuk mempelajari, menguasai, dan menerapkannya secara maksimal. Sistem pembelajaran *online* juga mengharuskan peserta didik mengeluarkan biaya yang lebih banyak dikarenakan peserta didik harus membeli kuota internet untuk mendukung pembelajaran. Terlepas dari hal itu, seluruh daerah di Indonesia sudah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh hal itu demi meningkatkan proses belajar mengajar di tengah pandemi COVID-19 (Hasanah et al., 2020).

Menurut Lestari (2021), problematika pembelajaran secara *online* yang dihadapi oleh instansi pendidikan di masa pandemi COVID-19 mengharuskan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar secara *online*, termasuk kesiapan para pendidik dan juga pelajar. Pelaksanaan pembelajaran *online* berdampak negatif terhadap hasil

belajar remaja, sebagian pelajar menyatakan bahwa selama pembelajaran daring dilaksanakan hasil belajar menurun. Hal ini disebabkan materi yang disampaikan guru sangat kurang dipahami dari pada pembelajaran tatap muka, fasilitas menjadi sangat penting untuk kelancaran proses pembelajaran, seperti laptop, komputer ataupun *handphone* yang akan memudahkan pembelajaran secara daring (Lestari, 2021). Pelajar juga merasa terbebani karena sebagian dosen memberikan tugas di luar jam perkuliahan serta mengganti jadwal perkuliahan secara mendadak (Adi et al. ,2021).

Menurut Hasanah et al. (2020), berdasarkan kendala belajar *online* yang diteliti dapat diketahui bahwa responden yang mengaku sering mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring sebanyak 35%, responden yang kadang-kadang mengalami kesulitan sebanyak 61.40%, sedangkan responden yang mengaku tidak pernah mengalami kesulitan hanya 3.60%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan jenis kesulitan dapat diketahui bahwa kesulitan yang dihadapi responden dalam pembelajaran daring sangat bervariasi. Salah satu kesulitan utama yang paling banyak dialami oleh responden terkait dengan jaringan internet 57,86%, yang mengaku kurang fokus dan kesulitan memahami materi perkuliahan dengan metode daring sebanyak 22,14%, dan yang mengalami kesulitan karena kuota internet terbatas sebanyak 20,00%. (Hasanah et al., 2020) .

Menurut penelitian yang di lakukan oleh Maesari et al. (2019), hambatan untuk belajar *online* dilihat dari sarana dan prasarana, hingga 60% siswa tidak memiliki perangkat dan 40% lainnya memiliki perangkat yang perlu digunakan bersama dengan anggota keluarga lainnya. Untuk akses jaringan, 60% menyatakan ada masalah dengan akses jaringan, sebanyak 30% mengaku akses jaringan tergolong kategori menengah, dan 10% mengaku tidak ada akses jaringan. Untuk aplikasi daring, 50% menggunakan *WhatsApp*, 24% menggunakan *Quizziz*, 18% menggunakan *Google Classroom*, dan 8% menggunakan aplikasi lain. Pada evaluasi terhadap pembelajaran *online*, sebanyak 90% guru menyatakan sulit mengevaluasi pembelajaran daring, 7%

menyatakan sedang, dan 3% menyatakan kegiatan evaluasi sederhana. Peran orang tua dalam mendukung belajar di rumah siswa, 24% mengaku belum pernah didampingi, 47% mengaku jarang didampingi, dan 29% mengaku selalu mendampingi siswa yang belajar dari rumah.

Berbagai masalah yang timbul akibat dari pembelajaran *online* dapat memengaruhi minat belajar siswa, maka dengan adanya masalah yang timbul motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting yang menjadi perhatian bagi peserta didik maupun bagi pengajar. Motivasi belajar sangatlah penting, baik untuk peserta didik maupun pengajar. Pengajar memiliki tugas untuk memotivasi peserta didik dan memberikan suasana yang nyaman dalam pembelajaran daring. Suasana pembelajaran daring dapat tercipta jika seorang pengajar memiliki kemampuan pedagogis yang baik dalam menghadapi peserta didik. Motivasi belajar yang baik tentunya akan didapat apabila individu memiliki lingkungan yang memiliki motivasi belajar yang baik pula (Lomu & Widodo, 2018).

Menurut Priyanditya (2022) motivasi belajar merupakan suatu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi individu yang kurang berprestasi bukan dikarenakan kemampuannya yang kurang, namun disebabkan oleh motivasi belajarnya yang kurang sehingga ia tidak mampu mengarahkan segala kemampuannya. Motivasi belajar merupakan gaya pendorong bagi individu guna melakukan suatu aktivitas pembelajaran yang bisa muncul dari dalam diri (intrinsik) serta dari luar (ekstrinsik) yang menambah rasa semangat dalam diri untuk melakukan proses pembelajaran (Monika & Adman, 2017).

Motivasi intrinsik adalah faktor motivasi yang datang dari dalam diri individu dan kehadirannya tidak dipengaruhi dorongan dari luar atau orang lain. Ekstrinsik adalah faktor motivasi yang datang dari luar, dan biasanya individu harus memiliki dorongan dari luar terlebih dahulu agar bisa mengerahkan kemampuan dari dalam diri individu. Motivasi belajar yang baik tentunya akan diperoleh apabila individu memiliki lingkungan yang memiliki motivasi belajar yang baik pula (Lomu & Widodo, 2018).

Dengan demikian pembelajaran daring bisa menjadi suatu permasalahan dalam motivasi belajar remaja, sehingga perlu cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menggunakan beberapa model pembelajaran. Model pembelajaran pemecahan masalah ini, siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi, siswa dapat mencari data akurat dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah, siswa dapat menentukan dan menguji kebenaran jawaban sementara. Upaya peningkatan motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa dimaksudkan, untuk menjadi model pemecahan masalah. (Lestari, 2021).

Dalam meningkatkan motivasi belajar, mahasiswa membutuhkan efikasi diri yang baik dalam dirinya agar dapat meningkatkan motivasi belajar (Zega, 2020). Bandura (1997) mengatakan efikasi diri merupakan keyakinan diri dari individu untuk melakukan sesuatu dari dalam dirinya dengan cara mengontrol dan mengatur tindakan yang diperlukan guna tercapainya suatu tujuan. Lebih lanjut lagi Bandura (1997) menjelaskan terdapat empat faktor yang dapat memengaruhi perbedaan tingkat efikasi diri seseorang, yaitu pengetahuan individu mengenai kemampuan dirinya, seberapa sulit tugas yang akan dihadapi individu, penghargaan atau insentif eksternal yang bisa menambah motivasi diri, dan status individu dalam lingkungan sekitarnya.

Menurut Robin et al. (2015) efikasi diri berhubungan dengan keyakinan tentang apa yang dapat dilakukan, dan menyangkut seberapa besar usaha yang dikeluarkan individu dalam suatu tugas dan seberapa lama ia mampu bertahan.

Efikasi diri merupakan persepsi individu atas keyakinan dan kemampuannya melakukan tindakan yang diharapkan. Bandura (1997) mengatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan pada kemampuan dalam diri sendiri guna mengelola suatu rencana serta usaha yang harus dilakukan agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat berusaha lebih keras dan pantang putus asa.

Efikasi diri menjadi sumber dalam pencapaian individu, motivasi, serta kebahagiaan. Individu yakin jika usaha yang dilakukan akan mendapatkan hasil, meskipun kemungkinan untuk mendapatkannya sedikit atau mendapatkan banyak tantangan ketika berusaha. Sebaliknya, individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung mudah menyerah karena tidak yakin akan kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan suatu tugas.

Menurut Hasanah et al. (2019) efikasi diri dapat memengaruhi motivasi belajar individu. Responden pada penelitian ini berjumlah 430 mahasiswa dari 10 jurusan yang berada di FTK UIN Sunan Gunung Djati. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan aktivitas belajar daring mahasiswa pada masa tanggap darurat COVID-19 atas kebijakan belajar di rumah cukup baik

Dengan adanya kesulitan tersebut peserta didik membutuhkan efikasi diri dalam dirinya agar memiliki motivasi belajar yang baik (Zega, 2020). Efikasi diri juga dapat dikembangkan oleh perilaku-perilaku yang positif dalam mengerjakan suatu tugas. Sikap positif ini berpengaruh baik terhadap semangat juang siswa yang memiliki efikasi diri yang baik, sehingga mereka tidak dengan mudah menyerah dalam menghadapi suatu tugas. Individu tersebut dapat mengerjakan tugas-nya dengan tenang dan tidak merasa terbebani ketika diberikan tugas karena mereka mempunyai efikasi diri yang tinggi. Demikian juga menurut Jaya (2021) semakin tinggi efikasi diri maka motivasi belajar individu tersebut juga akan semakin tinggi, sebaliknya jika efikasi diri individu rendah maka motivasi belajar individu tersebut pun juga rendah.

Menurut Ismail (2016) efikasi diri yang tinggi menjadikan individu selalu berpikir positif, mampu mencari kemampuan semaksimal mungkin, memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan tidak bergantung kepada orang lain, sedangkan individu yang memiliki efikasi diri yang rendah maka individu tersebut cenderung mudah menyerah dan kurang mampu untuk memaksimalkan potensi diri sebaik mungkin, karena kurangnya kepercayaan diri.

Bandura (1997) mengatakan efikasi diri merupakan keyakinan diri dari individu untuk melakukan sesuatu dari dalam dirinya dengan cara mengontrol dan mengatur tindakan yang diperlukan guna tercapainya suatu tujuan. Lebih lanjut lagi Bandura (1997) menjelaskan terdapat empat faktor yang dapat memengaruhi perbedaan tingkat efikasi diri seseorang, yaitu pengetahuan individu mengenai kemampuan dirinya, seberapa sulit tugas yang akan dihadapi individu, penghargaan atau insentif eksternal yang bisa menambah motivasi diri, dan status individu dalam lingkungan sekitarnya. Bandura (1997) juga menjelaskan setidaknya terdapat tiga dimensi dalam efikasi diri individu yaitu (1) *level*, (2) *generality*, dan (3) *strength*.

Pada penelitian yang dilakukan Jaya (2021) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional didapatkan 100 subjek mahasiswa dengan pengambilan data dengan cara membagikan kuisisioner. Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri dengan motivasi belajar mahasiswa selama pelaksanaan kuliah daring. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2020) yang menggunakan metode penelitian kuantitatif bersifat korelasional, menyatakan bahwa efikasi diri tidak selalu berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar individu. Dalam penelitiannya didapatkan hubungan negatif antara efikasi diri dengan motivasi belajar. Disisi lain, menurut Schunk (1991) efikasi diri bukanlah satu-satunya variabel yang dapat meningkatkan motivasi belajar, melainkan dapat dipengaruhi juga oleh variabel-variabel lainnya.

Pada penelitian yang dilakukan Halawa (2020) yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan melakukan teknik pengambilan data dengan cara membagikan kuisisioner, hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa selama pembelajaran daring sebagian besar tetap memiliki efikasi diri yang tinggi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survey, hasil yang diperoleh yaitu, efikasi diri mahasiswa selama pembelajaran daring cukup rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2020) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dilakukan pengambilan data dengan cara membagikan kuisisioner, hasilnya terdapat penurunan motivasi belajar dikarenakan adanya pembelajaran daring. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifah (2020) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan dilakukan pengambilan data melalui sesi wawancara, hasilnya, tidak ada dampak buruk terhadap motivasi belajar mahasiswa, dimana motivasi belajar mereka tetap tinggi selama pelaksanaan pembelajaran daring. Adanya perbedaan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa dimasa pandemi COVID-19.

Begitupun pada penelitian yang dilakukan oleh Muzanni dan Winata (2021) pemecahan masalah lebih baik dan efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik, sampel pada penelitian ini berjumlah 58 siswa sekolah dasar di Jakarta, sama dengan penelitian yang diteliti di SMP Negeri 2 Palembang yang berjumlah 34 siswa terdiri dari laki – laki 14 siswa dan perempuan 20 siswa.

Berdasarkan dari fenomena dan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan efikasi diri terhadap motivasi belajar remaja akhir saat transisi COVID-19 di wilayah Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (JABODETABEK).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan efikasi diri terhadap motivasi belajar remaja akhir saat transisi COVID-19?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan efikasi diri terhadap motivasi belajar remaja akhir saat transisi COVID-19.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk ilmu psikologi dan dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan informasi, khususnya di bidang ilmu psikologi pendidikan. Adapun manfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian selanjutnya mengenai pemecahan masalah, efikasi diri dan motivasi belajar.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Peneliti berharap dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada remaja akhir supaya dapat mengetahui bagaimana proses pemecahan masalah, efikasi diri yang berdampak dalam motivasi belajar pada remaja akhir, informasi beserta referensi kepada bapak dan ibu guru, kepala sekolah, dan pengurus yayasan, serta orang tua agar dapat mengetahui pengaruh kemampuan pemecahan masalah, efikasi diri terhadap motivasi belajar remaja akhir saat transisi COVID-19. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga pengajar untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran *online* yang diterapkan pada masa pandemi COVID-19 ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pertama yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis, dan sistematika penulisan. Pada bab kedua mencakup kajian pustaka pemecahan masalah, efikasi diri motivasi belajar, remaja akhir), kerangka berpikir, dan hipotesis

penelitian, dan bab ketiga yang menjelaskan mengenai jenis penelitian yang menjelaskan kriteria partisipan, teknik *sampling*, jenis penelitian, *setting* dan peralatan penelitian, alat ukur penelitian yaitu motivasi belajar, pemecahan masalah, efikasi diri, prosedur penelitian yang mencakup partisipan penelitian dan pelaksanaan penelitian, serta pengolahan dan teknik analisis data penelitian. Pada bab empat berisikan gambaran variabel penelitian, analisis data utama yang berisikan uji asumsi dan analisis hipotesis, serta diikuti dengan analisis data tambahan. Pada bab lima berisikan simpulan, diskusi, dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Motivasi Belajar**

##### **2.1.1 Definisi Motivasi Belajar**

Motivasi sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada intensitas dan arah seseorang yang menggerakkan orang tersebut untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu (Muzanni & Winata, 2021). Motivasi belajar merupakan daya penggerak siswa yang membangkitkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa adalah kekuatan (energi) siswa yang mendorong siswa untuk berusaha mencapai tujuan pembelajaran, serta adanya orientasi siswa/arah perilaku siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Rianto dan Santoso (2014), menyatakan motivasi merupakan salah satu faktor yang

paling kuat yang menentukan keberhasilan atau kegagalan siswa di sekolah. Merangsang semangat siswa untuk belajar di sekolah dan memotivasi siswa untuk berhasil di sekolah merupakan isu penting, dan juga merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dunia pendidikan.

Motivasi belajar merupakan aspek psikologis yang berkembang. Dengan kata lain dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Motivasi adalah serangkaian upaya untuk menciptakan kondisi tertentu bagi seseorang untuk menginginkan atau ingin melakukan sesuatu, dan jika mereka tidak menyukainya, mereka berusaha untuk menyangkal atau menghindari keengganan itu (Sardiman, 2016). Motivasi dapat dirangsang oleh faktor luar, tetapi motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang. Sedangkan Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang yang dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Ahmad, 2018).

Optimal atau tidaknya hasil belajar sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar, Sardiman (2016) mengungkapkan motivasi adalah kondisi yang sangat penting dalam pembelajaran tanpa adanya motivasi, kegiatan pembelajaran akan menjadi pasif. Menurut Lomu dan Widodo (2018), motivasi belajar adalah suatu proses kegiatan yang diarahkan dan dipertahankan untuk mencapai sebuah tujuan belajar, motivasi merujuk kepada proses. Dalam suatu proses, kita tidak melihat motivasi secara langsung, tetapi kita dapat melihat motivasi dari performa perilaku seperti terpenuhinya tugas, usaha, dan verbalisasi. Motivasi belajar melibatkan tujuan yang memberikan dorongan dan arahan untuk bertindak.

Apabila seorang siswa berpedoman pada dimensi-dimensi motivasi maka akan menimbulkan hasil belajar yang sangat baik untuk siswa dengan tanpa motivasi yang cukup, bahkan orang dewasa dengan keterampilan yang luar biasa tidak dapat mencapai tujuan jangka panjang, dan tidak ada kurikulum yang cocok untuk pengajaran yang baik untuk menjamin hasil belajar siswa (Muzanni & Winata, 2021).

Berdasarkan hasil uraian di atas, motivasi belajar yaitu kebutuhan, keinginan, atau dorongan individu adalah proses merangsang orang untuk bertindak guna mencapai tujuan dalam rangka tujuan kerja faktor psikologis dapat disimpulkan bahwa Apa yang menginspirasi orang untuk bertindak.

### **2.1.2 Dimensi Motivasi Belajar**

Terdapat beberapa dimensi yang ada didalam motivasi belajar. Menurut Santrock (dalam Rina, 2020) setidaknya terdapat dua dimensi yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pertama, motivasi intrinsik; motivasi intrinsik dapat diartikan sebagai motivasi yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan tindakan demi tercapainya sesuatu ataupun tujuan itu sendiri. Motivasi intrinsik juga merupakan keinginan dari dalam diri individu untuk menjadikan dirinya berkompoten. Kedua, motivasi ekstrinsik; motivasi ekstrinsik dapat diartikan sebagai motivasi yang timbul karena terdapat rangsangan dari luar individu. Motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu, dengan cara didorong demi mendapatkan penghargaan eksternal

### **2.1.3 Fakor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar**

Beberapa unsur yang memengaruhi motivasi dalam belajar yaitu; (a) Cita-cita dan aspirasi siswa, dimana cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik; (b) Kemampuan siswa, keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya; (c) Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani contoh, kondisi jasmani siswa yang tidak baik akan mengganggu konsentrasinya dalam mengikuti pelajaran; dan (d) Kondisi lingkungan siswa. Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat (Muzanni & Winata, 2021).

Gunawan (2020) menyebutkan ada tiga indikator pada motivasi belajar, yaitu; (a) Disiplin ialah melatih dan mendidik termasuk pelajaran mental dan moral orang-orang terhadap peraturan agar ada kepatuhan supaya dapat berjalan dengan tertib dan teratur dalam organisasi. Disiplin merupakan suatu pelatihan dan pendidikan kepada siswa agar dengan senang hati melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan perintah guru di sekolah; (b) Kepuasan belajar yang mana merupakan cara seorang siswa merasakan apa

yang dipelajari dapat bermanfaat bagi dirinya. Kepuasan merupakan generalisasi sikap kerja berdasarkan aspek-aspek pekerjaan.. Seorang siswa yang memperoleh kepuasan dari belajarnya akan mempertahankan prestasi belajarnya; dan (c) Keamanan, rasa aman sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa karena rasa aman akan menimbulkan ketenangan kepada siswa di dalam melaksanakan tugasnya sebagai siswa. Adapun yang dimaksud dengan rasa aman seperti aman dalam menghadapi masa depan seperti mempunyai nilai yang tinggi, aman di tempat belajar, barang milik, dan barang fasilitas belajar dari sekolah. Rasa aman di tempat belajar adalah suasana perasaan tenang pada saat siswa melaksanakan tugas-tugasnya di ruangan belajar

#### **2.1.4 Komponen-Komponen yang Memengaruhi Motivasi Belajar**

Pintrich dan Groot (dalam Mendari & Kewal, 2015) mengatakan bahwa terdapat tiga komponen yang memengaruhi motivasi belajar, yaitu; (a) komponen efikasi diri (*efikasi diri*) mengacu pada keyakinan individu dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas, semakin tinggi *efikasi diri* maka semakin tinggi pula kemampuan dan keyakinan individu dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas; (b) Komponen nilai intrinsik (*intrinsic value*) dalam melakukan sesuatu, individu memerlukan dorongan intrinsik yang berasal dari dalam diri individu. Dorongan ini bisa dalam bentuk perasaan senang akan materi perkuliahan, maupun tugas–tugas menantang yang diberikan dosen; dan (c) komponen kecemasan akan tes (*test anxiety*) komponen yang terakhir merupakan tingkat kecemasan individu. Komponen ini merupakan komponen afektif mahasiswa dapat berupa kegelisahan mahasiswa akan tugas–tugas atau soal ujian. Komponen ini dapat memberikan kecemasan pada mahasiswa. Kecemasan yang dimaksud adalah kecemasan akan hasil belajar mahasiswa, dan hal ini dapat memengaruhi dorongan mahasiswa untuk melakukan sesuatu.

#### **2.1.5 Dampak Motivasi Belajar**

Dampak dari motivasi belajar menurut Ilmiyah dan Sumbawati (2019): (a) Mendorong aktivitas belajar, dimana seseorang yang melakukan aktivitas belajar tanpa motivasi belum menunjukkan aktivitas yang nyata. Motivasi sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar; (b)

Memupuk nilai optimis dalam belajar, anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Mereka yakin belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia; dan (c) Melahirkan prestasi dalam belajar, berbagai hasil penelitian menyimpulkan bahwa motivasi memengaruhi prestasi belajar.

Menurut Sardiman (2006) dampak motivasi pada diri seseorang, yaitu; Menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak putus putus asa), menunjukkan minat, lebih senang bekerja, tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin, senang menemukan dan memecahkan masalah soal-soal.

## **2.2 Pemecahan Masalah**

### **2.2.1 Definisi Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah adalah pengetahuan individu yang digunakan untuk memecahkan masalah secara prosedural atau bisa diartikan sebagai memori deklaratif yang dapat menerapkan beberapa keterampilan seperti kemampuan analisis, inferensial, memilih, serta prosedur *appraisal* yang mampu menghasilkan strategi untuk memecahkan masalah tertentu. Silayusa et al. (2015), menyatakan pemecahan masalah merupakan model pemecahan masalah yang menuntut peserta didik untuk dapat memecahkan berbagai masalah yang ada baik secara individual atau kelompok.

Pemecahan masalah sering disamakan dengan pengambilan keputusan. Akan tetapi di antara keduanya terdapat perbedaan. Pemecahan masalah lebih spesifik kepada pemecahan masalah oleh seorang konselor kepada kliennya dengan pendekatan psikologi (kejiwaan). Metode pemecahan masalah adalah metode mengajar yang mengandung aktivitas belajar siswa cukup tinggi dan termasuk metode yang disarankan dalam garis-garis besar program pengajaran pada tahun 1994. Oleh karena itu peneliti mengambil kesimpulan bahwa Pemecahan masalah merupakan suatu proses yang cukup penting dalam pembelajaran dan hal ini dilakukan oleh seseorang agar bisa mencapai sesuatu yang dituju dan bisa memecahkan sebuah permasalahan dengan menerapkan strategi kemampuan pemecahan masalah itu sendiri.

### **2.2.2 Dimensi Pemecahan Masalah**

Terdapat beberapa teori terkait dimensi pemecahan masalah. Menurut Heppner dan Peterson (1982), aspek-aspek yang membentuk pemecahan masalah adalah sebagai berikut: a) Kepercayaan diri (*Pemecahan masalah Confidence*) Merupakan keyakinan individu untuk dapat menyelesaikan masalah. b) Pendekatan dan Penghindaran (*Approach-avoidance Style*) Pada aspek ini, dapat dilihat kecenderungan sikap individu terhadap suatu masalah. Ketika dihadapkan oleh suatu masalah, beberapa individu memilih untuk menyikapinya dengan cara mendekati masalah tersebut (*approach*). Namun, tidak sedikit pula individu yang menyikapi sebuah masalah dengan cara menghindarinya (*avoidance*). Aspek ini meliputi tendensi individu untuk mendekati atau menjauhi segala aktivitas *pemecahan masalah*. c) Kontrol Pribadi (*Personal Control*) Aspek ini meliputi kontrol pribadi individu pada saat melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Hal ini merupakan poin yang menilai apakah individu dapat fokus untuk menghadapi masalah dan melakukan proses pemecahan masalah secara baik.

Berdasarkan penjelasan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pemecahan masalah diantaranya yaitu *pemecahan masalah confidence*, *approach-avoidance style*, dan *personal control*. Pada penelitian ini, teori acuan yang digunakan oleh peneliti yaitu aspek pemecahan masalah yang dikemukakan oleh Heppner dan Peterson (1982).

### **2.2.3 Komponen-Komponen Pemecahan Masalah**

Pemecahan Masalah memiliki empat komponen didalamnya yang meliputi: memahami masalah (*understood the problem*), menyusun rencana penyelesaian (*device a plan*), melaksanakan rencana penyelesaian (*carry out the plan*), dan memeriksa kembali penyelesaian yang telah dilaksanakan (*looking back*) (Dewi et al., 2018).

### **2.2.4 Faktor Pemecahan Masalah**

Menurut Sadiqin et al. (2017), pemecahan masalah dipengaruhi faktor-faktor situasional dan personal. Faktor situasional seperti rangsangan yang menyebabkan masalah, sifat masalah, sulit/mudah, baru/lama, kurang penting,

dll. menyebabkan sedikit atau banyak masalah lainnya. Faktor pribadi seperti konsentrasi, motivasi, kebiasaan dan emosi.

### **2.2.5 Dampak Pemecahan Masalah**

Dampak dari proses pemecahan masalah tersebut berkesesuaian berdasarkan proses memilah pengetahuan, apabila cocok antara peristiwa baru didapat dengan skema yang telah ada tergolong proses asimilasi (Fajria et al., 2017). Apabila tidak cocok akan terjadi akomodasi. Asimilasi maupun akomodasi merupakan indikasi konkret bahwa pemahaman konsep siswa telah mengalami perkembangan.

Dewi et al. (2018) menyatakan bahwa pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan melalui pembelajaran pemecahan masalah. Silayusa et al. (2015), menyampaikan siswa memiliki potensi lebih dalam menciptakan opsi cara menyelesaikan masalah, mengembangkan pemahaman baru, dan menambah kemampuan untuk memahami suatu masalah secara mendalam.

### **2.2.6 Strategi Pemecahan Masalah**

Strategi pemecahan masalah adalah strategi yang mengajarkan siswa bagaimana menemukan solusi dari masalah yang muncul. Jadi strategi ini dimulai dengan adanya masalah (*problem*) yang perlu dipecahkan. Strategi pemecahan masalah bukan hanya sekedar strategi mengajar tapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam pemecahan masalah dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan (Maesari et al., 2019).

Menurut Fajria et al. (2017) dalam pemecahan masalah terdapat empat langkah yang harus dilakukan yaitu: memahami masalah, merencanakan pemecahannya, menyelesaikan masalah sesuai rencana langkah kedua, dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh (*looking back*). Empat fase berpikir kritis adalah satu kesatuan yang penting untuk dibuat. Salah satu metode untuk membuat kapasitas anak muda untuk mengurus masalah adalah dengan memberikan pengalaman berpikir kritis yang membutuhkan metodologi yang berfluktuasi dari satu masalah ke masalah lainnya.

## **2.3 Efikasi Diri**

### **2.3.1 Definisi Efikasi Diri**

Bandura (1997) mengatakan bahwa efikasi diri keyakinan mengenai kemampuan dari diri individu untuk melakukan sesuatu dari dalam dirinya dengan cara mengontrol dan mengatur tindakan yang diperlukan untuk mencapai sebuah pencapaian. Lebih lanjut Bandura menjelaskan efikasi diri adalah kepercayaan seseorang bahwa orang tersebut dapat menguasai situasi dan memberikan dampak positif. Baron dan Bryne (2004) mengatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan dari individu akan kemampuan atau keahlian untuk mengerjakan tugas yang diberikan kepada individu untuk mencapai sebuah tujuan atau mengatasi rintangan serta hambatan yang ada.

Efikasi diri menurut King (dalam Tanurezal dan Tumanggor, 2020) merupakan keyakinan dari individu supaya dapat menyelesaikan tugas atau tujuan dan dapat menghasilkan efek positif yang diinginkan individu. Efikasi diri adalah sebuah harapan dari sebuah keyakinan mengenai seberapa jauh individu mampu melakukan suatu perilaku dalam kondisi serta situasi tertentu. Efikasi diri yang dikatakan positif adalah yang dapat menunjukkan bahwa terdapat keyakinan untuk mampu menyelesaikan tugas, sebaliknya efikasi diri negatif adalah individu tidak akan mencoba untuk melakukan sesuatu perilaku tertentu untuk menyelesaikan tugas yang ada (Friedman & Schustak, 2006).

Menurut Hendriana (dalam Sariningsih & Purwasih, 2017) mengatakan bahwa efikasi diri akan memperkuat motivasi individu demi tercapainya keberhasilan dalam suatu tujuan, karena semakin tinggi keyakinan yang ada dalam diri individu, maka akan semakin memperkuat tekad dan semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya. Komitmen yang kuat untuk mencapai keinginan dan menuntaskan suatu tugas atau tujuan harus dimiliki oleh tiap individu, terutama mahasiswa. Menuntaskan suatu tugas dalam menjalankan suatu tujuan itu harus dilakukan oleh mereka, dengan begitu mahasiswa dapat dikatakan sudah memiliki komitmen kuat untuk menyelesaikan berbagai macam tugasnya.

Efikasi diri adalah sebuah harapan dari sebuah keyakinan mengenai seberapa jauh individu mampu melakukan suatu perilaku dalam kondisi dan

situasi tertentu. Efikasi diri yang positif dapat menunjukkan bahwa terdapat keyakinan untuk mampu menyelesaikan tugasnya, sebaliknya efikasi diri yang negatif adalah individu tidak memiliki keyakinan untuk menyelesaikan tugasnya (Friedman & Schustak, 2006).

Dari beberapa penjelasan yang telah dijabarkan di atas dapat dikatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri individu, semakin tinggi juga rasa percaya diri yang dimiliki oleh individu untuk menyelesaikan dan berhasil dalam sebuah tugas yang sudah diberikan. Maka dari itu, efikasi diri harus dikembangkan dalam diri mahasiswa supaya proses pembelajaran dapat terjadi secara baik, dan agar dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan permasalahan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya, terutama dalam menuntaskan suatu tugas dan mengatur tindakan yang diperlukan demi tercapainya sebuah tujuan.

### **2.3.2 Dimensi Efikasi diri**

Bandura (1997) membagi efikasi diri kedalam tiga dimensi yaitu yang pertama adalah *level*; acuan pada dimensi ini yaitu menjadikan taraf kesulitan yang diyakini individu akan mampu untuk mengatasinya, efikasi diri yang tinggi bagi individu akan membuat mereka memiliki keyakinan tentang kemampuan untuk melakukan berbagai tugas dan individu tersebut yakin usaha yang dilakukan mereka akan berbuah keberhasilan. Sebaliknya, individu yang memiliki efikasi diri rendah akan merasa kurang yakin terhadap setiap usaha yang dilakukannya. Kedua *generality*; situasi dimana individu tersebut merasa yakin akan kemampuannya, individu akan dapat menilai dirinya sendiri apakah ia memiliki efikasi diri yang tinggi pada setiap aktivitas atau hanya dalam aktivitas tertentu saja. Dengan semakin banyak efikasi diri yang diterapkan dalam berbagai kondisi, maka akan semakin tinggi efikasi diri individu tersebut. Ketiga *strength*; dimensi ini berkaitan dengan kekuatan dari *efikasi diri* individu ketika mereka harus dihadapkan dengan tekanan misalnya, berupa tuntutan tugas atau suatu permasalahan. Mereka harus mempunyai keyakinan yang kuat serta ketekunan dalam usaha yang akan dicapai

meskipun terdapat berbagai rintangan. Dengan semakin kuatnya efikasi diri dan semakin besarnya ketekunan, maka semakin tinggi juga kemungkinan berhasilnya didalam kegiatan-kegiatan mereka.

### **2.3.3 Faktor Faktor yang Memengaruhi Efikasi diri**

Bandura (1997) mengatakan setidaknya ada empat faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri individu yaitu yang pertama adalah pengalaman keberhasilan (*mastery experience*); pengalaman keberhasilan individu akan memberikan dampak positif terhadap efikasi diri seseorang, sedangkan pengalaman kegagalan akan memberikan dampak negatif terhadap seseorang. Keberhasilan akan meningkatkan efikasi diri individu, sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi diri individu.

Kedua, pengalaman orang lain (*Vicarious experience*); banyak individu yang termotivasi dan lebih percaya diri setelah melihat seseorang berhasil. Keberhasilan orang lain yang dijadikan acuan oleh individu dapat meningkatkan efikasi diri individu tersebut. Efikasi diri yang didapat melalui *social models* ini biasa terjadi pada diri seseorang yang kurang memahami mengenai kemampuan yang ada pada diri mereka.

Ketiga, persuasi sosial (*Social Persuasion*); informasi tentang kemampuan diri untuk melakukan tugas atau tujuan yang disampaikan oleh orang-orang yang berpengaruh bagi diri individu tersebut juga cukup berpengaruh, dikarenakan dapat meningkatkan efikasi diri individu. Keempat, keadaan fisiologis dan emosional (*Physiological and Emotional states*); adanya stres serta cemas pada diri individu yang sedang menyelesaikan tugas akan mengakibatkan penurunan tingkat efikasi diri pada diri individu.

### **2.3.4 Dampak Efikasi diri**

Ulviana (2019) mengatakan bahwa efikasi diri yang rendah akan berdampak pada individu, yaitu individu cenderung menghindari bahkan menyerah terhadap tugas-tugas yang melebihi batas kemampuannya. Sedangkan individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan tugas-tugas, demi mendapatkan hasil yang maksimal.

## **2.4 Remaja Akhir**

### **2.4.1 Definsi Remaja Akhir**

Masa remaja akhir merupakan tahap terakhir dalam perkembangan masa remaja. Itu terjadi antara usia 18 sampai 22 tahun dan merupakan momen penyelesaian dari semua perubahan yang dialami selama periode penting ini. Santrock (2007) membagi usia remaja menjadi dua kategori yaitu masa remaja awal dimulai dari usia 10 hingga 13 tahun dan remaja akhir berusia 18 hingga 22 tahun. Sedikit demi sedikit, remaja memulihkan keseimbangan yang hilang dengan dimulainya pubertas, hasil dari penerimaan dan integrasi semua perubahan fisik, emosional dan psikologis yang dialami. Pemulihan keseimbangan ini diperlukan untuk memulai transisi menuju kehidupan dewasa dalam keadaan sehat di semua tingkatan. Terkadang, memasuki masa dewasa dengan ketidakseimbangan tertentu yang belum terselesaikan akan menjadi penyebab ketidaksihinggaan sosial yang akan terwujud dalam jangka menengah dan panjang.

Bagi remaja golongan kedua yaitu di antara usia 16 hingga 17 tahun, remaja akan mengalami tahap *intimacy versus isolation*. Jika pada masa sebelumnya, individu memiliki ikatan yang kuat dengan kelompok sebaya, pada masa ini ikatan kelompok sebaya sudah mulai longgar. Mereka sudah mulai selektif dan membina hubungan yang intim hanya dengan orang-orang tertentu yang sepaham dengan mereka. Pada tahap ini menurut Erikson (dalam Yusoff et al., 2010), remaja ingin bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain dan berusaha menghindarkan diri dari sikap menyendiri. Akan tetapi, peristiwa ini akan memiliki pengaruh yang berbeda apabila seseorang dalam tahap ini tidak mempunyai kemampuan untuk menjalin reaksi dengan orang lain secara baik sehingga akan tumbuh sifat merasa terisolasi. Kecenderungan antara keintiman dan isolasi perlu seimbang dan memperoleh nilai yang positif yaitu cinta. Dalam konteks teorinya, cinta berarti kemampuan untuk menyayangi segala bentuk perbedaan dan keangkuhan disebabkan perasaan saling memerlukan. Konsep cinta yang dimaksudkan di sini tidak hanya tertumpu kepada hubungan kekasih tetapi juga hubungan dengan orang tua, sahabat, dan lain-lain (Yusoff et al., 2010). Dapat disimpulkan definisi remaja akhir adalah masa konsolidasi yang merupakan masa yang

telah mengalami penyempurnaan kematangan secara fisik, psikis dan sosial menuju periode dewasa, ditandai dengan pencapaian lima hal dengan tahap usia 18 sampai 22 tahun.

#### **2.4.2 Karakteristik Remaja Akhir**

Menurut Yusoff et al. (2010), ada beberapa karakteristik remaja akhir diantaranya: berhasil menciptakan identitas pribadi (hasil integrasi keberadaan sebelumnya dengan pilihan pribadinya yang baru dan bebas), menciptakan hubungan sosial baru dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang akan menentukan masuknya progresif dan berfungsi dalam kehidupan dunia dewasa. Pikiran mencapai tingkat operasi formal yang memungkinkannya melakukan semua rangkaian operasi kognitif.

Santrock (2007) memaparkan perubahan fisik pada masa remaja akhir yaitu, perubahan fisik yang dihasilkan pada masa remaja jauh lebih intens selama tahap pertama. Pada akhir masa remaja, terjadi perlambatan pertumbuhan yang progresif. Dengan cara ini, sekresi hormonal, pertumbuhan dan perubahan tubuh (tinggi, berat, massa tulang), perkembangan organ dan sistem (pematangan seksual, peningkatan berbagai organ). Dimana dalam tahapan ini terjadi perubahan tinggi, perkembangan otak, kontrol emosional remaja (Sarwono, 2012).

Bagi remaja golongan kedua yaitu di antara usia 18 hingga 22 tahun Jika pada masa sebelumnya, individu memiliki ikatan yang kuat dengan kelompok sebaya, pada masa ini ikatan kelompok sebaya sudah mulai longgar. Mereka sudah mulai selektif dan membina hubungan yang intim hanya dengan orang-orang tertentu yang sepaham dengan mereka. Pada tahap ini menurut Erikson dalam (Yusoff et al. 2010), remaja ingin bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain dan berusaha menghindarkan diri dari sikap menyendiri. Akan tetapi, peristiwa ini akan memiliki pengaruh yang berbeda apabila seseorang dalam tahap ini tidak mempunyai kemampuan untuk menjalin reaksi dengan orang lain secara baik sehingga akan tumbuh sifat merasa terisolasi.

## 2.5 Kerangka Berpikir

World Health Organization (2020) menyebutkan bahwa COVID-19 telah menginfeksi lebih dari 82 juta orang dan membunuh lebih dari 1,8 juta di seluruh dunia. Membawa dampak ke beberapa sektor diantaranya ekonomi, sosial, kesehatan, termasuk sektor pendidikan. Dengan adanya pandemi COVID-19, pemerintah mengupayakan meminimalisir kasus yang ada dengan sistem pendidikan yang diubah menjadi *online* atau daring. Tetapi di beberapa aspek teknik kegiatan belajar-mengajar melalui daring membawa dampak negatif juga dimana motivasi belajar siswa terganggu.

Dalam meningkatkan motivasi belajar, siswa membutuhkan efikasi diri yang baik dalam dirinya agar dapat meningkatkan motivasi belajar (Zega, 2020). Bandura (1997) mengatakan Efikasi diri merupakan keyakinan diri dari individu untuk melakukan sesuatu dari dalam dirinya dengan cara mengontrol dan mengatur tindakan yang diperlukan guna tercapainya suatu tujuan. Lebih lanjut lagi Bandura (1997) menjelaskan terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan tingkat efikasi diri seseorang, yaitu pengetahuan individu mengenai kemampuan dirinya, seberapa sulit tugas yang akan dihadapi individu, penghargaan atau insentif eksternal yang bisa menambah motivasi diri, dan status individu dalam lingkungan sekitarnya. Menurut Jaya (2021) efikasi diri adalah kontributor penting terhadap motivasi belajar mahasiswa, individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi akan mampu berusaha dengan mengeluarkan segala kemampuan yang dimilikinya demi tercapainya tujuan, dan mereka tidak takut akan kegagalan.

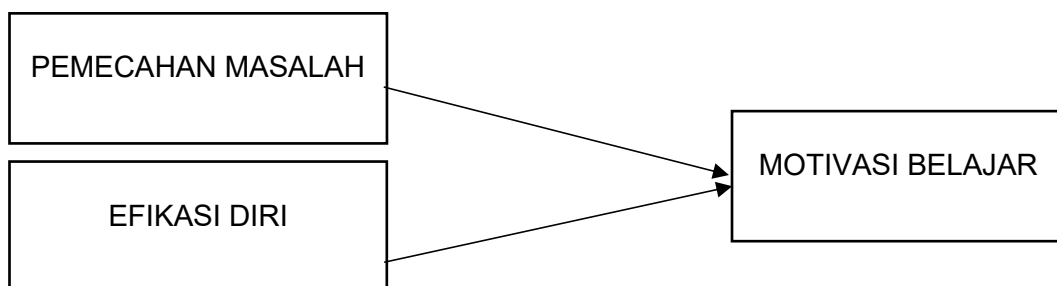
Motivasi belajar merupakan gaya pendorong bagi individu guna melakukan suatu aktivitas pembelajaran yang bisa muncul dari dalam diri (*intrinsik*) serta muncul dari luar (*ekstrinsik*) yang menambah rasa semangat dalam diri untuk melakukan proses pembelajaran (Monika & Adman, 2017).

Hasil penelitian yang diteliti oleh Fauziah et al. (2017) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang signifikan antara siswa yang menggunakan pembelajaran pemecahan masalah dengan rata-rata sebesar 27,87% dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan rata-rata sebesar 25,04%.

Di dalam penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Ahmad (2017) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang signifikan antara siswa yang menggunakan pembelajaran pemecahan masalah dengan rata-rata sebesar 27,87 % dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan rata-rata sebesar 25,04 %. Rerata motivasi belajar siswa yang menggunakan pembelajaran pemecahan masalah lebih tinggi dari motivasi belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Berbagai penelitian terdahulu juga menyebutkan bahwa pemecahan masalah dan efikasi diri turut berpengaruh terhadap motivasi belajar.

**Gambar 2. 1**

*Bagan Kerangka Berpikir*



## 2.6 Hipotesis Penelitian

H<sub>0</sub> : Terdapat pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan efikasi diri terhadap motivasi belajar remaja akhir saat transisi COVID-19

H<sub>1</sub> : TidakTerdapat pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan efikasi diri terhadap motivasi belajar remaja akhir saat transisi COVID-

19

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Partisipan Penelitian**

##### **3.1.1 Kriteria Partisipan**

Partisipan untuk penelitian ini adalah remaja akhir yang sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat, yang berlokasi di JABODETABEK. Kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah remaja akhir usia 18 hingga 22 tahun, tidak ada batasan untuk kelas dan jurusan, jenis kelamin, suku, ras, etnis, dan agama.

##### **3.1.2 Teknik Sampling**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional *non-probability sampling*, adapun teknik dalam pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan

atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.1.3 Gambaran Partisipan

Berdasarkan hasil data yang didapatkan, peneliti berhasil mengumpulkan total 261 partisipan. Gambaran data dari partisipan yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini adalah usia, asal sekolah dan jenis kelamin. Gambaran pertama dari partisipan penelitian ini adalah jenis kelamin. Dari data yang didapatkan sebanyak 102 partisipan adalah laki-laki (39,1%) sedangkan perempuan sebanyak 159 partisipan (60,9%). Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini

**Tabel 1**

*Gambaran Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin*

| Jenis Kelamin | Frekuensi | %    |
|---------------|-----------|------|
| Laki-Laki     | 102       | 39,1 |
| Perempuan     | 159       | 60,9 |
| Total         | 261       | 100  |

Gambaran kedua adalah partisipan dilihat dari rentang usia, yaitu 18-22 tahun. Jumlah paling dominan adalah usia 18 tahun yang mencapai 138 orang (52,9%). Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2***Gambaran Partisipan Berdasarkan Usia*

| Usia  | Frekuensi | %    |
|-------|-----------|------|
| 18    | 138       | 52,9 |
| 19    | 87        | 33,3 |
| 20    | 23        | 8,8  |
| 21    | 7         | 2,7  |
| 22    | 6         | 2,3  |
| Total | 261       | 100  |

Gambaran ketiga adalah partisipan dilihat dari asal sekolah, yaitu dari JABODETABEK. Yang dimana dengan keterangan Jakarta sebanyak 49 Orang (18,8%), Bogor sebanyak 49 Orang (18,8%), Depok sebanyak 61 orang (23,4%), Tangerang sebanyak 50 orang (19,2%) dan Bekasi sebanyak 52 Orang (19,9%) dengan total keseluruhan ada 261 Partisipan. Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 3

**Tabel 3***Gambaran Partisipan Berdasarkan Asal Sekolah*

| Asal Sekolah | Frekuensi | %    |
|--------------|-----------|------|
| Jakarta      | 49        | 18,8 |
| Bogor        | 49        | 18,8 |
| Depok        | 61        | 23,4 |
| Tangerang    | 50        | 19,2 |
| Bekasi       | 52        | 19,9 |
| Total        | 261       | 100  |

### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang mengukur korelasi antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini termasuk penelitian analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh variabel dengan variabel yang lain. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pemecahan masalah dan efikasi diri, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

### **3.3 Setting dan Peralatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data secara *online* atau daring, peneliti akan mengambil data dari beberapa siswa remaja yang ada di JABODETABEK. siswa yang mengisi kuesioner ini dapat melakukan pengisian dimana saja sesuai dengan kondisi dan situasi dimana siswa tersebut berada. siswa dapat mengakses kuesioner yang sudah diberikan melalui sebuah *link* yang mengarahkan siswa tersebut ke *google form*. Siswa dapat mengisi kuesioner yang telah diberikan melalui media apapun seperti, laptop, komputer, tab, dan *handphone*. *Google form* yang telah disebarakan peneliti melalui *link* dengan menggunakan media *whatsapp*, *line*, *direct message Instagram*, dan aplikasi yang serupa. Pada *link google form* yang peneliti sebarakan sudah terdapat *informed consent*, data partisipan dan kuesioner penelitian mengenai alat ukur motivasi belajar dan pemecahan masalah, efikasi diri dengan menggunakan izin pada peneliti sebelumnya.

### **3.4 Alat Ukur Penelitian**

#### **3.4.1 Pengukuran Motivasi Belajar**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran motivasi belajar yang menggunakan skala Academic Motivation Scale (AMS-C 28) dari Vallerand et al. (1989) yang telah di terjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh peneliti pada tahun 2022, yang sebelumnya telah di expert judgment oleh dua dosen yaitu Ibu Pamela Hendra Heng. S.Pd., M.P.H., M.A., Ph.D. dan Ibu Dr. Riana Sahrani S.Psi., M.Si., Psikolog. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur stigma terhadap motivasi belajar. AMS terdiri dari 28 butir pernyataan yang mengukur tujuh sub dimensi motivasi. Ketujuh dimensi motivasi tersebut merupakan turunan dimensi motivasi yaitu *intrinsic*

*motivation, extrinsic motivation* dan *amotivation* yang ada pada *self-determination theory* (Vallerand et al., 1992). Tujuh dimensi motivasi tersebut *intrinsic motivation* yang terderivasi menjadi *intrinsic motivation to know, intrinsic motivation toward accomplishment, dan intrinsic motivation to experience stimulation, extrinsic motivation* yang terderivasi menjadi *external regulation, introjected regulation* dan *identified regulation*, serta satu tipe *amotivation*. Pada dimensi intrinsik contoh butir positifnya adalah “Saya harus bersekolah karena saya mendapatkan kesenangan dan kepuasan sambil mempelajari hal-hal baru”, sedangkan tidak ada butir negatif pada dimensi intrinsik, pada dimensi ekstrinsik contoh butir positifnya adalah “Karena saya membutuhkan setidaknya gelar sekolah menengah atas untuk menemukan pekerjaan bergaji tinggi nantinya.” sedangkan pada butir ekstrinsik tidak ada butir negatif, dan pada dimensi amotivasi contoh butir positifnya adalah “Sejujurnya, saya tidak tahu; Saya benar-benar merasa bahwa saya menyia-nyaiakan waktuku di sekolah.” sedangkan tidak ada butir negatif pada dimensi amotivasi. Berdasarkan skala yang digunakan, yakni skala Likert 7 poin (1 = Sangat Tidak Sesuai; 2 = Tidak Sesuai; 3 = Agak Tidak Sesuai; 4 = Ragu-Ragu; 5 = Agak Sesuai; 6 = Sesuai; 7 = Sangat Sesuai) Nilai koefisien *Alpha Cronbach* yang didapat setelah melakukan uji reliabilitas yaitu sebesar . 0.806

**Tabel 4**

*Blueprint Alat Ukur Motivasi Belajar*

| Dimensi             | Butir   | Jumlah |
|---------------------|---|--------|
| Motivasi Instrinsik | 2, 4, 6, 9, 11, 13,<br>16,18 ,20, 23, 25, 27  | 12     |
| Motivasi Ekstrinsik | 1, 3, 7, 8, 10, 14, 15,<br>17, 21, 22, 24, 28 | 12     |
| Motivasi            | 5, 12, 19, 26                                 | 4      |
| Total               | 28  | 28     |

Uji reliabilitas variabel motivasi belajar dilakukan pada masing-masing dimensi. Uji reliabilitas yang pertama dilakukan pada dimensi *intrinsik*. Dimensi *intrinsik* terdiri dari 12 butir pertanyaan dan setelah dilakukan uji reliabilitas dimensi ini mendapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,782. Hasil dari analisa tidak menunjukkan bahwa adanya butir yang memiliki nilai di bawah 0,2 sehingga tidak ada *item* yang dibuang.

Uji reliabilitas yang kedua dilakukan pada dimensi *ekstrinsik*. Dimensi *ekstrinsik* terdiri dari 12 butir pertanyaan dan setelah dilakukan uji reliabilitas dimensi ini mendapatkan nilai *alpha crobach* 0,813. Hasil dari analisa tidak menunjukkan bahwa adanya butir yang memiliki nilai dibawah 0,2 sehingga tidak ada *item* yang dibuang

Uji reliabilitas yang ketiga dilakukan pada dimensi *amotivation*. Dimensi *amotivation* terdiri dari 4 butir pertanyaan dimensi ini mendapatkan nilai *alpha crobach* 0,351 Hasil dari analisa menunjukkan bahwa adanya butir yang memiliki nilai dibawah 0,2 sehingga peneliti membuang butir 12 dan mendapatkan nilai *alpha crobach* 0.606. Untuk keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel 5.

**Tabel 5**

*Hasil uji reliabilitas Alat Ukur Motivasi Belajar (Dimensi Intrinsik)*

| Dimensi            | <i>Alpha Cronbach</i> sebelum reliabilitas | Jumlah Butir sebelum reliabilitas | <i>Alpha Cronbach</i> sesudah uji reliabilitas | Jumlah Butir sesudah reliabilitas |
|--------------------|--|-----------------------------------|--|-----------------------------------|
| <i>Intrinsik</i>   | 0.782                                      | 12                                | 0.782  | 12                                |
| <i>Ektrinsik</i>   | 0.813                                      | 12                                | 0.813  | 12                                |
| <i>Amotivation</i> | 0.351                                      | 4                                 | 0.606  | 3                                 |

### 3.4.2 Pengukuran Pemecahan masalah

Pada penelitian ini, skala pemecahan masalah yang digunakan adalah skala hasil adaptasi dari *Problem Solving Inventory* (PSI) yang disusun oleh Heppner dan Peterson (1982). Skala PSI pada mulanya disusun oleh Heppner dan Peterson (1982) dengan jumlah 35 butir, kemudian skala tersebut direvisi oleh Heppner (1988) sehingga berjumlah 32 butir total. Dan telah di adaptasi ke Bahasa Indonesia oleh Mentari Pada tahun 2020, hal tersebut dilakukan supaya skala lebih mudah dipahami oleh responden. Skala PSI disusun berdasarkan ketiga aspek meliputi *Problem Solving Confidence*, *Approach-Avoidance Style*, dan *Personal Control*. Skor yang didapat merupakan bentuk kuantitatif dari kemampuan pemecahan masalah pada responden. Skor yang tinggi mencerminkan kemampuan yang baik dalam pemecahan masalah, sedangkan skor yang rendah mencerminkan kemampuan pemecahan masalah yang buruk.

Pada dimensi *Problem solving confidence* contoh butir positifnya adalah “Saya biasanya mampu memikirkan alternatif solusi yang efektif dan kreatif dalam memecahkan masalah”, sedangkan pada butir negatif pada dimensi *Problem solving confidence* contoh butir negatifnya adalah “Ketika menghadapi sebuah masalah, saya tidak yakin dapat mengatasi situasi tersebut”, pada dimensi *Approach avoidance style* contoh butir positifnya adalah “Setelah saya mencoba untuk menyelesaikan masalah dengan melakukan serangkaian tindakan, saya memikirkan dan membandingkan hasil akhirnya dengan perkiraan awal” sedangkan pada butir *Approach avoidance style* contoh butir negatif adalah “Ketika sebuah solusi tidak menyelesaikan masalah tertentu, saya tidak mencari tahu mengapa hal tersebut dapat terjadi”, dan pada dimensi *Personal control* tidak terdapat butir positifnya, sedangkan contoh pada butir negatif pada dimensi *Personal control* adalah “Ketika usaha yang pertama kali dalam memecahkan masalah gagal, saya khawatir tidak mampu menangani situasi tersebut”

Pada skala pemecahan masalah dilakukan menggunakan kuesioner dengan model enam pilihan jawaban (*6 Likert Type*). Responden diminta untuk membaca pertanyaan dan memilih jawaban yang paling menggambarkan keadaan dirinya. Tersedia 6 pilihan jawaban, yaitu Sangat

Sesuai (SS), Sesuai (S), Agak Sesuai (AS), Agak Tidak Sesuai (ATS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala pemecahan masalah pada penelitian ini merupakan alat ukur yang diadaptasi dari *Problem Solving Inventory* (PSI) oleh Heppner dan Peterson (1982), menjadi bahasa Indonesia. Berdasarkan uji coba alat ukur yang telah dilakukan, dari 32 aitem yang tersedia, sebanyak 30 aitem dinyatakan valid. Nilai koefisien *Alpha Cronbach* yang didapat setelah melakukan uji reliabilitas yaitu sebesar . 0,624

**Tabel 6**

*Blueprint Alat Ukur Pemecahan masalah*

| Dimensi                           | Nomor Butir                          |                     | Jumlah Butir |
|-----------------------------------|--------------------------------------|---------------------|--------------|
|                                   | Positif                              | Negatif             |              |
| <i>Problem solving confidence</i> | 5, 9, 10, 11, 17, 20, 21, 23, 28, 30 | 29                  | 11           |
| <i>Approach avoidance style</i>   | 6, 7, 8, 12, 14, 15, 16, 18, 24      | 1, 2, 4, 19, 25, 26 | 15           |
| <i>Personal control</i>           | -                                    | 3, 13, 22, 27       | 4            |
| Jumlah                            | 19                                   | 11                  | 30           |

Uji reliabilitas variabel pemecahan masalah dilakukan pada masing-masing dimensi. Uji reliabilitas yang pertama dilakukan pada dimensi *Problem solving confidence*. Dimensi *problem solving confidence* terdiri dari 11 item pertanyaan dan setelah dilakukan uji reliabilitas dimensi ini mendapatkan nilai *alpha cronbach* 0,605. Hasil dari analisa menunjukkan bahwa adanya butir yang memiliki nilai dibawah 0,2 sehingga peneliti membuang butir 29, dan mendapatkan nilai *alpha cronbach* 0.716

Uji reliabilitas yang kedua dilakukan pada dimensi *Approach avoidance style*. Dimensi *Approach avoidance style* terdiri dari 15 *item* pertanyaan dan setelah dilakukan uji reliabilitas dimensi ini mendapatkan nilai *alpha cronbach* 0,479. Hasil dari analisa menunjukkan bahwa adanya butir yang memiliki nilai dibawah 0,2 sehingga peneliti membuang butir 26, 25, 19, 14, 2, 1 dan mendapatkan nilai *alpha cronbach* 0.716

Uji reliabilitas yang ketiga dilakukan pada dimensi *Personal control*. Dimensi *Personal control* terdiri dari 4 *item* pertanyaan dan setelah dilakukan uji reliabilitas dimensi ini mendapatkan nilai *alpha cronbach* 0,442. Hasil dari analisa tidak menunjukkan bahwa adanya butir yang memiliki nilai dibawah 0,2 sehingga tidak ada *item* yang dibuang. Untuk keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel 7

**Tabel 7**

| Dimensi                                  | <i>Alpha Cronbach</i> sebelum reliabilitas | Jumlah Butir sebelum reliabilitas | <i>Alpha Cronbach</i> sesudah uji reliabilitas | Jumlah Butir sesudah reliabilitas |
|--|--|-----------------------------------|--|-----------------------------------|
| <b><i>problem solving confidence</i></b> | 0.605                                      | 11                                | 0.761  | 10                                |
| <i>Approach avoidance style</i>          | 0.479                                      | 15                                | 0.729  | 9                                 |
| <i>Personal control</i>                  | 0.442                                      | 4                                 | 0.442  | 4                                 |

### 3.4.3 Skala Efikasi Diri

Dalam pengukuran efikasi diri, peneliti menggunakan alat ukur efikasi diri yang sebelumnya telah digunakan dan disusun secara mandiri. Pengukuran efikasi diri dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuisioner yang dibuat oleh Jovita dan Wijaya pada tahun 2015 dari Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Alat ukur ini dibuat berdasarkan teori Bandura yang terdiri dari 18 pertanyaan dengan skala likert lima poin, yaitu TP (Tidak Pernah), JR (Jarang), KK (Kadang-kadang), SR (Sering), dan SLL (Selalu). Terdapat 6 butir item yang terbagi atas 3 butir positif dan 3 butir negatif pada masing-masing dimensi *level*, *strength*, dan *generality*. Kemudian peneliti mengukur reliabilitas alat ukur efikasi diri yang dibuat oleh Jovita dan Antonia. Pada dimensi *level*, contoh butir positifnya adalah “saya yakin akan kemampuan saya ketika diberikan tugas yang sulit” dan contoh butir negatifnya adalah “saya merasa cemas ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit”.

Pada dimensi *strength* contoh butir positifnya adalah “saya akan mengerjakan tugas sampai selesai sebelum melakukan aktivitas yang lain” dan contoh butir negatifnya adalah “saya tidak tahan mengerjakan tugas dalam waktu yang lama”. Kemudian, pada dimensi *generality* contoh butir positifnya adalah “saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang bervariasi” dan untuk contoh butir negatifnya adalah “saya hanya dapat mengerjakan tugas-tugas yang mudah”. Nilai koefisien *alpha cronbach* yang didapat sebesar 0,643.

**Tabel 8**

*Blueprint Alat Ukur Efikasi Diri*

| Dimensi           | Nomor Butir |           | Jumlah Butir |
|-------------------|-------------|-----------|--------------|
|                   | Positif     | Negatif   |              |
| <i>Level</i>      | 5, 12, 1    | 16, 7, 10 | 6            |
| <i>Strength</i>   | 15, 13, 6   | 18, 3, 9  | 6            |
| <i>Generality</i> | 17, 14, 4   | 11, 8, 2  | 6            |
| Jumlah            | 9           | 9         | 18           |

Uji reliabilitas yang pertama dilakukan pada dimensi *Level* terdiri dari 6 item pertanyaan dan setelah dilakukan uji reliabilitas dimensi ini mendapatkan nilai alpha cronbach 0,170. Hasil dari analisa menunjukkan bahwa adanya butir yang memiliki nilai dibawah 0,2 sehingga peneliti membuang butir 29, 1, 5, 12, dan mendapatkan nilai *alpha cronbach* 0.469

Uji reliabilitas yang kedua dilakukan pada dimensi *Strength* terdiri dari 6 item pertanyaan dan setelah dilakukan uji reliabilitas dimensi ini mendapatkan nilai alpha cronbach 0,328. Hasil dari analisa menunjukkan bahwa adanya butir yang memiliki nilai dibawah 0,2 sehingga peneliti membuang butir 3,18,9 dan mendapatkan nilai *alpha cronbach* 0.585

Uji reliabilitas yang ketiga dilakukan pada dimensi *Generality* terdiri dari 6 item pertanyaan dan setelah dilakukan uji reliabilitas dimensi ini mendapatkan nilai alpha cronbach 0,366. Hasil dari analisa menunjukkan bahwa adanya butir yang memiliki nilai dibawah 0,2 sehingga peneliti membuang butir 14,17, 4 dan mendapatkan nilai *alpha cronbach* 0.645 Untuk keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel 9

**Tabel 9**

| Dimensi           | <i>Alpha Cronbach</i> sebelum reliabilitas | Jumlah Butir sebelum reliabilitas | <i>Alpha Cronbach</i> sesudah uji reliabilitas | Jumlah Butir sesudah reliabilitas |
|-------------------|--|-----------------------------------|--|-----------------------------------|
| <i>Level</i>      | 0.170                                      | 6                                 | 0.469  | 3                                 |
| <i>Strength</i>   | 0.328                                      | 6                                 | 0.585  | 3                                 |
| <i>Generality</i> | 0.366                                      | 6                                 | 0.645  | 3                                 |

### **3.5 Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1 Persiapan Penelitian**

Sebelum peneliti melakukan sebuah penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan belakangan ini. Setelah itu, peneliti mulai mencari sumber literatur untuk mendukung penelitian ini serta untuk memperkuat teori dan menambahkan informasi bagi peneliti. Setelah mencari dan menentukan fenomena beserta sumber literatur yang cukup, peneliti mulai menyusun bab I yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Lalu masuk ke bab II yang berisikan kajian teori dari tiap variabel, beserta dimensi-dimensi, kemudian peneliti melanjutkan untuk menulis kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Selanjutnya masuk ke bab III yang berisikan partisipan penelitian, jenis penelitian, *setting* dan peralatan penelitian, alat ukur penelitian, prosedur penelitian, serta pengolahan dan teknik analisis data. Setelah peneliti rasa sudah cukup pada bab III, peneliti lalu melanjutkan untuk mencari alat ukur yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Setelah alat ukur yang dicari sudah dirasa tepat untuk digunakan, peneliti mencoba untuk menghubungi orang yang memiliki alat ukur tersebut untuk mendapatkan izin menggunakannya kembali. Kemudian peneliti membuat *informed consent* dan kuesioner penelitian menggunakan media berupa *google form* untuk mendapatkan data dari partisipan.

#### **3.5.2 Pelaksanaan Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner *online*. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Line*, *Instagram* pada tanggal 22 Desember 2022- 30 Desember 2022, di dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa bagian. Bagian pertama pada kuesioner yaitu pembuka, pengenalan, dan penjelasan penelitian. Kemudian bagian kedua terdapat *informed consent* untuk ketersediaan responden mengisi kuesioner dan identitas dari responden yang isinya merupakan nama, usia, dan jenis kelamin, kemudian bagian ketiga, yaitu berisikan pertanyaan untuk mengukur komunikasi interpersonal, dan pada lembar selanjutnya berisikan pertanyaan yang mengukur motivasi belajar pemecahan masalah dan efikasi diri. Setelah itu, pada penutup,

responden diminta untuk mengirimkan seluruh jawaban dan tanggapannya serta diberikan ucapan terima kasih.

### **3.6 Pengolahan dan Teknik Analisis Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan cara menghitung data menggunakan aplikasi pada komputer yang bernama *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Peneliti pertama-tama akan melakukan uji validitas dan reliabilitas, lalu setelah itu peneliti melakukan uji normalitas menggunakan one-sample komolgorov-smirnov test. Peneliti juga melakukan uji beda menggunakan Mann-whitney test untuk uji beda jenis kelamin, uji beda usia, uji beda asal sekolah. Uji normalitas ini dilakukan berdasarkan uji analisis data utama dan akan dilakukan uji asumsi, uji realibilitas, dan uji validitas guna mengetahui pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan efikasi diri terhadap motivasi belajar remaja akhir saat transisi COVID-19.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **4.1 Gambaran Variabel Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Variabel Motivasi Belajar**

Pengukuran variabel motivasi belajar menggunakan skala Likert dengan skala 1-7, sehingga memiliki mean hipotetik alat ukur yaitu 4 dan mean empirik sebesar 4,84. Untuk nilai minimumnya adalah 1 dan maksimumnya adalah 6.81. Dari hasil olahdata tersebut disebabkan mean empirik memperoleh hasil 4,84 dan mean hipotetik memperoleh hasil 4, maka  $4,84 > 4$  dan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada remaja akhir tinggi. Hasil lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10**

*Gambaran Umum Motivasi Belajar dari Mean dan Standar Deviasi*

|                  | Mean | Min  | Max  | SD    |
|------------------|------|------|------|-------|
| Motivasi Belajar | 4,84 | 1.00 | 6.81 | 0,450 |

Pengukuran motivasi belajar menggunakan skala Likert dengan skala 1-7, sehingga memiliki *mean* hipotetik alat ukur yaitu 4. Kemudian dimensi intrinsik dengan mean sebesar 6,01 memiliki *mean* empirik yang lebih besar dari mean hipotetik ( $6,01 > 4$ ) dari hasil pengolahan data ini dimensi Intrinsik dapat dikatakan tinggi, dan ekstrinsik memiliki *mean* 6,05 yang lebih besar dari *mean* hipotetik ( $6,05 > 4$ ) dari hasil pengolahan data ini dimensi ekstrinsik dapat dikatakan tinggi. Dan amotivasi memiliki mean 2,44 yang lebih kecil dari mean hipotetik 4 ( $2,44 < 4$ ) dari hasil pengolahan data ini dimensi amotivasi dapat dikatakan rendah. Hasil lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 11

**Tabel 11**

*Gambaran Umum Dimensi Motivasi Belajar Ditinjau dari Mean dan Standar Deviasi*

|            | Mean   | Min  | Max  |
|------------|--------|------|------|
| Intrinsik  | 6.0195 | 1.00 | 6.92 |
| Ekstrinsik | 6.0556 | 1.00 | 7.00 |
| Amotivasi  | 2.4457 | 1.00 | 7.00 |

Peneliti melakukan kategorisasi berdasarkan nilai presentil. Pada variabel motivasi belajar terdapat kategori rendah dengan jumlah responden sebanyak 2 siswa dengan persentase 8%. Kategori tinggi dengan jumlah partisipan sebanyak 259 siswa dengan persentase 99,2%. Hasil lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 12

**Tabel 12**

*Gambaran Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar*

|                  | Frekuensi | %    | Kategori |
|------------------|-----------|------|----------|
| Motivasi Belajar | 2         | 8    | Rendah   |
|                  | 259       | 99,2 | Tinggi   |
| Total            | 261       | 100  |          |

#### 4.1.2 Gambaran Variabel Pemecahan masalah

Pengukuran variabel Pemecahan masalah menggunakan skala *Likert* dengan skala 1-6, sehingga memiliki *mean* hipotetik alat ukur yaitu 3,5 dan *mean* empirik sebesar 4,47. Untuk nilai minimumnya adalah 1 dan maksimumnya adalah 6. Dari hasil olah data tersebut di karenakan mean empirik memperoleh hasil 4,47 dan mean hipotetik memperoleh hasil 3,5, maka  $4,47 > 3,5$  dan dapat di simpulkan bahwa pemecahan masalah pada remaja akhir tinggi. Hasil lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 13

**Tabel 13**

*Gambaran Pemecahan masalah Berdasarkan Mean dan Standar Deviasi*

|                          | Mean | Min  | Max  | SD    |
|--------------------------|------|------|------|-------|
| <i>Pemecahan masalah</i> | 4,47 | 2.67 | 5.65 | 0,444 |

Pengukuran pemecahan masalah menggunakan skala *Likert* dengan skala 1-6, sehingga memiliki *mean* hipotetik alat ukur yaitu 3,5. Dimensi *pemecahan masalah Confidence* dengan *mean* empirik sebesar 5,22 memiliki *mean* empirik yang lebih besar dari *mean* hipotetik ( $5,22 > 3,5$ ) dari hasil pengolahan data ini dimensi *pemecahan masalah Confidence* dapat dikatakan tinggi , kemudian *Approach Avoidance Style* memiliki *mean* empirik sebesar 5,25 yang lebih besar dari *mean* hipotetik ( $5,25 > 3,5$ ) dari hasil pengolahan data ini dimensi *Approach Avoidance Style* dapat dikatakan tinggi , dan *mean* empirik *Personal Control* sebesar 2,94 *mean* empirik lebih kecil dari *mean* hipotetik ( $2,94 < 3,5$ ). dari hasil pengolahan data ini dimensi *Personal Control* dapat dikatakan rendah. Hasil lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 14

**Tabel 14**

*Gambaran Umum Pemecahan masalah Ditinjau dari Mean dan Standar Deviasi*

|                                   | Mean | Min  | Max  | SD    |
|-----------------------------------|------|------|------|-------|
| <i>Problem Solving Confidence</i> | 5,22 | 1.00 | 6.00 | 0,646 |
| <i>Approach Avoidance Style</i>   | 5,25 | 1.00 | 6.00 | 0,695 |
| <i>Personal Control</i>           | 2,94 | 1.00 | 6.00 | 0,979 |

Peneliti juga melakukan kategorisasi berdasarkan nilai presentil. Pada variabel pemecahan masalah dengan terdapat kategori rendah dengan jumlah partisipan sebanyak 8 siswa dengan persentase 3,1%. Kategori tinggi dengan jumlah partisipan sebanyak 253 siswa dengan persentase 96,9%. Hasil lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 15

**Tabel 15***Gambaran Pemecahan masalah Berdasarkan Dimensi*

|           | Frekuensi | %    | Kategori |
|-----------|-----------|------|----------|
| Pemecahan | 8         | 3,1  | Rendah   |
| Masalah   | 253       | 96,9 | Tinggi   |

**4.1.3 Gambaran Variabel Efikasi diri**

Pengukuran variabel efikasi diri menggunakan skala *Likert* dengan skala 1-5, sehingga memiliki *mean* hipotetik alat ukur yaitu 3 dan *mean* empirik sebesar 2,91. Untuk nilai minimumnya adalah 1 dan maximum nya adalah 5. Dari hasil olah data tersebut di karenakan mean empirik memperoleh hasil 2,91 dan mean hipotetik memperoleh hasil 3 maka  $2,91 < 3$  dan dapat di simpulkan bahwa efikasi diri pada remaja akhir rendah. Hasil lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 16

**Tabel 16***Gambaran Variabel efikasi diri Bedasarkan Mean dan Standar Deviasi*

|              | Mean | Min  | Max  | SD. Deviation |
|--------------|------|------|------|---------------|
| Efikasi diri | 2,91 | 2.00 | 5.00 | 0,450         |

Pengukuran dimensi efikasi diri menggunakan skala *Likert* dengan skala 1-5, sehingga memiliki *mean* hipotetik alat ukur yaitu 3. Gambaran variabel efikasi diri berdasarkan dimensi menunjukkan bahwa *level* sebesar 2,54 yang artinya lebih kecil dari mean hipotetik ( $2,54 < 3$ ) dari hasil pengolahan data ini dimensi *level* dapat dikatakan rendah , kemudian *Strength* memiliki *mean* sebesar 3,61 yang artinya *mean* empirik lebih besar dari mean hipotetik ( $3,61 > 3$ ) dari hasil pengolahan data ini dimensi *Strength* dapat dikatakan tinggi , dan *Generality* dengan *mean* 2,57 lebih kecil dari mean

hipotetik ( $2,57 < 3$ ). dari hasil pengolahan data ini dimensi *Generality* dapat dikatakan rendah. Dapat dilihat pada tabel 17

**Tabel 17**

*Gambaran Umum efikasi diri Ditinjau dari Mean dan Standar Deviasi*

|                   | Mean | Min  | Max  | SD    |
|-------------------|------|------|------|-------|
| <i>Level</i>      | 2,54 | 1.00 | 5.00 | 0,658 |
| <i>Strength</i>   | 3,61 | 1.00 | 5.00 | 0,644 |
| <i>Generality</i> | 2,57 | 1.00 | 5.00 | 0,803 |

Peneliti juga melakukan kategorisasi berdasarkan nilai persentil pada variabel efikasi diri dengan terdapat kategori rendah dengan jumlah partisipan sebanyak 159 siswa dengan persentase 60,9%, kategori sedang dengan jumlah partisipan sebanyak 30 siswa dengan persentase 11,5% dan dengan jumlah partisipan sebanyak 72 dengan persentase 27,6% Hasil lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 18

**Tabel 18**

*Gambaran Efikasi diri Partisipan Berdasarkan Dimensi*

|              | Frekuensi | %    | Kategori |
|--------------|-----------|------|----------|
| Efikasi Diri | 159       | 60,9 | Rendah   |
|              | 30        | 11,5 | Sedang   |
|              | 72        | 27,6 | Tinggi   |

## 4.2 Analisis Data Utama

### 4.2.1 Uji Asumsi

Peneliti menggunakan *one-sample Kolmogorov Smirnov Test* untuk melakukan uji normalitas. Pada uji normalitas yang dilakukan, data yang dapat

dikatakan normal apabila memiliki signifikansi ( $p$ )  $> 0.05$ . Sebaliknya, data yang terdistribusi tidak normal akan memiliki signifikansi ( $p$ )  $< 0.05$ . Berdasarkan tabel 16 di bawah, dapat dilihat bahwa Sig ( $p$ ) Motivasi belajar sebesar  $0.000 < 0,05$  dan pemecahan masalah memiliki nilai sig( $p$ )  $0,000 < 0,005$  serta efikasi diri memiliki nilai sig( $p$ )  $0,007 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa uji normalitas tidak terpenuhi atau dapat dikatakan bahwa data yang terdistribusi tidak normal. Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini tabel 19

**Tabel 19**

*Gambaran Uji Normalitas Variabel Penelitian*

| Variabel                 | Sig. ( $p$ ) | Keterangan   |
|--------------------------|--------------|--------------|
| <i>Motivasi Belajar</i>  | 0,000        | Tidak Normal |
| <i>Pemecahan masalah</i> | 0,001        | Tidak Normal |
| <i>Efikasi diri</i>      | 0,000        | Tidak Normal |

#### 4.2.2 Analisis Uji Korelasi

Berdasarkan uji korelasi diketahui bahwa terdapat korelasi negatif pemecahan masalah dengan motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data antara variabel pemecahan masalah dengan motivasi belajar mendapat nilai  $r = -0.179$  dan  $p = -0.004 < 0.05$ . Hasil lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 20

**Tabel 20**

*Hasil Uji Korelasi Variabel Pemecahan masalah dengan Motivasi Belajar*

| Variabel                                  | $p$   | $r$    | Keterangan       |
|---|-------|--------|------------------|
| Pemecahan masalah dengan motivasi belajar | 0.004 | -0.179 | Korelasi Negatif |

Berdasarkan uji korelasi diketahui bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel efikasi diri dengan motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data antara variabel efikasi diri dengan motivasi belajar mendapat nilai  $r = -0.054$  dan  $p = 0.386 > 0.05$ . Hasil lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 21

**Tabel 21**

*Hasil Uji Korelasi Variabel Efikasi diri dengan Motivasi Belajar*

| Variabel                                    | p     | r      | Keterangan        |
|---|-------|--------|-------------------|
| <i>Efikasi diri dengan motivasi belajar</i> | 0.386 | -0.054 | Tidak Berkorelasi |

#### 4.2.3 Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis tidak dapat dilakukan uji regresi linear karena efikasi diri dengan motivasi belajar tidak berkorelasi

### 4.3 Analisis Data Tambahan

#### 4.3.1 Motivasi Belajar Ditinjau dari Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil uji beda Motivasi Belajar berdasarkan jenis kelamin menggunakan *Mann-whitney Test* diketahui bahwa motivasi belajar pada jenis kelamin laki-laki dari sebanyak 102 orang didapatkan nilai *mean* 143.58 dan Motivasi belajar pada jenis kelamin perempuan dari sebanyak 159 orang didapatkan nilai *mean* sebesar 122.93. Didapatkan pula nilai 6826.000 dari tabel U berdasarkan jenis kelamin dan nilai Sig. sebesar  $0.031 < 0.05$  yang artinya terdapat perbedaan motivasi belajar ditinjau dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 22.

**Tabel 22***Motivasi belajar ditinjau dari jenis kelamin*

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Mean   | Mann-Whitney U | Sig.  | Keterangan         |
|---------------|-----------|--------|----------------|-------|--------------------|
| Laki-laki     | 102       | 143.58 | 6826.000       | 0.031 | Terdapat Perbedaan |
| Perempuan     | 159       | 122.93 |                |       |                    |

#### 4.3.2 Uji Beda Motivasi Belajar Berdasarkan Kelompok Usia Partisipan

Berdasarkan hasil uji beda motivasi belajar berdasarkan usia menggunakan analisis test *kruskal wallis* dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada usia 18 tahun sebanyak 138 orang menghasilkan *mean* sebesar 134.93, pada usia 19 tahun sebanyak 87 orang menghasilkan *mean* sebesar 126.64, pada usia 20 tahun sebanyak 23 orang menghasilkan *mean* sebesar 110.33 pada usia 21 tahun sebanyak 7 orang menghasilkan *mean* sebesar 130.43, dan pada usia 22 tahun sebanyak 6 orang menghasilkan *mean* sebesar 183.67 . Dari tabel *Kruskal Wallis* didapatkan nilai sebanyak 5.321 dan nilai  $p = 0.256 > 0.05$  yang artinya tidak terdapat perbedaan efikasi diri akademik ditinjau dari usia. Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 23 di bawah ini

**Tabel 23***Uji Beda motivasi belajar ditinjau dari usia*

| Usia | Frekuensi | Mean   | Df | Kruskal-Wallis H | p     |
|------|-----------|--------|----|------------------|-------|
| 18   | 138       | 134.93 | 4  | 5.321            | 0.256 |
| 19   | 87        | 126.64 |    |                  |       |
| 20   | 23        | 110.33 |    |                  |       |
| 21   | 7         | 130.43 |    |                  |       |
| 22   | 6         | 183.67 |    |                  |       |

### 4.3.3 Uji Beda Motivasi Belajar Berdasarkan Kelompok Asal Sekolah

Peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan *Kruskal-Wallis H* dilakukan untuk membandingkan motivasi belajar antar asal sekolah. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan motivasi belajar berdasarkan asal sekolah,  $F = 7.027$ ,  $p = 0,134 > 0,05$ . Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 24.

**Tabel 24**

*Uji Beda Motivasi Belajar Berdasarkan Kelompok Asal Sekolah*

| Asal Sekolah | Frekuensi | Mean   | Df | <i>Kruskal-Wallis H</i> | p     |
|--------------|-----------|--------|----|-------------------------|-------|
| Jakarta      | 49        | 137.22 | 4  | 7.027                   | 0.134 |
| Bogor        | 49        | 121.30 |    |                         |       |
| Depok        | 61        | 115.75 |    |                         |       |
| Tangerang    | 50        | 133.10 |    |                         |       |
| Bekasi       | 52        | 150.14 |    |                         |       |

### 4.3.4 Pemecahan masalah Ditinjau dari Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil uji beda pemecahan masalah berdasarkan jenis kelamin menggunakan *mann-whitney test* diketahui bahwa *pemecahan masalah* pada jenis kelamin laki-laki dari sebanyak 102 orang didapatkan nilai *mean* 135.00 dan pemecahan masalah pada jenis kelamin perempuan dari sebanyak 159 orang didapatkan nilai *mean* sebesar 128.43. Didapatkan pula nilai 7700.500 dari tabel U dan nilai Sig. sebesar  $0.494 > 0.05$  yang artinya tidak terdapat perbedaan *pemecahan masalah* ditinjau dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 25.

**Tabel 25***Pemecahan masalah ditinjau dari jenis kelamin*

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Mean   | Mann-Whitney U | Sig.  | Keterangan            |
|---------------|-----------|--------|----------------|-------|-----------------------|
| Laki-laki     | 102       | 135.00 | 7700.500       | 0.492 | Tidak                 |
| Perempuan     | 159       | 128.43 |                |       | Terdapat<br>Perbedaan |

**4.3.5 Uji Beda Pemecahan masalah Berdasarkan Usia Partisipan**

Berdasarkan hasil uji beda pemecahan masalah berdasarkan usia menggunakan analisis test *kruskal wallis* dapat diketahui bahwa pemecahan masalah pada usia 18 tahun sebanyak 138 orang menghasilkan *mean* sebesar 130.85, pada usia 19 tahun sebanyak 87 orang menghasilkan *mean* sebesar 130.99, pada usia 20 tahun sebanyak 23 orang menghasilkan *mean* sebesar 140.54 pada usia 21 tahun sebanyak 7 orang menghasilkan *mean* sebesar 114.86, dan pada usia 22 tahun sebanyak 6 orang menghasilkan *mean* sebesar 116.83 . Dari tabel *Kruskal Wallis* didapatkan nilai sebanyak 0,900 dan nilai  $p = 0.925 > 0.05$  yang artinya tidak terdapat perbedaan efikasi diri akademik ditinjau dari usia.. Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 26 di bawah ini

**Tabel 26***Uji Beda pemecahan masalah ditinjau dari usia*

| Usia | Frekuensi | Mean   | Df | Kruskal-Wallis H | p     |
|------|-----------|--------|----|------------------|-------|
| 18   | 138       | 130.85 | 4  | 0,900            | 0.925 |
| 19   | 87        | 130.99 |    |                  |       |
| 20   | 23        | 140.54 |    |                  |       |
| 21   | 7         | 114.86 |    |                  |       |
| 22   | 6         | 116.83 |    |                  |       |

#### 4.3.6 Uji Beda *Pemecahan masalah* Berdasarkan Kelompok Asal Sekolah

Peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan Kruskal-Wallis H dilakukan untuk membandingkan pemecahan masalah antar asal sekolah. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan motivasi belajar berdasarkan asal sekolah,  $F = 8.243$ ,  $p = 0,083 > 0,05$ . Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 27.

**Tabel 27**

*Uji Beda Pemecahan masalah Berdasarkan Kelompok Asal Sekolah*

| Asal Sekolah | Frekuensi | Mean   | Df | Kruskal-Wallis H | p     |
|--------------|-----------|--------|----|------------------|-------|
| Jakarta      | 49        | 142.76 | 4  | 8.243            | 0.083 |
| Bogor        | 49        | 144.46 |    |                  |       |
| Depok        | 61        | 137.12 |    |                  |       |
| Tangerang    | 50        | 121.33 |    |                  |       |
| Bekasi       | 52        | 109.36 |    |                  |       |

#### 4.3.7 Efikasi diri Ditinjau dari Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil uji beda *Efikasi diri* berdasarkan jenis kelamin menggunakan *mann-whitney test* diketahui bahwa motivasi belajar pada jenis kelamin laki-laki dari sebanyak 102 orang didapatkan nilai *mean* 112.01 dan Efikasi diri pada jenis kelamin perempuan dari sebanyak 159 orang didapatkan nilai *mean* sebesar 143.18. Didapatkan pula nilai 6172.000 dari tabel U dan nilai Sig. sebesar  $0.001 < 0.05$  yang artinya terdapat perbedaan Efikasi diri ditinjau dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada table tabel 28.

**Tabel 28***Efikasi diri ditinjau dari jenis kelamin*

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Mean   | Mann-Whitney U | Sig.  | Keterangan         |
|---------------|-----------|--------|----------------|-------|--------------------|
| Laki-laki     | 102       | 112.01 | 6172.000       | 0.001 | Terdapat Perbedaan |
| Perempuan     | 159       | 143.18 |                |       |                    |

#### 4.3.8 Uji Beda Efikasi diri Berdasarkan Kelompok Usia Partisipan

Berdasarkan hasil uji beda efikasi diri berdasarkan usia menggunakan analisis test *kruskal wallis* dapat diketahui bahwa efikasi diri pada usia 18 tahun sebanyak 138 orang menghasilkan *mean* sebesar 129.23, pada usia 19 tahun sebanyak 87 orang menghasilkan *mean* sebesar 132.64, pada usia 20 tahun sebanyak 23 orang menghasilkan *mean* sebesar 139.15 pada usia 21 tahun sebanyak 7 orang menghasilkan *mean* sebesar 163.50, dan pada usia 22 tahun sebanyak 6 orang menghasilkan *mean* sebesar 78.83 . Dari tabel *Kruskal Wallis* didapatkan nilai sebanyak 4.591 dan nilai  $p= 0.332 > 0.05$  yang artinya tidak terdapat perbedaan efikasi diri akademik ditinjau dari usia. Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 29 di bawah ini.

**Tabel 29***Uji Beda efikasi diri ditinjau dari usia*

| Usia | Frekuensi | Mean   | Df | Kruskal-Wallis H | p     |
|------|-----------|--------|----|------------------|-------|
| 18   | 138       | 129.23 | 4  | 4.591            | 0.332 |
| 19   | 87        | 132.64 |    |                  |       |
| 20   | 23        | 139.15 |    |                  |       |
| 21   | 7         | 163.50 |    |                  |       |
| 22   | 6         | 78.83  |    |                  |       |

#### 4.3.9 Uji Beda *Efikasi diri* Berdasarkan Kelompok Asal Sekolah

Peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan Kruskal-Wallis H dilakukan untuk membandingkan *efikasi diri* antar asal sekolah. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan motivasi belajar berdasarkan asal sekolah,  $F = 8.741$ ,  $p = 0,068 > 0,05$ . Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 30.

**Tabel 30**

*Uji Beda efikasi diri Berdasarkan Kelompok Asal Sekolah*

| Asal Sekolah | Frekuensi | Mean   | Df | Kruskal-Wallis H | p     |
|--------------|-----------|--------|----|------------------|-------|
| Jakarta      | 49        | 144.58 | 4  | 8.741            | 0.068 |
| Bogor        | 49        | 127.76 |    |                  |       |
| Depok        | 61        | 119.61 |    |                  |       |
| Tangerang    | 50        | 114.91 |    |                  |       |
| Bekasi       | 52        | 150.09 |    |                  |       |

## BAB V

### SIMPULAN, DISKUSI, & SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti mengenai rangkaian penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan efikasi diri terhadap motivasi belajar remaja akhir saat transisi COVID-19. Dari 261 partisipan yang ada, setelah melakukan uji korelasi menggunakan *spearman correlations* Berdasarkan uji korelasi diketahui bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel efikasi diri dengan motivasi belajar. Sedangkan dengan variabel pemecahan masalah dengan motivasi belajar terdapat korelasi negatif

## 5.2 Diskusi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara variabel pemecahan masalah dengan motivasi belajar. Artinya semakin tinggi pemecahan masalah maka semakin rendah motivasi belajar, begitupun sebaliknya. Variabel efikasi diri tidak berkorelasi dengan variabel motivasi belajar, maka dari itu tidak bisa dilakukan uji regresi, untuk melihat pengaruh variabel pemecahan masalah dan variabel efikasi diri terhadap variabel motivasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa H1 di tolak. Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa diharapkan model pembelajaran pemecahan masalah dapat menyelesaikan masalah tersebut (Lestari, 2021).

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, yang dimana karena penelitian ini dilakukan secara daring maka peneliti tidak dapat memberikan instruksi secara langsung kepada responden, peneliti juga merasa cukup kesulitan disaat peneliti ingin mencari responden akibat terbatasnya akses peneliti dalam mencari responden karena pandemi COVID-19, Penyebaran kuesioner melalui *online* juga dapat menyebabkan partisipan kurang fokus dalam pengisian kuesioner. dan peneliti tidak meneliti jurusan sehingga peneliti tidak dapat mengetahui perbedaan jurusan berdasarkan ketiga variabel.

## **5.3 Saran**

### **5.3.1 Saran Teoretis**

Dengan adanya penelitian ini maka secara teoretis variabel Pemecahan masalah, efikasi diri, dan Motivasi belajar dapat memberikan manfaat dengan adanya hasil penelitian, sehingga secara empiris teori-teori tersebut dapat dibuktikan. Kemudian, peneliti juga berharap agar penelitian selanjutnya bisa meneliti variabel lain seperti *self-regulation*, *academic stress*, *peer sosial support* atau resiliensi dikarenakan variabel tersebut dapat dikaitkan dengan motivasi belajar. Besar harapan untuk peneliti selanjutnya juga dapat memperbaiki kekurangan yang dilakukan oleh peneliti, misalnya pada jumlah responden yang kurang banyak dan jangkauan yang kurang luas dikarenakan terbatasnya akses peneliti dalam mencari responden karena usaha yang kurang maksimal dalam menghubungi para guru sebagai penghubung ke responden, sehingga pengambilan data responden menjadi kurang. Terakhir peneliti berharap semoga penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa-mahasiswa terutama yang akan meneliti variabel mengenai pemecahan masalah, efikasi diri dan motivasi belajar dan kiranya bisa menjadi informasi, khususnya di bidang ilmu psikologi pendidikan dan bisa referensi untuk pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

### **5.3.2 Saran Praktis**

Disarankan kepada remaja akhir dan siswa agar tetap memiliki dan meningkatkan Efikasi diri serta Kemampuan Pemecahan masalah yang baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di tengah pandemi COVID-19. Peneliti juga berharap agar remaja akhir mampu memiliki kemampuan memecahkan masalah serta mengatasi kondisi rintangan yang ada, khususnya di masa-masa pandemi, dengan cara lebih percaya diri dan bisa meningkatkan efikasi diri, karena pembelajaran daring ditengah pandemi COVID-19. Kepada tenaga pengajar agar dapat memberikan pembelajaran yang lebih interaktif agar remaja akhir bisa lebih tertarik dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## ABSTRACT

**Vicky Elbrialdy (705170257)**

**Effect of problem-solving skills and self-efficacy on learning motivation in late adolescents during the covid-19 transition; Pamela Hendra Heng S.Pd., M.P.H., M.A., Ph.D. Bachelor of Psychology Study Program, Tarumanagara University, (i-xii; 62 halaman, P-1-P6, L1-L73)**

The COVID-19 pandemic has hampered various fields such as social, economic, tourism, and one of them is in the field of education which requires distance education. Under these conditions, problem-solving skills and self-efficacy are needed to deal with the COVID-19 pandemic which is closely related to learning motivation. This research is a non-experimental correlational quantitative research. This study aims to examine the effect of problem solving abilities and self-efficacy on learning motivation during the COVID-19 transition. This study involved late adolescent participants with a total of 261 students, with 102 male participants and 159 female participants, with locations in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi. This study uses a non-probability sampling technique, with purposive sampling. The measuring instrument used in this study was the Problem Solving Inventory (PSI) tool compiled by Heppner and Peterson (1982). and adapted by Mentari (2020), a self-efficacy measuring instrument created by Wijaya and Jovita, (2015) based on Bandura's three dimensions of self-efficacy (1997), and an Academic Motivation Scale measuring tool (Ams-C 28), The results of data processing using SPSS version 26. The results showed that there was a negative correlation between problem solving and learning motivation ( $p = 0.004$  and  $r = -0.179$ ), while for self-efficacy and learning motivation there was no relationship because ( $p = 0.386$  with  $r = -0.054$ ). then there is no regression for problem solving, self-efficacy and learning motivation.

**Keywords:** Problem Solving, Self-Efficacy, Learning Motivation, Late Adolescents

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman (2016). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. *Jakarta : PT Raja Grafindo*.
- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak positif dan negatif pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 43-48.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/32803>
- Ahmad, E. (2018). Motivasi belajar siswa SMKN 1 Payakumbuh dalam pembelajaran renang. *Physical Education, Health and Recreation*, 2(2),133-139.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpehr/article/view/9557>
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy : The Exercise of Control*. W., H., Freeman and Company, New York
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial* (10th ed). Erlangga.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S., P., D. Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123-140.
- Dewi., Putri, K., & Nia, B. (2018). *Media pembelajaran bahasa (Aplikasi teori belajar dan strategi pengoptimalan pembelajaran*. Malang: UB Pross.
- Fajria, F., Rahmatan, H., & Halim, A. (2017). Dampak model pembelajaran pemecahan masalah terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMP. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(2), 86-93.  
<http://e-repository.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/9822>
- Fauzi, R. (2020). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Unggulan SMAS Muhammadiyah 2 Kota Medan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.

- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV sdn poris gaga 05 kota tangerang. *Jurnal Jpsd*, 4(1), 47-53. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=579835>
- Firmiana, M., E. (2020). Meningkatkan Keyakinan Diri Siswa di Masa Pembelajaran Online selama Pandemi Covid-19. *Repository Digital : Universitas Al Azhar Indonesia*, 1-8.
- Friedman, H. S., & Schustak, M. (2006). *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. Erlangga
- Gunawan, B. (2020). Analisis yuridis pendidikan jarak jauh dalam perspektif hak asasi manusia dalam undang-undang dasar NRI 1945 pada masa pandemi covid-19 di Indonesia. *Jurnal HAM*, 11(3), 388-401. <https://scholar.archive.org/work/iudtipuzybhfrfgqxxqgvfg23ye/access/wayback/https://ejournal.balitbangham.go.id/index.php/ham/article/download/1359/pdf>
- Halawa, A. (2020). *Efikasi diri* mahasiswa dalam belajar pada masa pandemi COVID-19 di Stikes William Booth. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 26-32
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19.
- Idayanti, N. L., Nurlela, N., & Ferdiansyah, M. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Pemecahan masalah dimasa Pandemi Covid-19. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 421-427.
- Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2019). Pengaruh media kahoot dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*, 3(1), 46-50. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jieet/article/view/5086>
- Inayah, L. (2015). Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap *self efficacy* terhadap penyesuaian akademik (pada mahasiswa tahun pertama UIN

syarif hidayatullah jakarta). *Skripsi*. Fakultas Psikologi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., & Masitoh, F. (2020). Educational technology as one of the terms for enhancing public speaking skills. *Universidad y Sociedad*, 12(2), 154-159.

Jaya, D. R. (2021). Korelasi efikasi diri dengan motivasi belajar mahasiswa selama pelaksanaan kuliah daring. *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Surakarta

Kalsum, U. (2019). *Hubungan Antara School Weell-Being Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sma Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Kristiawan, M. (2014). A Model for Upgrading Teachers Competence on Operating Computer as Assistant of Instruction. *Global Journal of Human-Social Science Research*, 14(5), 2014.

Kristiawan, M., & Muhaimin, M. (2019). Teachers' obstacles in utilizing information and communication technology. *International Journal of Educational Review*, 1(2), 56-61.

Lestari, W. (2021). Problematik Penggunaan Aplikasi WhatsApp Dalam Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Siswa Kelas V MI Al-Ihsaniyah Jakarta Utara).

Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 745-751.

Maesari, C., Marta, R., & Yusnira, Y. (2019). Penerapan model pembelajaran pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. *Journal on Teacher Education*, 1(1), 92-102.  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/508>

- Mendari, A, Sri., & Kewal, S. S. (2015). Motivasi belajar pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XIII (2).
- Muzanni, A., & Winata, A. (2021). Pengaruh pemecahan masalah terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran ipa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIn)*, 4(1), 210-220.
- Muzdalifah. (2020). Motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 332-341.
- Monika, & Adman. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2),219–216.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49-59.
- Priyanditya, G, F (2022). Survei motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring sd kanisius notoyudan. *Skripsi thesis, Sanata Dharma University. Yogyakarta.*
- Revita, N. (2015). Hubungan efikasi diri (efikasi diri) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII tanah putih tahun ajaran 2019/2020. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Rianto, H., & Santoso, R. H. (2014). Pengaruh pembelajaran inquiry dan pemecahan masalah terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika. *Pythagoras. Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 1-10. <https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/view/9055>
- Robin & Judge. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiqin, I. K., Santoso, U. T., & Sholahuddin, A. (2017). Pemahaman konsep ipa siswa smp melalui pembelajaran pemecahan masalah pada topik perubahan benda-benda di sekitar kita. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 52-62.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/12554>

- Sari, A. T. (2018). Efikasi diri skripsi dan kemampuan menulis skripsi pada mahasiswa universitas islam indonesia.
- Sariningsih, R., & Purwasih. R. (2017). Pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan efikasi diri mahasiswa calon guru. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 1(1), 163- 177.
- Santrock, J. (2007). *Remaja, Edisi 11 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schunk, D. H. (1991). Efikasi diri and Academic Motivation. *Educational Psychologist*, 26, 207-231.
- Suhendri, H. (2015). Pengaruh metode pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Silayusa, N. P., Dantes, D. N., & Suarni, D. N. K. (2015). Pengaruh metode pembelajaran pemecahan masalah berbantuan media audio terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar IPS siswa SMALB di SLB A negeri denpasar. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 5(1).
- Tanurezal, N., & Tumanggor, R. O. (2020). Hubungan efikasi diri dengan keterikatan kerja pada guru di sekolah inklusi Jakarta. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 4(2), 393-401.
- Ulviana, U. (2019). Self efficacy dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa tingkat 2018 prodi psikologi islam fakultas psikologi universitas islam negeri raden fatah palembang. *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang
- Utami, S., Rufaidah, A., & Nisa, A. (2020). Kontribusi efikasi diri terhadap stress akademik mahasiswa selama pandemi COVID-19 periode April-Mei 2020. *Terapeutik : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 20-27.

World Health Organization. (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV) situation report: - 11.

Yusoff, W. S., Zulkifli, N. S., Mahmood, A. F., & Abdul, N. A. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan identiti diri remaja melayu. *In Seminar Pendidikan Melayu Antarabangsa* (pp. 29-31)

Zega, Y. (2020). Hubungan efikasi diri terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah*, 14(1), 2410-2416

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. *Blueprint* Alat Ukur Motivasi Belajar oleh (Vallerand et al., 1989)

| Dimensi             | Item Positif                                     | Item Negatif | Jumlah |
|---------------------|--|--------------|--------|
| Motivasi Instrinsik | 2, 4, 6, 9, 11,<br>13, 16,18 ,20,<br>23, 25, 27  | -            | 12     |
| Motivasi Ekstrinsik | 1, 3, 7, 8, 10,<br>14, 15, 17, 21,<br>22, 24, 28 | -            | 12     |
| Motivasi            | 5, 12, 19, 26                                    |              | 4      |
| Total               | 28   | -            | 28     |

**Lampiran 2. Blueprint Alat Ukur Pemecahan masalah oleh (Mentari, 2020)**

| No | Dimensi                           | Nomor Butir                             |                        |
|----|-----------------------------------|---|------------------------|
|    |                                   | Positif                                 | Negatif                |
| 1  | <i>Problem solving confidence</i> | 5, 9, 10, 11, 17, 20,<br>21, 23, 28, 30 | 29                     |
| 2  | <i>Approach avoidance style</i>   | 6, 7, 8, 12, 14, 15,<br>16,<br>18, 24   | 1, 2, 4, 19, 25,<br>26 |
| 3  | <i>Personal control</i>           | -                                       | 3, 13, 22, 27          |

**Lampiran 3. *Blueprint* Alat Ukur *Efikasi diri* oleh (Wijaya dan Jovita, 2015)**

| Dimensi      | Indikator   | +/-             | Item   | No        |  |           |
|--------------|---|-----------------|--|-----------|--|-----------|
| <i>Level</i> | Meyakini kemampuan atas tugas yang sulit                            | +               | Saya menghadapi tugas yang sulit dengan percaya diri                                     | <b>5</b>  |  |           |
|              |   | +               | Saya mampu mengerjakan banyak tugas yang diberikan                                       | <b>12</b> |  |           |
|              |   | +               | Saya yakin akan kemampuan saya ketika diberikan tugas yang sulit                         | <b>1</b>  |  |           |
|              |   | -               | Saya merasa cemas ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit                              | <b>16</b> |  |           |
|              |   | -               | Saya cenderung memilih tugas-tugas yang mudah saja                                       | <b>7</b>  |  |           |
|              |   | -               | Saya sering merasa tugas-tugas yang diberikan kepada saya terlalu sulit untuk dikerjakan | <b>10</b> |  |           |
|              |   | <i>Strength</i> | Bertahan dalam menghadapi tugas yang sulit   | +         | Saya dapat menggunakan waktu berjam-jam untuk menyelesaikan banyak tugas         | <b>15</b> |
|              |   |                 |  | +         | Saya akan mengerjakan tugas sampai selesai sebelum melakukan aktivitas yang lain | <b>13</b> |
| +            | Saya dapat bertahan melakukan tugas-tugas yang sulit hingga selesai |                 |  | <b>6</b>  |  |           |
| -            | Saya merasa resah apabila   |                 |  | <b>18</b> |  |           |
| -            |   |                 |  | <b>3</b>  |  |           |

|                   |   |   |   |           |
|-------------------|---|---|---|-----------|
|                   |   | - | dihadapkan dengan tugas-tugas dalam waktu yang lama<br>Begitu merasa lelah, saya segera berhenti mengerjakan tugas yang belum selesai<br>Saya tidak tahan mengerjakan tugas dalam waktu yang lama | <b>9</b>  |
| <i>Generality</i> | Meyakini kemampuan dalam mengerjakan berbagai tugas | + | Saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang bervariasi  | <b>17</b> |
|                   |   | + | Saya mampu mengerjakan tugas-tugas yang mudah   | <b>14</b> |
|                   |   | + | hingga yang sulit   | <b>4</b>  |
|                   |   | - | Saya merasa tertantang ketika diberikan tugas yang belum pernah saya lakukan  | <b>11</b> |
|                   |   | - | Saya segera menyerah ketika dihadapkan dengan tugas yang tidak pernah saya lakukan  | <b>8</b>  |
|                   |   | - | Saya merasa kemampuan saya tidak cukup untuk mengerjakan tugas yang bervariasi  | <b>2</b>  |
|                   |   |   | Saya hanya dapat mengerjakan tugas-tugas yang mudah   |           |

#### **Lampiran 4. Kata Pengantar**

### **KATA PENGANTAR**

#### ***Salam Sejahtera***

Yth Partisipan Penelitian,

Saya Vicky Elbrialdy (705170257) mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Tarumanagara angkatan 2017 sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir atau skripsi. Saya meminta kesediaan dari teman-teman supaya dapat meluangkan waktu untuk menjadi partisipan penelitian saya dengan cara mengisi kuesioner ini. Pada penelitian ini anda diharapkan untuk menjawabnya dan tidak merasa ragu-ragu dan tidak terpengaruh oleh orang lain dalam menjawab kuesioner ini. Jawaban yang Anda berikan akan peneliti jamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian semata. Atas kerjasama dan bantuannya saya ucapkan terimakasih banyak.

Hormat Saya,

Vicky Elbrialdy  
(705170257)

**Lampiran 5. *Informed Consent***

**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini \_\_\_\_\_  
(dapat menggunakan nama inisial) menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan dari siapapun. Semua data dan informasi yang saya berikan dalam penelitian ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Saya juga akan memberikan izin untuk menggunakan seluruh data dan informasi tersebut untuk kepentingan penelitian.

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_ 2022

( \_\_\_\_\_ )  
Tanda Tangan & Nama/Inisial

**Lampiran 6. Data Partisipan**

**DATA PARTISIPAN**

NAMA :  
JENIS KELAMIN :  
USIA :  
ASAL SEKOLAH :  
EMAIL :  
NO HANDPHONE :

Data yang diambil dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya,  
dan hanya dipergunakan untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dari  
peneliti.

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_ 2022

( )  
Tanda Tangan & Nama/Inisial

## Lampiran 7. Petunjuk Pengerjaan dan Kuesioner Motivasi Belajar

### Petunjuk Pengerjaan Kuesioner

- a. Berikan tanda check list (√) pada kolom jawaban di bawah ini sesuai dengan pertanyaan yang diberikan
- b. b. Pilihan jawaban meliputi (**1 = Sangat Tidak Sesuai; 2 = Tidak Sesuai; 3 = Agak Tidak Sesuai; 4 = Ragu-Ragu; 5 = Agak Sesuai; 6 = Sesuai; 7 = Sangat Sesuai**)).

Contoh : Saya adalah seorang mahasiswa

| STS | TS | ATS | RR | AS | S | SS |
|-----|----|-----|----|----|---|----|
| √   |    |     |    |    |   |    |

- c. Jika anda merasa jawaban yang anda pilih salah dan ingin memiliki jawaban lain, maka berilah tanda (×) pada pilihan jawaban yang salah, dan lanjutkan dengan memilih jawaban baru seperti petunjuk awal.

| No | Pertanyaan  | STS | TS | ATS | RR | AS | S | SS |
|----|---|-----|----|-----|----|----|---|----|
| 1  | Karena saya membutuhkan setidaknya gelar sekolah menengah atas untuk menemukan pekerjaan bergaji tinggi nantinya.     |     |    |     |    |    |   |    |
| 2  | Saya harus bersekolah karena saya mendapatkan kesenangan dan kepuasan sambil mempelajari hal-hal baru                 |     |    |     |    |    |   |    |
| 3  | Karena saya pikir pendidikan sekolah menengah akan membantu saya lebih baik mempersiapkan karir yang telah saya pilih |     |    |     |    |    |   |    |
| 4  | Saya merasa sangat senang pergi ke sekolah  |     |    |     |    |    |   |    |
| 5  | Sejujurnya, saya tidak tahu; Saya benar-benar merasa bahwa saya menyia-nyiakan waktuku di sekolah.                    |     |    |     |    |    |   |    |
| 6  | Saya merasa senang ketika saya bisa melampaui diri saya dalam studi saya  |     |    |     |    |    |   |    |

|    |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 7  | Saya bisa membuktikan pada diri sendiri bahwa saya mampu menyelesaikan sekolah saya untuk mencapai gelar sarjana |  |  |  |  |  |  |  |
| 8  | Dengan belajar dan lulus SMA saya akan mendapatkan pekerjaan yang lebih bergengsi di masa depan                  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9  | Saya merasa senang ketika saya menemukan hal-hal baru yang belum pernah terlihat sebelumnya                      |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Karena pada akhirnya lulus SMA akan memungkinkan saya untuk masuk pasar kerja di bidang yang saya sukai.         |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Bagi saya, sekolah itu menyenangkan  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya selalu bersemangat untuk pergi ke sekolah. Namun, sekarang saya berpikir apakah saya harus melanjutkan.     |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya merasa senang ketika saya bisa melampaui diri saya dalam salah satu pencapaian pribadi saya.                |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya pikir ketika saya berhasil dengan baik di sekolah, saya merasa penting                                      |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Saya ingin memiliki kehidupan yang baik di masa depan  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | Saya merasa senang ketika saya berhasil dalam sebuah pencapaian tentang mata pelajaran yang menarik bagi saya.   |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | Karena belajar di sekolah akan membantu saya membuat pilihan yang lebih baik mengenai orientasi karir saya       |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya sangat senang ketika saya berdiskusi dengan guru favorit saya   |  |  |  |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 19 | Saya tidak mengerti mengapa saya pergi ke sekolah dan terus terang saya tidak peduli   |  |  |  |  |  |  |  |
| 20 | Saya merasa puas ketika saya dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya akan menunjukkan diri saya bahwa saya adalah orang yang cerdas.   |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | Saya akan menyelesaikan sekolah saya sampai saya lulus agar memiliki gaji yang lebih baik di masa depan.                           |  |  |  |  |  |  |  |
| 23 | Karena dengan belajar memungkinkan saya untuk terus belajar tentang banyak hal yang menarik minat saya.                            |  |  |  |  |  |  |  |
| 24 | Saya percaya bahwa pendidikan SMA saya akan meningkatkan kompetensi saya sebagai pekerja   |  |  |  |  |  |  |  |
| 25 | Saya merasa kecanduan saat membaca tentang berbagai topik yang menarik   |  |  |  |  |  |  |  |
| 26 | Saya tidak tahu;<br>Saya tidak mengerti apa yang saya lakukan di sekolah.  |  |  |  |  |  |  |  |
| 27 | Karena sekolah menengah memungkinkan saya untuk mengalami kepuasan pribadi dalam pencapaian saya untuk keunggulan dalam studi saya |  |  |  |  |  |  |  |
| 28 | Saya ingin menunjukkan pada diri sendiri bahwa saya bisa sukses dalam studi saya   |  |  |  |  |  |  |  |

**Lampiran 8. Petunjuk Pengerjaan dan Kuesioner Pemecahan masalah**  
**Petunjuk Pengerjaan Kuesioner**

1. Sebelum mulai mengisi angket ini isilah daftar identitas yang telah disediakan terlebih dahulu.
2. Pilihlah pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Isilah pernyataan dengan jujur dan tanpa ada pengaruh serta tekanan dari siapapun.
3. Kata “Saya” dalam pernyataan tersebut kembali ke anda.
4. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan teliti, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda.
5. Jawablah setiap pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan (tidak diisi).
6. Keterangan jawaban :

**SS** : Jika anda merasa **Sangat Sesuai** terhadap pernyataan.

**S** : Jika anda merasa **Sesuai** terhadap pernyataan.

**AS** : Jika anda merasa **Agak Sesuai** terhadap pernyataan.

**CTS** : Jika anda merasa **Agak Tidak Sesuai** terhadap pernyataan.

**TS** : Jika anda merasa **Tidak Sesuai** terhadap pernyataan.

**STS** : Jika anda merasa **Sangat Tidak Sesuai** terhadap pernyataan.

| NO. | PERNY<br>ATAAN                                 | SS | S | AS | ATS | TS | ST<br>S |
|-----|--|----|---|----|-----|----|---------|
|     | Ketika teman dalam masalah, saya tidak peduli. | √  |   |    |     |    |         |

| No | Pernyataan   | S | S | A | ATS | TS | STS |
|----|--|---|---|---|-----|----|-----|
|    |  | S | S | S |     |    |     |
| 1. | Ketika sebuah solusi tidak menyelesaikan masalah tertentu, saya tidak mencari tahu mengapa hal tersebut dapat terjadi  |   |   |   |     |    |     |
| 2. | Ketika saya menghadapi masalah yang kompleks, saya tidak berusaha untuk mencari informasi yang dapat membantu saya memahami masalah dengan tepat               |   |   |   |     |    |     |
| 3. | Ketika usaha yang pertama kali dalam memecahkan masalah gagal, saya khawatir tidak mampu menangani situasi tersebut  |   |   |   |     |    |     |
| 4. | Setelah saya memecahkan suatu masalah, saya tidak menganalisa hal-hal yang salah dan benar dari cara saya tersebut   |   |   |   |     |    |     |
| 5. | Saya biasanya mampu memikirkan alternatif solusi yang efektif dan kreatif dalam memecahkan masalah   |   |   |   |     |    |     |
| 6. | Setelah saya mencoba untuk menyelesaikan masalah dengan melakukan serangkaian tindakan, saya memikirkan dan membandingkan hasil akhirnya dengan perkiraan awal |   |   |   |     |    |     |
| 7. | Ketika saya memiliki masalah, saya memikirkan  |   |   |   |     |    |     |

|     |  |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|--|
|     | alternatif solusi sebanyak mungkin hingga saya kehabisan ide   |  |  |  |  |  |  |
| 8.  | Ketika menghadapi sebuah masalah, saya terus mengontrol perasaan saya agar dapat mengetahui apa yang terjadi dengan kondisi tersebut |  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan sebagian besar masalah, meskipun belum ada solusi yang tersedia                          |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Masalah-masalah yang saya hadapi terlalu sulit untuk saya pecahkan   |  |  |  |  |  |  |
| 11. | Saya mengambil keputusan dan saya senang dengan keputusan tersebut   |  |  |  |  |  |  |
| 12. | Ketika menghadapi sebuah masalah, saya cenderung melakukan hal pertama yang ada di pikiran saya untuk memecahkan masalah tersebut    |  |  |  |  |  |  |
| 13. | Terkadang saya tidak berpikir panjang dalam menghadapi masalah, dan justru menimbulkan kekacauan                                     |  |  |  |  |  |  |
| 14. | Ketika menghadapi sebuah masalah, saya berhenti sejenak dan memikirkan masalah tersebut, sebelum menentukan langkah                  |  |  |  |  |  |  |

|     |   |  |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|--|
|     | selanjutnya   |  |  |  |  |  |  |
| 15. | Saya biasanya memilih alternatif terbaik yang pertama kali terlintas di pikiran saya                                      |  |  |  |  |  |  |
| 16. | Ketika mengambil keputusan, saya mempertimbangkan konsekuensi dari setiap alternatif, dan membandingkannya satu sama lain |  |  |  |  |  |  |
| 17. | Ketika saya merencanakan pemecahan masalah, saya yakin rencana tersebut akan berhasil                                     |  |  |  |  |  |  |
| 18. | Saya mencoba memprediksi hasil keseluruhan atas sebagian tindakan yang saya lakukan                                       |  |  |  |  |  |  |
| 19. | Ketika memikirkan beberapa solusi pemecahan masalah, saya tidak membuat alternatif yang banyak                            |  |  |  |  |  |  |
| 20. | Dengan waktu dan usaha yang cukup, saya yakin dapat menyelesaikan sebagian besar masalah yang saya hadapi                 |  |  |  |  |  |  |
| 21. | Ketika dihadapi dengan situasi tak terduga, saya percaya diri bahwa saya dapat menangani apapun masalah yang akan muncul  |  |  |  |  |  |  |
| 22. | Saya membuat keputusan yang terburu-buru dan menyesali keputusan tersebut   |  |  |  |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|--|
| 23. | Saya percaya pada kemampuan saya dalam memecahkan masalah yang baru dan sulit  |  |  |  |  |  |  |
| 24. | Saya mengambil keputusan dan membandingkan beragam alternatif solusi secara sistematis   |  |  |  |  |  |  |
| 25. | Ketika menghadapi sebuah masalah, saya kurang memperhatikan faktor eksternal yang mungkin berpengaruh pada masalah tersebut                          |  |  |  |  |  |  |
| 26. | Ketika saya bingung terhadap suatu masalah, hal pertama yang saya lakukan yaitu memeriksa keadaan dan mempertimbangkan segala informasi yang relevan |  |  |  |  |  |  |
| 27. | Terkadang saya terlalu emosional hingga tidak dapat memikirkan jalan keluar untuk menghadapi masalah   |  |  |  |  |  |  |
| 28. | Setelah mengambil keputusan, hasil yang didapat biasanya sesuai dengan yang saya harapkan  |  |  |  |  |  |  |
| 29. | Ketika menghadapi sebuah masalah, saya tidak yakin dapat mengatasi situasi tersebut  |  |  |  |  |  |  |
| 30. | Ketika menghadapi sebuah masalah, hal pertama yang saya lakukan adalah benar-benar mencari tahu apa masalah tersebut                                 |  |  |  |  |  |  |

## Lampiran 9. Petunjuk Pengerjaan dan Kuesioner Efikasi diri

### Petunjuk Pengerjaan Kuesioner

Petunjuk Pengerjaan Kuesioner

1. Bacalah seluruh pertanyaan dengan teliti dan hati-hati.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang berada di sebelah kanan pada setiap pertanyaan yang paling sesuai dengan kondisi Anda, seperti:

SS = Sangat Setuju      TS = Tidak Setuju  
S = Setuju              STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

| No | Pertanyaan                             | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1  | Apakah Anda yakin dengan diri sendiri? |    | ✓ |    |     |

3. Jawablah sesuai dengan diri Anda tanpa adanya pengaruh dari orang lain.
4. Jawaban yang Anda berikan tidak akan berpengaruh pada nilai ataupun skripsi yang sedang Anda kerjakan.
5. Jawaban pilihan Anda akan dijaga kerahasiaannya.

| No | Pertanyaan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1  | Saya yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas yang mudah                                  |    |   |    |     |
| 2  | Saya tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit                                  |    |   |    |     |
| 3  | Saya selalu dapat mengandalkan kemampuan saya  |    |   |    |     |
| 4  | Jika saya dalam kesulitan, saya dapat memikirkan solusi yang baik                      |    |   |    |     |
| 5  | Saya percaya dapat menangani sesuatu yang tidak terduga secara efisien                 |    |   |    |     |
| 6  | Ketika saya di hadapkan dengan masalah, saya dapat menemukan beberapa solusi           |    |   |    |     |
| 7  | Apapun yang terjadi, saya dapat menangani kesulitan yang di alami                      |    |   |    |     |
| 8  | Jika seseorang menghambat tujuan saya, saya akan tetap mencari jalan untuk mencapainya |    |   |    |     |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 9  | Saya yakin bahwa saya bisa mencapai tujuan saya   |  |  |  |  |
| 10 | Saya selalu bisa mengerjakan tugas yang sederhana   |  |  |  |  |
| 11 | Meskipun rumit, saya selalu bisa mengerjakan tugas-tugas yang di berikan                                  |  |  |  |  |
| 12 | Saya tidak mampu mengatasi masalah yang muncul Ketika mengerjakan tugas                                   |  |  |  |  |
| 13 | Saya memiliki kemampuan yang baik untuk menyelesaikan tugas kuliah  |  |  |  |  |
| 14 | Karena aktivitas non akademis saya yang banyak, saya sering kesulitan mengerjakan tugas                   |  |  |  |  |
| 15 | Saya tidak menyukai tugas yang memiliki tantangan tinggi  |  |  |  |  |
| 16 | Saya tidak mengikuti kegiatan apapun selain sekolah, karena saya tidak yakin dapat menyelaraskan keduanya |  |  |  |  |
| 17 | Saya yakin dapat  |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    | mengerjakan tugas dengan baik, meskipun memiliki kegiatan ekstrakurikuler |  |  |  |  |
| 18 | Saya ragu dengan hasil tugas yang saya kerjakan                           |  |  |  |  |

**Lampiran 10. Gambaran Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Ranks</b> |               |     |           |              |
|--------------|---------------|-----|-----------|--------------|
|              | Jenis Kelamin | N   | Mean Rank | Sum of Ranks |
| RT_MB        | 1             | 159 | 122.93    | 19546.00     |
|              | 2             | 102 | 143.58    | 14645.00     |
|              | Total         | 261 |           |              |
| RT_PS        | 1             | 159 | 128.43    | 20420.50     |
|              | 2             | 102 | 135.00    | 13770.50     |
|              | Total         | 261 |           |              |
| RT_SE        | 1             | 159 | 143.18    | 22766.00     |
|              | 2             | 102 | 112.01    | 11425.00     |
|              | Total         | 261 |           |              |

**Lampiran 11. Gambaran Umum Partisipan Berdasarkan Usia**

| <b>Ranks</b> |       |     |           |
|--------------|-------|-----|-----------|
|              | Usia  | N   | Mean Rank |
| RT_MB        | 18    | 138 | 134.93    |
|              | 19    | 87  | 126.64    |
|              | 20    | 23  | 110.33    |
|              | 21    | 7   | 130.43    |
|              | 22    | 6   | 183.67    |
|              | Total | 261 |           |
| RT_PS        | 18    | 138 | 130.85    |
|              | 19    | 87  | 130.99    |
|              | 20    | 23  | 140.54    |
|              | 21    | 7   | 114.86    |
|              | 22    | 6   | 116.83    |
|              | Total | 261 |           |
| RT_SE        | 18    | 138 | 129.23    |
|              | 19    | 87  | 132.64    |
|              | 20    | 23  | 139.15    |
|              | 21    | 7   | 163.50    |
|              | 22    | 6   | 78.83     |
|              | Total | 261 |           |

**Lampiran 12. Gambaran Umum Partisipan Berdasarkan Asal Sekolah**

**Ranks**

|       | Asal_Sekolah | N   | Mean Rank |
|-------|--------------|-----|-----------|
| RT_MB | 1            | 49  | 137.22    |
|       | 2            | 49  | 121.30    |
|       | 3            | 61  | 115.75    |
|       | 4            | 50  | 133.10    |
|       | 5            | 52  | 150.14    |
|       | Total        | 261 |           |
| RT_PS | 1            | 49  | 142.76    |
|       | 2            | 49  | 144.46    |
|       | 3            | 61  | 137.12    |
|       | 4            | 50  | 121.33    |
|       | 5            | 52  | 109.36    |
|       | Total        | 261 |           |
| RT_SE | 1            | 49  | 144.58    |
|       | 2            | 49  | 127.76    |
|       | 3            | 61  | 119.61    |
|       | 4            | 50  | 114.91    |
|       | 5            | 52  | 150.09    |
|       | Total        | 261 |           |

**Lampiran 13. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi *Motivation Intrinsik***

**Reliability Statistics**

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .782       | 12         |

**Item Statistics**

|      | Mean | Std. Deviation | N   |
|------|------|----------------|-----|
| MB2  | 6.18 | .881           | 261 |
| MB4  | 6.10 | .974           | 261 |
| MB6  | 6.09 | .736           | 261 |
| MB9  | 6.15 | .802           | 261 |
| MB11 | 6.00 | .988           | 261 |
| MB13 | 6.13 | .800           | 261 |
| MB16 | 6.16 | .832           | 261 |
| MB18 | 6.13 | .782           | 261 |
| MB20 | 6.05 | .844           | 261 |
| MB23 | 6.12 | .799           | 261 |
| MB25 | 5.37 | 1.175          | 261 |
| MB27 | 5.75 | .851           | 261 |

**Item-Total Statistics**

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| MB2  | 66.06                      | 27.185                         | .524                             | .756                             |
| MB4  | 66.14                      | 27.389                         | .436                             | .765                             |
| MB6  | 66.15                      | 28.486                         | .477                             | .762                             |
| MB9  | 66.08                      | 28.331                         | .446                             | .764                             |
| MB11 | 66.23                      | 26.880                         | .480                             | .760                             |
| MB13 | 66.10                      | 28.667                         | .406                             | .768                             |
| MB16 | 66.07                      | 28.411                         | .415                             | .767                             |
| MB18 | 66.11                      | 28.688                         | .416                             | .767                             |
| MB20 | 66.18                      | 28.017                         | .453                             | .763                             |
| MB23 | 66.11                      | 28.430                         | .435                             | .765                             |
| MB25 | 66.87                      | 27.717                         | .298                             | .786                             |
| MB27 | 66.48                      | 28.881                         | .347                             | .774                             |

**Lampiran 14. Uji Validitas dan Reliabilitas Dimensi *Motivation Ekstrinsik***

**Reliability Statistics**

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .813       | 12         |

**Item Statistics**

|      | Mean | Std. Deviation | N   |
|------|------|----------------|-----|
| MB1  | 6.03 | .986           | 261 |
| MB3  | 6.13 | .817           | 261 |
| MB7  | 6.19 | .774           | 261 |
| MB8  | 5.99 | 1.002          | 261 |
| MB10 | 5.90 | .977           | 261 |
| MB14 | 5.91 | 1.017          | 261 |
| MB15 | 6.36 | .707           | 261 |
| MB17 | 6.05 | .830           | 261 |
| MB21 | 6.05 | .927           | 261 |
| MB22 | 6.04 | .876           | 261 |
| MB24 | 5.98 | .911           | 261 |
| MB28 | 6.04 | .784           | 261 |

**Item-Total Statistics**

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| MB1  | 66.63                      | 30.749                         | .509                             | .795                             |
| MB3  | 66.54                      | 32.303                         | .464                             | .800                             |
| MB7  | 66.48                      | 32.951                         | .420                             | .803                             |
| MB8  | 66.68                      | 30.981                         | .475                             | .799                             |
| MB10 | 66.77                      | 31.024                         | .488                             | .797                             |
| MB14 | 66.75                      | 30.209                         | .540                             | .792                             |
| MB15 | 66.31                      | 34.030                         | .334                             | .809                             |
| MB17 | 66.61                      | 32.130                         | .474                             | .799                             |
| MB21 | 66.61                      | 31.423                         | .482                             | .798                             |
| MB22 | 66.63                      | 31.950                         | .461                             | .800                             |
| MB24 | 66.69                      | 31.269                         | .509                             | .795                             |
| MB28 | 66.63                      | 33.319                         | .371                             | .807                             |

**Lampiran 15. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Dimensi an*Motivation***

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .351             | 4          |

**Item Statistics**

|      | Mean | Std. Deviation | N   |
|------|------|----------------|-----|
| MB5  | 2.41 | 1.525          | 261 |
| MB12 | 4.30 | 2.091          | 261 |
| MB19 | 2.50 | 1.440          | 261 |
| MB26 | 2.43 | 1.542          | 261 |

**Item-Total Statistics**

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| MB5  | 9.23                       | 10.601                         | .222                             | .252                             |
| MB12 | 7.34                       | 11.378                         | -.044                            | .606                             |
| MB19 | 9.14                       | 10.327                         | .295                             | .182                             |
| MB26 | 9.20                       | 9.109                          | .392                             | .055                             |

**Scale: Reliabilitas\_MB\_Amotivasi(Buangbutir12)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .606             | 3          |

**Item Statistics**

|      | Mean | Std. Deviation | N   |
|------|------|----------------|-----|
| MB5  | 2.41 | 1.525          | 261 |
| MB19 | 2.50 | 1.440          | 261 |
| MB26 | 2.43 | 1.542          | 261 |

### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| MB5  | 4.93                          | 6.388                             | .346                                 | .606                                   |
| MB19 | 4.84                          | 6.274                             | .420                                 | .500                                   |
| MB26 | 4.90                          | 5.495                             | .485                                 | .398                                   |

### Lampiran 16. Uji Validitas dan Reliabilitas Dimensi *Problem Solving Confidence*

#### Reliability Statistics

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .605                | 11         |

#### Item Statistics

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| PS5   | 5.14 | 1.374          | 261 |
| PS9   | 5.25 | 1.317          | 261 |
| PS10  | 4.38 | 1.633          | 261 |
| PS11  | 5.36 | 1.117          | 261 |
| PS17  | 5.35 | 1.142          | 261 |
| PS20  | 5.41 | 1.040          | 261 |
| PS21  | 5.25 | 1.176          | 261 |
| PS23  | 5.26 | 1.167          | 261 |
| PS28  | 5.27 | 1.146          | 261 |
| PS29n | 2.71 | 1.756          | 261 |
| PS30  | 5.54 | .930           | 261 |

### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| PS5  | 49.79                         | 32.865                            | .324                                 | .569                                   |
| PS9  | 49.68                         | 33.025                            | .337                                 | .566                                   |
| PS10 | 50.55                         | 34.894                            | .119                                 | .625                                   |
| PS11 | 49.57                         | 33.100                            | .429                                 | .551                                   |

|       |       |        |       |      |
|-------|-------|--------|-------|------|
| PS17  | 49.58 | 32.629 | .454  | .545 |
| PS20  | 49.52 | 33.289 | .457  | .549 |
| PS21  | 49.68 | 34.073 | .321  | .571 |
| PS23  | 49.67 | 32.799 | .426  | .550 |
| PS28  | 49.66 | 34.041 | .337  | .569 |
| PS29n | 52.22 | 41.781 | -.221 | .716 |
| PS30  | 49.39 | 34.146 | .446  | .556 |

### Scale: Reliabilitas\_PS\_DimensiPSC(Buangbutir29)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .716             | 10         |

#### Item Statistics

|      | Mean | Std. Deviation | N   |
|------|------|----------------|-----|
| PS5  | 5.14 | 1.374          | 261 |
| PS9  | 5.25 | 1.317          | 261 |
| PS10 | 4.38 | 1.633          | 261 |
| PS11 | 5.36 | 1.117          | 261 |
| PS17 | 5.35 | 1.142          | 261 |
| PS20 | 5.41 | 1.040          | 261 |
| PS21 | 5.25 | 1.176          | 261 |
| PS23 | 5.26 | 1.167          | 261 |
| PS28 | 5.27 | 1.146          | 261 |
| PS30 | 5.54 | .930           | 261 |

#### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| PS5  | 47.08                      | 34.677                         | .322                             | .705                             |
| PS9  | 46.97                      | 34.111                         | .386                             | .693                             |
| PS10 | 47.84                      | 35.048                         | .210                             | .734                             |
| PS11 | 46.86                      | 35.068                         | .413                             | .689                             |
| PS17 | 46.87                      | 34.326                         | .459                             | .681                             |

|      |       |        |      |      |
|------|-------|--------|------|------|
| PS20 | 46.81 | 34.955 | .467 | .682 |
| PS21 | 46.97 | 36.061 | .307 | .705 |
| PS23 | 46.96 | 34.106 | .463 | .680 |
| PS28 | 46.95 | 35.017 | .402 | .690 |
| PS30 | 46.68 | 35.727 | .467 | .685 |

**Lampiran 17. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi *Approach Avoidance Style***

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .479             | 15         |

**Item Statistics**

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| PS1n  | 4.63 | 1.453          | 261 |
| PS2n  | 4.64 | 1.417          | 261 |
| PS4n  | 3.82 | 1.700          | 261 |
| PS6   | 5.26 | 1.339          | 261 |
| PS7   | 4.98 | 1.493          | 261 |
| PS8   | 5.29 | 1.218          | 261 |
| PS12  | 5.03 | 1.389          | 261 |
| PS14  | 5.28 | 1.219          | 261 |
| PS15  | 5.21 | 1.275          | 261 |
| PS16  | 5.48 | .951           | 261 |
| PS18  | 5.37 | 1.061          | 261 |
| PS19n | 2.28 | 1.487          | 261 |
| PS24  | 5.36 | 1.106          | 261 |
| PS25n | 2.16 | 1.466          | 261 |
| PS26n | 1.65 | 1.070          | 261 |

**Item-Total Statistics**

|       | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| PS1n  | 61.80                         | 42.183                            | .173                                 | .459                                   |
| PS2n  | 61.79                         | 41.561                            | .218                                 | .447                                   |
| PS4n  | 62.61                         | 41.892                            | .126                                 | .475                                   |
| PS6   | 61.17                         | 39.871                            | .348                                 | .415                                   |
| PS7   | 61.44                         | 39.186                            | .328                                 | .415                                   |
| PS8   | 61.14                         | 40.368                            | .369                                 | .414                                   |
| PS12  | 61.40                         | 42.125                            | .194                                 | .454                                   |
| PS14  | 61.15                         | 41.297                            | .304                                 | .429                                   |
| PS15  | 61.22                         | 43.827                            | .124                                 | .470                                   |
| PS16  | 60.95                         | 43.609                            | .242                                 | .449                                   |
| PS18  | 61.06                         | 43.127                            | .237                                 | .448                                   |
| PS19n | 64.15                         | 43.671                            | .085                                 | .483                                   |
| PS24  | 61.07                         | 43.675                            | .182                                 | .458                                   |
| PS25n | 64.27                         | 48.137                            | -.134                                | .536                                   |
| PS26n | 64.78                         | 49.979                            | -.236                                | .535                                   |

**Scale: Reliabilitas\_PS\_DimensiAAS(Buangbutir26)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .535                | 14         |

**Item Statistics**

|      | Mean | Std. Deviation | N   |
|------|------|----------------|-----|
| PS1n | 4.63 | 1.453          | 261 |
| PS2n | 4.64 | 1.417          | 261 |
| PS4n | 3.82 | 1.700          | 261 |
| PS6  | 5.26 | 1.339          | 261 |
| PS7  | 4.98 | 1.493          | 261 |
| PS8  | 5.29 | 1.218          | 261 |
| PS12 | 5.03 | 1.389          | 261 |

|       |      |       |     |
|-------|------|-------|-----|
| PS14  | 5.28 | 1.219 | 261 |
| PS15  | 5.21 | 1.275 | 261 |
| PS16  | 5.48 | .951  | 261 |
| PS18  | 5.37 | 1.061 | 261 |
| PS19n | 2.28 | 1.487 | 261 |
| PS24  | 5.36 | 1.106 | 261 |
| PS25n | 2.16 | 1.466 | 261 |

### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| PS1n  | 60.15                         | 44.453                            | .176                                 | .521                                   |
| PS2n  | 60.14                         | 44.219                            | .199                                 | .516                                   |
| PS4n  | 60.97                         | 43.849                            | .144                                 | .533                                   |
| PS6   | 59.52                         | 41.897                            | .363                                 | .479                                   |
| PS7   | 59.80                         | 41.316                            | .335                                 | .482                                   |
| PS8   | 59.49                         | 42.220                            | .397                                 | .476                                   |
| PS12  | 59.75                         | 44.334                            | .201                                 | .515                                   |
| PS14  | 59.50                         | 42.982                            | .345                                 | .486                                   |
| PS15  | 59.57                         | 45.915                            | .141                                 | .528                                   |
| PS16  | 59.30                         | 45.566                            | .273                                 | .506                                   |
| PS18  | 59.41                         | 45.005                            | .270                                 | .505                                   |
| PS19n | 62.50                         | 46.212                            | .077                                 | .545                                   |
| PS24  | 59.43                         | 45.484                            | .219                                 | .513                                   |
| PS25n | 62.62                         | 51.466                            | -.173                                | .599                                   |

### Scale: Reliabilitas\_PS\_DimensiAAS(Buangbutir25)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .599                | 13         |

### Item Statistics

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| PS1n  | 4.63 | 1.453          | 261 |
| PS2n  | 4.64 | 1.417          | 261 |
| PS4n  | 3.82 | 1.700          | 261 |
| PS6   | 5.26 | 1.339          | 261 |
| PS7   | 4.98 | 1.493          | 261 |
| PS8   | 5.29 | 1.218          | 261 |
| PS12  | 5.03 | 1.389          | 261 |
| PS14  | 5.28 | 1.219          | 261 |
| PS15  | 5.21 | 1.275          | 261 |
| PS16  | 5.48 | .951           | 261 |
| PS18  | 5.37 | 1.061          | 261 |
| PS19n | 2.28 | 1.487          | 261 |
| PS24  | 5.36 | 1.106          | 261 |

### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| PS1n  | 58.00                         | 46.212                            | .159                                 | .597                                   |
| PS2n  | 57.98                         | 45.842                            | .189                                 | .591                                   |
| PS4n  | 58.81                         | 45.463                            | .136                                 | .608                                   |
| PS6   | 57.36                         | 43.063                            | .376                                 | .553                                   |
| PS7   | 57.64                         | 42.693                            | .335                                 | .560                                   |
| PS8   | 57.34                         | 43.355                            | .413                                 | .549                                   |
| PS12  | 57.59                         | 44.742                            | .258                                 | .577                                   |
| PS14  | 57.34                         | 44.081                            | .364                                 | .558                                   |
| PS15  | 57.42                         | 46.283                            | .205                                 | .587                                   |
| PS16  | 57.15                         | 46.463                            | .316                                 | .572                                   |
| PS18  | 57.26                         | 45.853                            | .312                                 | .570                                   |
| PS19n | 60.34                         | 48.856                            | .019                                 | .626                                   |
| PS24  | 57.27                         | 46.243                            | .266                                 | .577                                   |

## Scale: Reliabilitas\_PS\_DimensiAAS(Buangbutir19)

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .626             | 12         |

### Item Statistics

|      | Mean | Std. Deviation | N   |
|------|------|----------------|-----|
| PS1n | 4.63 | 1.453          | 261 |
| PS2n | 4.64 | 1.417          | 261 |
| PS4n | 3.82 | 1.700          | 261 |
| PS6  | 5.26 | 1.339          | 261 |
| PS7  | 4.98 | 1.493          | 261 |
| PS8  | 5.29 | 1.218          | 261 |
| PS12 | 5.03 | 1.389          | 261 |
| PS14 | 5.28 | 1.219          | 261 |
| PS15 | 5.21 | 1.275          | 261 |
| PS16 | 5.48 | .951           | 261 |
| PS18 | 5.37 | 1.061          | 261 |
| PS24 | 5.36 | 1.106          | 261 |

### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| PS1n | 55.71                      | 44.044                         | .140                             | .633                             |
| PS2n | 55.70                      | 44.027                         | .150                             | .630                             |
| PS4n | 56.52                      | 43.950                         | .089                             | .651                             |
| PS6  | 55.08                      | 40.674                         | .374                             | .586                             |
| PS7  | 55.36                      | 40.223                         | .338                             | .592                             |
| PS8  | 55.05                      | 40.951                         | .412                             | .581                             |
| PS12 | 55.31                      | 41.215                         | .320                             | .596                             |
| PS14 | 55.06                      | 41.581                         | .368                             | .589                             |

|      |       |        |      |      |
|------|-------|--------|------|------|
| PS15 | 55.13 | 42.832 | .263 | .607 |
| PS16 | 54.86 | 43.866 | .324 | .601 |
| PS18 | 54.97 | 42.795 | .356 | .594 |
| PS24 | 54.98 | 43.215 | .304 | .601 |

### Scale: Reliabilitas\_PS\_DimensiAAS(Buangbutir4)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .651             | 11         |

#### Item Statistics

|      | Mean | Std. Deviation | N   |
|------|------|----------------|-----|
| PS1n | 4.63 | 1.453          | 261 |
| PS2n | 4.64 | 1.417          | 261 |
| PS6  | 5.26 | 1.339          | 261 |
| PS7  | 4.98 | 1.493          | 261 |
| PS8  | 5.29 | 1.218          | 261 |
| PS12 | 5.03 | 1.389          | 261 |
| PS14 | 5.28 | 1.219          | 261 |
| PS15 | 5.21 | 1.275          | 261 |
| PS16 | 5.48 | .951           | 261 |
| PS18 | 5.37 | 1.061          | 261 |
| PS24 | 5.36 | 1.106          | 261 |

#### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| PS1n | 51.90                      | 40.208                         | .088                             | .674                             |
| PS2n | 51.88                      | 40.536                         | .078                             | .675                             |

|      |       |        |      |      |
|------|-------|--------|------|------|
| PS6  | 51.26 | 35.349 | .428 | .604 |
| PS7  | 51.54 | 35.349 | .359 | .618 |
| PS8  | 51.24 | 35.913 | .449 | .603 |
| PS12 | 51.49 | 36.382 | .336 | .623 |
| PS14 | 51.25 | 36.963 | .371 | .617 |
| PS15 | 51.32 | 37.833 | .286 | .633 |
| PS16 | 51.05 | 38.775 | .361 | .624 |
| PS18 | 51.16 | 37.733 | .391 | .617 |
| PS24 | 51.17 | 38.433 | .313 | .628 |

### Scale: Reliabilitas\_PS\_DimensiAAS(Buangbutir2)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .675             | 10         |

#### Item Statistics

|      | Mean | Std. Deviation | N   |
|------|------|----------------|-----|
| PS1n | 4.63 | 1.453          | 261 |
| PS6  | 5.26 | 1.339          | 261 |
| PS7  | 4.98 | 1.493          | 261 |
| PS8  | 5.29 | 1.218          | 261 |
| PS12 | 5.03 | 1.389          | 261 |
| PS14 | 5.28 | 1.219          | 261 |
| PS15 | 5.21 | 1.275          | 261 |
| PS16 | 5.48 | .951           | 261 |
| PS18 | 5.37 | 1.061          | 261 |
| PS24 | 5.36 | 1.106          | 261 |

#### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| PS1n | 47.25                      | 39.213                         | -.043                            | .729                             |
| PS6  | 46.62                      | 32.198                         | .431                             | .632                             |

|      |       |        |      |      |
|------|-------|--------|------|------|
| PS7  | 46.90 | 31.978 | .375 | .644 |
| PS8  | 46.59 | 32.481 | .474 | .625 |
| PS12 | 46.85 | 32.666 | .374 | .643 |
| PS14 | 46.60 | 33.110 | .423 | .635 |
| PS15 | 46.67 | 34.105 | .323 | .654 |
| PS16 | 46.40 | 35.095 | .403 | .644 |
| PS18 | 46.51 | 34.397 | .403 | .641 |
| PS24 | 46.52 | 34.958 | .333 | .652 |

### Scale: Reliabilitas\_PS\_DimensiAAS(Buangbutir1)

#### Reliability Statistics

|            |            |
|------------|------------|
| Cronbach's |            |
| Alpha      | N of Items |
| .729       | 9          |

#### Item Statistics

|      | Mean | Std. Deviation | N   |
|------|------|----------------|-----|
| PS6  | 5.26 | 1.339          | 261 |
| PS7  | 4.98 | 1.493          | 261 |
| PS8  | 5.29 | 1.218          | 261 |
| PS12 | 5.03 | 1.389          | 261 |
| PS14 | 5.28 | 1.219          | 261 |
| PS15 | 5.21 | 1.275          | 261 |
| PS16 | 5.48 | .951           | 261 |
| PS18 | 5.37 | 1.061          | 261 |
| PS24 | 5.36 | 1.106          | 261 |

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| PS6 | 41.99                      | 30.769                         | .448                             | .697                             |

|      |       |        |      |      |
|------|-------|--------|------|------|
| PS7  | 42.27 | 30.605 | .386 | .711 |
| PS8  | 41.97 | 31.210 | .479 | .692 |
| PS12 | 42.22 | 31.135 | .397 | .707 |
| PS14 | 41.97 | 31.372 | .465 | .694 |
| PS15 | 42.05 | 32.629 | .340 | .716 |
| PS16 | 41.77 | 33.483 | .438 | .703 |
| PS18 | 41.89 | 33.110 | .408 | .705 |
| PS24 | 41.90 | 33.978 | .311 | .720 |

**Lampiran 18. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi *Personal Control***

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .442             | 4          |

**Item Statistics**

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| PS3n  | 4.28 | 1.628          | 261 |
| PS13n | 2.95 | 1.730          | 261 |
| PS22n | 2.26 | 1.559          | 261 |
| PS27n | 2.30 | 1.477          | 261 |

**Item-Total Statistics**

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| PS3n  | 7.51                       | 10.443                         | .214                             | .408                             |
| PS13n | 8.84                       | 9.764                          | .239                             | .384                             |
| PS22n | 9.54                       | 10.542                         | .234                             | .387                             |
| PS27n | 9.49                       | 10.189                         | .315                             | .311                             |

**Lampiran 19. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi *Level***

**Reliability Statistics**

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .170       | 6          |

**Item Statistics**

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| SE1   | 3.74 | .832           | 261 |
| SE5   | 3.54 | .905           | 261 |
| SE7n  | 2.55 | 1.068          | 261 |
| SE10n | 2.66 | .852           | 261 |
| SE12  | 3.64 | .903           | 261 |
| SE16n | 2.43 | .903           | 261 |

**Item-Total Statistics**

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| SE1   | 14.81                      | 5.015                          | .034                             | .174                             |
| SE5   | 15.02                      | 4.657                          | .091                             | .126                             |
| SE7n  | 16.01                      | 4.477                          | .047                             | .171                             |
| SE10n | 15.90                      | 4.908                          | .053                             | .160                             |
| SE12  | 14.91                      | 4.658                          | .092                             | .125                             |
| SE16n | 16.13                      | 4.621                          | .102                             | .116                             |

**Scale: Reliabilitas\_SE\_DimensiLevel(BuangButir1)**

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .174             | 5          |

### Item Statistics

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| SE5   | 3.54 | .905           | 261 |
| SE7n  | 2.55 | 1.068          | 261 |
| SE10n | 2.66 | .852           | 261 |
| SE12  | 3.64 | .903           | 261 |
| SE16n | 2.43 | .903           | 261 |

### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| SE5   | 11.28                      | 4.262                          | -.018                            | .240                             |
| SE7n  | 12.26                      | 3.257                          | .160                             | .034                             |
| SE10n | 12.15                      | 3.930                          | .106                             | .116                             |
| SE12  | 11.17                      | 4.210                          | -.003                            | .225                             |
| SE16n | 12.39                      | 3.700                          | .144                             | .072                             |

### Scale: Reliabilitas\_SE\_DimensiLevel(BuangButir5)

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .240             | 4          |

### Item Statistics

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| SE7n  | 2.55 | 1.068          | 261 |
| SE10n | 2.66 | .852           | 261 |
| SE12  | 3.64 | .903           | 261 |
| SE16n | 2.43 | .903           | 261 |

### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-------|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| SE7n  | 8.73                          | 2.306                             | .251                                    | -.032 <sup>a</sup>                     |
| SE10n | 8.62                          | 3.060                             | .160                                    | .142                                   |
| SE12  | 7.63                          | 3.903                             | -.128                                   | .469                                   |
| SE16n | 8.85                          | 2.751                             | .233                                    | .038                                   |

### Scale: Reliabilitas\_SE\_DimensiLevel(BuangButir12)

### Reliability Statistics

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .469                | 3          |

### Item Statistics

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| SE7n  | 2.55 | 1.068          | 261 |
| SE10n | 2.66 | .852           | 261 |
| SE16n | 2.43 | .903           | 261 |

### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| SE7n  | 5.08                          | 1.824                             | .325                                 | .31                                    |
| SE10n | 4.97                          | 2.472                             | .263                                 | .41                                    |
| SE16n | 5.21                          | 2.288                             | .293                                 | .36                                    |

**Lampiran 20. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi *Strength***

**Reliability Statistics**

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .328       | 6          |

**Item Statistics**

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| SE3n  | 2.54 | .870           | 261 |
| SE6   | 3.57 | .799           | 261 |
| SE9n  | 2.66 | .986           | 261 |
| SE13  | 3.74 | .860           | 261 |
| SE15  | 3.54 | .950           | 261 |
| SE18n | 2.68 | .883           | 261 |

**Item-Total Statistics**

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| SE3n  | 16.20                      | 5.527                          | .074                             | .338                             |
| SE6   | 15.16                      | 5.207                          | .203                             | .254                             |
| SE9n  | 16.08                      | 4.805                          | .187                             | .257                             |
| SE13  | 15.00                      | 5.346                          | .126                             | .303                             |
| SE15  | 15.20                      | 4.860                          | .196                             | .251                             |
| SE18n | 16.06                      | 5.385                          | .103                             | .319                             |

**Scale: Reliabilitas\_SE\_DimensiStrength(BuangButir3)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .338             | 5          |

**Item Statistics**

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| SE6   | 3.57 | .799           | 261 |
| SE9n  | 2.66 | .986           | 261 |
| SE13  | 3.74 | .860           | 261 |
| SE15  | 3.54 | .950           | 261 |
| SE18n | 2.68 | .883           | 261 |

**Item-Total Statistics**

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| SE6   | 12.62                      | 4.044                          | .263                             | .214                             |
| SE9n  | 13.54                      | 4.180                          | .093                             | .357                             |
| SE13  | 12.46                      | 4.095                          | .199                             | .262                             |
| SE15  | 12.66                      | 3.681                          | .259                             | .200                             |
| SE18n | 13.51                      | 4.612                          | .036                             | .393                             |

**Scale: Reliabilitas\_SE\_DimensiStrength(BuangButir18)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .393             | 4          |

**Item Statistics**

|      | Mean | Std. Deviation | N   |
|------|------|----------------|-----|
| SE6  | 3.57 | .799           | 261 |
| SE9n | 2.66 | .986           | 261 |
| SE13 | 3.74 | .860           | 261 |
| SE15 | 3.54 | .950           | 261 |

#### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| SE6  | 9.94                       | 3.035                          | .338                             | .208                             |
| SE9n | 10.85                      | 3.740                          | -.026                            | .585                             |
| SE13 | 9.77                       | 3.029                          | .282                             | .256                             |
| SE15 | 9.97                       | 2.672                          | .334                             | .182                             |

### Scale: Reliabilitas\_SE\_DimensiStrength(BuangButir9)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .585             | 3          |

#### Item Statistics

|      | Mean | Std. Deviation | N   |
|------|------|----------------|-----|
| SE6  | 3.57 | .799           | 261 |
| SE13 | 3.74 | .860           | 261 |
| SE15 | 3.54 | .950           | 261 |

#### Item-Total Statistics

|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|--|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|

|      |      |       |      |      |
|------|------|-------|------|------|
| SE6  | 7.28 | 2.125 | .420 | .454 |
| SE13 | 7.11 | 2.071 | .375 | .512 |
| SE15 | 7.31 | 1.824 | .395 | .490 |

### Lampiran 21. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada Dimensi *Generality*

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .366             | 6          |

#### Item Statistics

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| SE2n  | 2.26 | 1.057          | 261 |
| SE4   | 3.45 | .930           | 261 |
| SE8n  | 2.68 | 1.013          | 261 |
| SE11n | 2.78 | 1.080          | 261 |
| SE14  | 3.68 | .838           | 261 |
| SE17  | 3.57 | .799           | 261 |

#### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| SE2n  | 16.16                      | 5.323                          | .307                             | .217                             |
| SE4   | 14.98                      | 6.615                          | .096                             | .371                             |
| SE8n  | 15.75                      | 5.842                          | .218                             | .290                             |
| SE11n | 15.65                      | 5.420                          | .269                             | .247                             |
| SE14  | 14.75                      | 7.059                          | .040                             | .398                             |
| SE17  | 14.85                      | 7.009                          | .069                             | .380                             |

**Scale: Reliabilitas\_SE\_DimensiGenerality(BuangButir14)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .398                | 5          |

**Item Statistics**

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| SE2n  | 2.26 | 1.057          | 261 |
| SE4   | 3.45 | .930           | 261 |
| SE8n  | 2.68 | 1.013          | 261 |
| SE11n | 2.78 | 1.080          | 261 |
| SE17  | 3.57 | .799           | 261 |

**Item-Total Statistics**

|       | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| SE2n  | 12.48                         | 4.351                             | .360                                 | .201                                   |
| SE4   | 11.30                         | 5.970                             | .049                                 | .452                                   |
| SE8n  | 12.07                         | 4.764                             | .287                                 | .274                                   |
| SE11n | 11.97                         | 4.491                             | .306                                 | .251                                   |
| SE17  | 11.17                         | 6.412                             | .002                                 | .465                                   |

**Scale: Reliabilitas\_SE\_DimensiGenerality(BuangButir17)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .465                | 4          |

**Item Statistics**

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| SE2n  | 2.26 | 1.057          | 261 |
| SE4   | 3.45 | .930           | 261 |
| SE8n  | 2.68 | 1.013          | 261 |
| SE11n | 2.78 | 1.080          | 261 |

#### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| SE2n  | 8.91                       | 3.607                          | .420                             | .229                             |
| SE4   | 7.72                       | 5.810                          | -.058                            | .645                             |
| SE8n  | 8.49                       | 3.936                          | .361                             | .300                             |
| SE11n | 8.39                       | 3.648                          | .388                             | .263                             |

### Scale: Reliabilitas\_SE\_DimensiGenerality(BuangButir4)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .645             | 3          |

#### Item Statistics

|       | Mean | Std. Deviation | N   |
|-------|------|----------------|-----|
| SE2n  | 2.26 | 1.057          | 261 |
| SE8n  | 2.68 | 1.013          | 261 |
| SE11n | 2.78 | 1.080          | 261 |

#### Item-Total Statistics

|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|--|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|

|       |      |       |      |      |
|-------|------|-------|------|------|
| SE2n  | 5.46 | 2.941 | .483 | .509 |
| SE8n  | 5.04 | 3.171 | .447 | .560 |
| SE11n | 4.94 | 3.008 | .437 | .574 |

## Lampiran 22. Hasil Gambaran Data Variabel Motivasi Belajar

|       |      | RT_MB     |         |               |                    |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1         | .4      | .4            | .4                 |
|       | 3.83 | 1         | .4      | .4            | .8                 |
|       | 4.11 | 1         | .4      | .4            | 1.1                |
|       | 4.22 | 1         | .4      | .4            | 1.5                |
|       | 4.25 | 1         | .4      | .4            | 1.9                |
|       | 4.28 | 1         | .4      | .4            | 2.3                |
|       | 4.31 | 1         | .4      | .4            | 2.7                |
|       | 4.31 | 1         | .4      | .4            | 3.1                |
|       | 4.36 | 1         | .4      | .4            | 3.4                |
|       | 4.39 | 2         | .8      | .8            | 4.2                |
|       | 4.42 | 2         | .8      | .8            | 5.0                |
|       | 4.42 | 1         | .4      | .4            | 5.4                |
|       | 4.44 | 1         | .4      | .4            | 5.7                |
|       | 4.47 | 8         | 3.1     | 3.1           | 8.8                |
|       | 4.50 | 1         | .4      | .4            | 9.2                |
|       | 4.50 | 3         | 1.1     | 1.1           | 10.3               |
|       | 4.53 | 6         | 2.3     | 2.3           | 12.6               |
|       | 4.56 | 3         | 1.1     | 1.1           | 13.8               |
|       | 4.56 | 4         | 1.5     | 1.5           | 15.3               |
|       | 4.58 | 4         | 1.5     | 1.5           | 16.9               |
| 4.58  | 2    | .8        | .8      | 17.6          |                    |
| 4.61  | 7    | 2.7       | 2.7     | 20.3          |                    |
| 4.61  | 4    | 1.5       | 1.5     | 21.8          |                    |
| 4.64  | 13   | 5.0       | 5.0     | 26.8          |                    |

|      |    |     |     |      |
|------|----|-----|-----|------|
| 4.64 | 6  | 2.3 | 2.3 | 29.1 |
| 4.67 | 2  | .8  | .8  | 29.9 |
| 4.67 | 13 | 5.0 | 5.0 | 34.9 |
| 4.69 | 1  | .4  | .4  | 35.2 |
| 4.69 | 9  | 3.4 | 3.4 | 38.7 |
| 4.72 | 21 | 8.0 | 8.0 | 46.7 |
| 4.75 | 3  | 1.1 | 1.1 | 47.9 |
| 4.75 | 6  | 2.3 | 2.3 | 50.2 |
| 4.75 | 2  | .8  | .8  | 51.0 |
| 4.78 | 18 | 6.9 | 6.9 | 57.9 |
| 4.81 | 3  | 1.1 | 1.1 | 59.0 |
| 4.81 | 4  | 1.5 | 1.5 | 60.5 |
| 4.83 | 4  | 1.5 | 1.5 | 62.1 |
| 4.83 | 3  | 1.1 | 1.1 | 63.2 |
| 4.86 | 2  | .8  | .8  | 64.0 |
| 4.86 | 4  | 1.5 | 1.5 | 65.5 |
| 4.89 | 6  | 2.3 | 2.3 | 67.8 |
| 4.89 | 2  | .8  | .8  | 68.6 |
| 4.92 | 1  | .4  | .4  | 69.0 |
| 4.92 | 7  | 2.7 | 2.7 | 71.6 |
| 4.94 | 3  | 1.1 | 1.1 | 72.8 |
| 4.94 | 4  | 1.5 | 1.5 | 74.3 |
| 4.97 | 5  | 1.9 | 1.9 | 76.2 |
| 5.00 | 2  | .8  | .8  | 77.0 |
| 5.00 | 2  | .8  | .8  | 77.8 |
| 5.03 | 1  | .4  | .4  | 78.2 |
| 5.06 | 3  | 1.1 | 1.1 | 79.3 |
| 5.08 | 3  | 1.1 | 1.1 | 80.5 |
| 5.11 | 2  | .8  | .8  | 81.2 |
| 5.11 | 2  | .8  | .8  | 82.0 |
| 5.14 | 3  | 1.1 | 1.1 | 83.1 |
| 5.17 | 1  | .4  | .4  | 83.5 |
| 5.17 | 4  | 1.5 | 1.5 | 85.1 |
| 5.19 | 2  | .8  | .8  | 85.8 |
| 5.22 | 1  | .4  | .4  | 86.2 |
| 5.22 | 4  | 1.5 | 1.5 | 87.7 |
| 5.25 | 1  | .4  | .4  | 88.1 |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 5.28  | 2   | .8    | .8    | 88.9  |
| 5.31  | 1   | .4    | .4    | 89.3  |
| 5.31  | 1   | .4    | .4    | 89.7  |
| 5.33  | 3   | 1.1   | 1.1   | 90.8  |
| 5.36  | 3   | 1.1   | 1.1   | 92.0  |
| 5.39  | 2   | .8    | .8    | 92.7  |
| 5.44  | 1   | .4    | .4    | 93.1  |
| 5.47  | 1   | .4    | .4    | 93.5  |
| 5.47  | 1   | .4    | .4    | 93.9  |
| 5.50  | 1   | .4    | .4    | 94.3  |
| 5.56  | 1   | .4    | .4    | 94.6  |
| 5.56  | 1   | .4    | .4    | 95.0  |
| 5.61  | 1   | .4    | .4    | 95.4  |
| 5.61  | 1   | .4    | .4    | 95.8  |
| 5.72  | 1   | .4    | .4    | 96.2  |
| 5.78  | 1   | .4    | .4    | 96.6  |
| 5.78  | 1   | .4    | .4    | 96.9  |
| 5.81  | 1   | .4    | .4    | 97.3  |
| 6.00  | 3   | 1.1   | 1.1   | 98.5  |
| 6.31  | 1   | .4    | .4    | 98.9  |
| 6.33  | 1   | .4    | .4    | 99.2  |
| 6.39  | 1   | .4    | .4    | 99.6  |
| 6.81  | 1   | .4    | .4    | 100.0 |
| Total | 261 | 100.0 | 100.0 |       |

### Statistics

|                |         | RT_MB  | RT_MB_Intrinsik | RT_MB_Ekstrin<br>sik | RT_MB_Amotiv<br>asi |
|----------------|---------|--------|-----------------|----------------------|---------------------|
| N              | Valid   | 261    | 261             | 261                  | 261                 |
|                | Missing | 0      | 0               | 0                    | 0                   |
| Mean           |         | 4.8403 | 6.0195          | 6.0556               | 2.4457              |
| Median         |         | 4.7500 | 6.0000          | 6.0833               | 2.0000              |
| Mode           |         | 4.72   | 6.00            | 6.08                 | 2.00                |
| Std. Deviation |         | .45001 | .47711          | .50884               | 1.12439             |
| Minimum        |         | 1.00   | 1.00            | 1.00                 | 1.00                |

|         |      |      |      |      |
|---------|------|------|------|------|
| Maximum | 6.81 | 6.92 | 7.00 | 7.00 |
|---------|------|------|------|------|

**Lampiran 23. Hasil Gambaran Data Variabel Motivasi Belajar  
Berdasarkan Dimensi *Motivation Intrinsik***

|       |      | RT_MB_Intrinsik |         |               |                    |
|-------|------|-----------------|---------|---------------|--------------------|
|       |      | Frequency       | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1               | .4      | .4            | .4                 |
|       | 4.33 | 1               | .4      | .4            | .8                 |
|       | 4.50 | 1               | .4      | .4            | 1.1                |
|       | 4.67 | 1               | .4      | .4            | 1.5                |
|       | 4.75 | 1               | .4      | .4            | 1.9                |
|       | 4.92 | 1               | .4      | .4            | 2.3                |
|       | 5.25 | 1               | .4      | .4            | 2.7                |
|       | 5.33 | 3               | 1.1     | 1.1           | 3.8                |
|       | 5.42 | 3               | 1.1     | 1.1           | 5.0                |
|       | 5.50 | 3               | 1.1     | 1.1           | 6.1                |
|       | 5.58 | 4               | 1.5     | 1.5           | 7.7                |
|       | 5.67 | 9               | 3.4     | 3.4           | 11.1               |
|       | 5.75 | 20              | 7.7     | 7.7           | 18.8               |
|       | 5.83 | 20              | 7.7     | 7.7           | 26.4               |
|       | 5.92 | 35              | 13.4    | 13.4          | 39.8               |
|       | 6.00 | 39              | 14.9    | 14.9          | 54.8               |
|       | 6.08 | 16              | 6.1     | 6.1           | 60.9               |
|       | 6.17 | 25              | 9.6     | 9.6           | 70.5               |
|       | 6.25 | 19              | 7.3     | 7.3           | 77.8               |
|       | 6.33 | 12              | 4.6     | 4.6           | 82.4               |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 6.42  | 20  | 7.7   | 7.7   | 90.0  |
| 6.50  | 9   | 3.4   | 3.4   | 93.5  |
| 6.58  | 6   | 2.3   | 2.3   | 95.8  |
| 6.67  | 3   | 1.1   | 1.1   | 96.9  |
| 6.75  | 6   | 2.3   | 2.3   | 99.2  |
| 6.83  | 1   | .4    | .4    | 99.6  |
| 6.92  | 1   | .4    | .4    | 100.0 |
| Total | 261 | 100.0 | 100.0 |       |

**Lampiran 24. Hasil Gambaran Data Variabel Motivasi Belajar  
Berdasarkan Dimensi *Motivation Ekstrinsik***

|       |      | RT_MB_Ekstrinsik |         |               | Cumulative |
|-------|------|------------------|---------|---------------|------------|
|       |      | Frequency        | Percent | Valid Percent | Percent    |
| Valid | 1.00 | 1                | .4      | .4            | .4         |
|       | 4.00 | 1                | .4      | .4            | .8         |
|       | 4.08 | 1                | .4      | .4            | 1.1        |
|       | 4.75 | 1                | .4      | .4            | 1.5        |
|       | 4.92 | 1                | .4      | .4            | 1.9        |
|       | 5.00 | 2                | .8      | .8            | 2.7        |
|       | 5.08 | 3                | 1.1     | 1.1           | 3.8        |
|       | 5.17 | 2                | .8      | .8            | 4.6        |
|       | 5.33 | 2                | .8      | .8            | 5.4        |
|       | 5.42 | 2                | .8      | .8            | 6.1        |
|       | 5.50 | 5                | 1.9     | 1.9           | 8.0        |
|       | 5.58 | 5                | 1.9     | 1.9           | 10.0       |
|       | 5.67 | 4                | 1.5     | 1.5           | 11.5       |
|       | 5.75 | 11               | 4.2     | 4.2           | 15.7       |
|       | 5.83 | 18               | 6.9     | 6.9           | 22.6       |
|       | 5.92 | 18               | 6.9     | 6.9           | 29.5       |
|       | 6.00 | 26               | 10.0    | 10.0          | 39.5       |
|       | 6.08 | 40               | 15.3    | 15.3          | 54.8       |
|       | 6.17 | 24               | 9.2     | 9.2           | 64.0       |
|       | 6.25 | 28               | 10.7    | 10.7          | 74.7       |
| 6.33  | 17   | 6.5              | 6.5     | 81.2          |            |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 6.42  | 13  | 5.0   | 5.0   | 86.2  |
| 6.50  | 11  | 4.2   | 4.2   | 90.4  |
| 6.58  | 12  | 4.6   | 4.6   | 95.0  |
| 6.67  | 4   | 1.5   | 1.5   | 96.6  |
| 6.75  | 6   | 2.3   | 2.3   | 98.9  |
| 6.83  | 1   | .4    | .4    | 99.2  |
| 6.92  | 1   | .4    | .4    | 99.6  |
| 7.00  | 1   | .4    | .4    | 100.0 |
| Total | 261 | 100.0 | 100.0 |       |

**Lampiran 25. Hasil Gambaran Data Variabel Motivasi Belajar  
Berdasarkan Dimensi *Amotivation***

|       |       | RT_MB_Amotivasi |         |               |                    |
|-------|-------|-----------------|---------|---------------|--------------------|
|       |       | Frequency       | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00  | 10              | 3.8     | 3.8           | 3.8                |
|       | 1.33  | 28              | 10.7    | 10.7          | 14.6               |
|       | 1.67  | 49              | 18.8    | 18.8          | 33.3               |
|       | 2.00  | 50              | 19.2    | 19.2          | 52.5               |
|       | 2.33  | 33              | 12.6    | 12.6          | 65.1               |
|       | 2.67  | 23              | 8.8     | 8.8           | 73.9               |
|       | 3.00  | 19              | 7.3     | 7.3           | 81.2               |
|       | 3.33  | 10              | 3.8     | 3.8           | 85.1               |
|       | 3.67  | 8               | 3.1     | 3.1           | 88.1               |
|       | 4.00  | 8               | 3.1     | 3.1           | 91.2               |
|       | 4.33  | 6               | 2.3     | 2.3           | 93.5               |
|       | 4.67  | 5               | 1.9     | 1.9           | 95.4               |
|       | 5.00  | 1               | .4      | .4            | 95.8               |
|       | 5.33  | 3               | 1.1     | 1.1           | 96.9               |
|       | 5.67  | 1               | .4      | .4            | 97.3               |
|       | 6.00  | 5               | 1.9     | 1.9           | 99.2               |
|       | 6.33  | 1               | .4      | .4            | 99.6               |
|       | 7.00  | 1               | .4      | .4            | 100.0              |
|       | Total | 261             | 100.0   | 100.0         |                    |

**Lampiran 26. Hasil Gambaran Data Variabel Pemecahan masalah**

|       |      | RT_PS     |         |               |                    |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.67 | 1         | .4      | .4            | .4                 |
|       | 2.78 | 1         | .4      | .4            | .8                 |
|       | 3.20 | 1         | .4      | .4            | 1.1                |
|       | 3.30 | 1         | .4      | .4            | 1.5                |
|       | 3.32 | 1         | .4      | .4            | 1.9                |
|       | 3.36 | 1         | .4      | .4            | 2.3                |
|       | 3.37 | 1         | .4      | .4            | 2.7                |
|       | 3.46 | 1         | .4      | .4            | 3.1                |
|       | 3.51 | 1         | .4      | .4            | 3.4                |
|       | 3.53 | 1         | .4      | .4            | 3.8                |
|       | 3.56 | 1         | .4      | .4            | 4.2                |
|       | 3.56 | 1         | .4      | .4            | 4.6                |
|       | 3.61 | 1         | .4      | .4            | 5.0                |
|       | 3.64 | 1         | .4      | .4            | 5.4                |
|       | 3.66 | 1         | .4      | .4            | 5.7                |
|       | 3.67 | 1         | .4      | .4            | 6.1                |
|       | 3.70 | 1         | .4      | .4            | 6.5                |
|       | 3.74 | 1         | .4      | .4            | 6.9                |
|       | 3.77 | 1         | .4      | .4            | 7.3                |
|       | 3.78 | 1         | .4      | .4            | 7.7                |
| 3.84  | 1    | .4        | .4      | 8.0           |                    |
| 3.84  | 2    | .8        | .8      | 8.8           |                    |

|      |   |    |    |      |
|------|---|----|----|------|
| 3.89 | 1 | .4 | .4 | 9.2  |
| 3.91 | 1 | .4 | .4 | 9.6  |
| 3.93 | 1 | .4 | .4 | 10.0 |
| 3.93 | 1 | .4 | .4 | 10.3 |
| 3.95 | 1 | .4 | .4 | 10.7 |
| 3.99 | 1 | .4 | .4 | 11.1 |
| 4.01 | 1 | .4 | .4 | 11.5 |
| 4.03 | 1 | .4 | .4 | 11.9 |
| 4.03 | 1 | .4 | .4 | 12.3 |
| 4.04 | 1 | .4 | .4 | 12.6 |
| 4.04 | 1 | .4 | .4 | 13.0 |
| 4.05 | 1 | .4 | .4 | 13.4 |
| 4.07 | 1 | .4 | .4 | 13.8 |
| 4.07 | 1 | .4 | .4 | 14.2 |
| 4.08 | 1 | .4 | .4 | 14.6 |
| 4.08 | 1 | .4 | .4 | 14.9 |
| 4.08 | 1 | .4 | .4 | 15.3 |
| 4.09 | 1 | .4 | .4 | 15.7 |
| 4.09 | 1 | .4 | .4 | 16.1 |
| 4.11 | 2 | .8 | .8 | 16.9 |
| 4.11 | 1 | .4 | .4 | 17.2 |
| 4.11 | 1 | .4 | .4 | 17.6 |
| 4.12 | 1 | .4 | .4 | 18.0 |
| 4.12 | 1 | .4 | .4 | 18.4 |
| 4.14 | 1 | .4 | .4 | 18.8 |
| 4.14 | 1 | .4 | .4 | 19.2 |
| 4.15 | 1 | .4 | .4 | 19.5 |
| 4.16 | 1 | .4 | .4 | 19.9 |
| 4.16 | 1 | .4 | .4 | 20.3 |
| 4.19 | 1 | .4 | .4 | 20.7 |
| 4.19 | 2 | .8 | .8 | 21.5 |
| 4.19 | 1 | .4 | .4 | 21.8 |
| 4.20 | 1 | .4 | .4 | 22.2 |
| 4.20 | 1 | .4 | .4 | 22.6 |
| 4.22 | 1 | .4 | .4 | 23.0 |
| 4.22 | 1 | .4 | .4 | 23.4 |
| 4.23 | 1 | .4 | .4 | 23.8 |

|      |   |     |     |      |
|------|---|-----|-----|------|
| 4.24 | 1 | .4  | .4  | 24.1 |
| 4.24 | 1 | .4  | .4  | 24.5 |
| 4.25 | 1 | .4  | .4  | 24.9 |
| 4.26 | 1 | .4  | .4  | 25.3 |
| 4.27 | 1 | .4  | .4  | 25.7 |
| 4.28 | 1 | .4  | .4  | 26.1 |
| 4.29 | 1 | .4  | .4  | 26.4 |
| 4.29 | 1 | .4  | .4  | 26.8 |
| 4.29 | 1 | .4  | .4  | 27.2 |
| 4.30 | 1 | .4  | .4  | 27.6 |
| 4.30 | 2 | .8  | .8  | 28.4 |
| 4.30 | 1 | .4  | .4  | 28.7 |
| 4.31 | 1 | .4  | .4  | 29.1 |
| 4.32 | 1 | .4  | .4  | 29.5 |
| 4.33 | 1 | .4  | .4  | 29.9 |
| 4.33 | 6 | 2.3 | 2.3 | 32.2 |
| 4.34 | 2 | .8  | .8  | 33.0 |
| 4.34 | 2 | .8  | .8  | 33.7 |
| 4.34 | 1 | .4  | .4  | 34.1 |
| 4.35 | 1 | .4  | .4  | 34.5 |
| 4.36 | 1 | .4  | .4  | 34.9 |
| 4.36 | 1 | .4  | .4  | 35.2 |
| 4.37 | 1 | .4  | .4  | 35.6 |
| 4.38 | 1 | .4  | .4  | 36.0 |
| 4.39 | 1 | .4  | .4  | 36.4 |
| 4.39 | 1 | .4  | .4  | 36.8 |
| 4.40 | 1 | .4  | .4  | 37.2 |
| 4.40 | 1 | .4  | .4  | 37.5 |
| 4.40 | 1 | .4  | .4  | 37.9 |
| 4.41 | 1 | .4  | .4  | 38.3 |
| 4.41 | 1 | .4  | .4  | 38.7 |
| 4.41 | 1 | .4  | .4  | 39.1 |
| 4.41 | 1 | .4  | .4  | 39.5 |
| 4.41 | 2 | .8  | .8  | 40.2 |
| 4.42 | 1 | .4  | .4  | 40.6 |
| 4.43 | 1 | .4  | .4  | 41.0 |
| 4.44 | 1 | .4  | .4  | 41.4 |

|      |   |     |     |      |
|------|---|-----|-----|------|
| 4.44 | 1 | .4  | .4  | 41.8 |
| 4.44 | 1 | .4  | .4  | 42.1 |
| 4.45 | 1 | .4  | .4  | 42.5 |
| 4.45 | 1 | .4  | .4  | 42.9 |
| 4.46 | 1 | .4  | .4  | 43.3 |
| 4.46 | 2 | .8  | .8  | 44.1 |
| 4.46 | 1 | .4  | .4  | 44.4 |
| 4.46 | 1 | .4  | .4  | 44.8 |
| 4.47 | 1 | .4  | .4  | 45.2 |
| 4.48 | 1 | .4  | .4  | 45.6 |
| 4.48 | 1 | .4  | .4  | 46.0 |
| 4.48 | 1 | .4  | .4  | 46.4 |
| 4.49 | 1 | .4  | .4  | 46.7 |
| 4.50 | 1 | .4  | .4  | 47.1 |
| 4.50 | 1 | .4  | .4  | 47.5 |
| 4.51 | 3 | 1.1 | 1.1 | 48.7 |
| 4.51 | 1 | .4  | .4  | 49.0 |
| 4.51 | 1 | .4  | .4  | 49.4 |
| 4.51 | 2 | .8  | .8  | 50.2 |
| 4.52 | 1 | .4  | .4  | 50.6 |
| 4.52 | 1 | .4  | .4  | 51.0 |
| 4.53 | 2 | .8  | .8  | 51.7 |
| 4.53 | 1 | .4  | .4  | 52.1 |
| 4.53 | 2 | .8  | .8  | 52.9 |
| 4.54 | 1 | .4  | .4  | 53.3 |
| 4.54 | 1 | .4  | .4  | 53.6 |
| 4.54 | 2 | .8  | .8  | 54.4 |
| 4.54 | 1 | .4  | .4  | 54.8 |
| 4.55 | 2 | .8  | .8  | 55.6 |
| 4.55 | 2 | .8  | .8  | 56.3 |
| 4.56 | 1 | .4  | .4  | 56.7 |
| 4.56 | 1 | .4  | .4  | 57.1 |
| 4.57 | 1 | .4  | .4  | 57.5 |
| 4.57 | 1 | .4  | .4  | 57.9 |
| 4.57 | 1 | .4  | .4  | 58.2 |
| 4.58 | 1 | .4  | .4  | 58.6 |
| 4.58 | 2 | .8  | .8  | 59.4 |

|      |   |    |    |      |
|------|---|----|----|------|
| 4.59 | 1 | .4 | .4 | 59.8 |
| 4.59 | 1 | .4 | .4 | 60.2 |
| 4.60 | 1 | .4 | .4 | 60.5 |
| 4.61 | 1 | .4 | .4 | 60.9 |
| 4.61 | 1 | .4 | .4 | 61.3 |
| 4.61 | 1 | .4 | .4 | 61.7 |
| 4.62 | 1 | .4 | .4 | 62.1 |
| 4.62 | 1 | .4 | .4 | 62.5 |
| 4.62 | 1 | .4 | .4 | 62.8 |
| 4.62 | 1 | .4 | .4 | 63.2 |
| 4.63 | 2 | .8 | .8 | 64.0 |
| 4.63 | 2 | .8 | .8 | 64.8 |
| 4.63 | 1 | .4 | .4 | 65.1 |
| 4.64 | 1 | .4 | .4 | 65.5 |
| 4.65 | 1 | .4 | .4 | 65.9 |
| 4.65 | 1 | .4 | .4 | 66.3 |
| 4.65 | 2 | .8 | .8 | 67.0 |
| 4.66 | 1 | .4 | .4 | 67.4 |
| 4.66 | 1 | .4 | .4 | 67.8 |
| 4.68 | 1 | .4 | .4 | 68.2 |
| 4.69 | 2 | .8 | .8 | 69.0 |
| 4.69 | 2 | .8 | .8 | 69.7 |
| 4.69 | 2 | .8 | .8 | 70.5 |
| 4.70 | 2 | .8 | .8 | 71.3 |
| 4.70 | 1 | .4 | .4 | 71.6 |
| 4.71 | 1 | .4 | .4 | 72.0 |
| 4.71 | 1 | .4 | .4 | 72.4 |
| 4.71 | 1 | .4 | .4 | 72.8 |
| 4.72 | 1 | .4 | .4 | 73.2 |
| 4.73 | 1 | .4 | .4 | 73.6 |
| 4.75 | 2 | .8 | .8 | 74.3 |
| 4.76 | 1 | .4 | .4 | 74.7 |
| 4.76 | 1 | .4 | .4 | 75.1 |
| 4.78 | 2 | .8 | .8 | 75.9 |
| 4.79 | 2 | .8 | .8 | 76.6 |
| 4.79 | 2 | .8 | .8 | 77.4 |
| 4.79 | 1 | .4 | .4 | 77.8 |

|      |   |    |    |      |
|------|---|----|----|------|
| 4.80 | 1 | .4 | .4 | 78.2 |
| 4.80 | 1 | .4 | .4 | 78.5 |
| 4.81 | 1 | .4 | .4 | 78.9 |
| 4.81 | 2 | .8 | .8 | 79.7 |
| 4.82 | 1 | .4 | .4 | 80.1 |
| 4.83 | 2 | .8 | .8 | 80.8 |
| 4.84 | 1 | .4 | .4 | 81.2 |
| 4.84 | 1 | .4 | .4 | 81.6 |
| 4.85 | 1 | .4 | .4 | 82.0 |
| 4.86 | 1 | .4 | .4 | 82.4 |
| 4.86 | 1 | .4 | .4 | 82.8 |
| 4.87 | 1 | .4 | .4 | 83.1 |
| 4.88 | 1 | .4 | .4 | 83.5 |
| 4.88 | 1 | .4 | .4 | 83.9 |
| 4.89 | 1 | .4 | .4 | 84.3 |
| 4.89 | 1 | .4 | .4 | 84.7 |
| 4.89 | 1 | .4 | .4 | 85.1 |
| 4.90 | 1 | .4 | .4 | 85.4 |
| 4.90 | 1 | .4 | .4 | 85.8 |
| 4.91 | 1 | .4 | .4 | 86.2 |
| 4.91 | 1 | .4 | .4 | 86.6 |
| 4.92 | 1 | .4 | .4 | 87.0 |
| 4.93 | 1 | .4 | .4 | 87.4 |
| 4.94 | 1 | .4 | .4 | 87.7 |
| 4.95 | 2 | .8 | .8 | 88.5 |
| 4.95 | 1 | .4 | .4 | 88.9 |
| 4.96 | 2 | .8 | .8 | 89.7 |
| 4.97 | 1 | .4 | .4 | 90.0 |
| 4.99 | 1 | .4 | .4 | 90.4 |
| 4.99 | 1 | .4 | .4 | 90.8 |
| 5.00 | 2 | .8 | .8 | 91.6 |
| 5.01 | 1 | .4 | .4 | 92.0 |
| 5.01 | 1 | .4 | .4 | 92.3 |
| 5.02 | 1 | .4 | .4 | 92.7 |
| 5.02 | 1 | .4 | .4 | 93.1 |
| 5.03 | 1 | .4 | .4 | 93.5 |
| 5.05 | 1 | .4 | .4 | 93.9 |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 5.07  | 1   | .4    | .4    | 94.3  |
| 5.11  | 1   | .4    | .4    | 94.6  |
| 5.12  | 1   | .4    | .4    | 95.0  |
| 5.13  | 1   | .4    | .4    | 95.4  |
| 5.15  | 1   | .4    | .4    | 95.8  |
| 5.15  | 1   | .4    | .4    | 96.2  |
| 5.19  | 1   | .4    | .4    | 96.6  |
| 5.21  | 2   | .8    | .8    | 97.3  |
| 5.25  | 1   | .4    | .4    | 97.7  |
| 5.28  | 1   | .4    | .4    | 98.1  |
| 5.32  | 1   | .4    | .4    | 98.5  |
| 5.38  | 1   | .4    | .4    | 98.9  |
| 5.39  | 1   | .4    | .4    | 99.2  |
| 5.57  | 1   | .4    | .4    | 99.6  |
| 5.65  | 1   | .4    | .4    | 100.0 |
| Total | 261 | 100.0 | 100.0 |       |

**Statistics**

|                |         | RT_PS  | RT_PS_PSC | RT_PS_AAS | RT_PS_PC |
|----------------|---------|--------|-----------|-----------|----------|
| N              | Valid   | 261    | 261       | 261       | 261      |
|                | Missing | 0      | 0         | 0         | 0        |
| Mean           |         | 4.4736 | 5.2222    | 5.2503    | 2.9483   |
| Median         |         | 4.5130 | 5.4000    | 5.4444    | 3.0000   |
| Mode           |         | 4.33   | 5.40      | 5.89      | 2.25     |
| Std. Deviation |         | .44450 | .64638    | .69578    | .97921   |
| Minimum        |         | 2.67   | 1.00      | 1.00      | 1.00     |
| Maximum        |         | 5.65   | 6.00      | 6.00      | 6.00     |

**Lampiran 27. Hasil Gambaran Data Variabel *Pemecahan masalah*  
Berdasarkan Dimensi *Pemecahan masalah Confidence***

|       |      | RT_PS_PSC |         |               |                    |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1         | .4      | .4            | .4                 |
|       | 1.80 | 1         | .4      | .4            | .8                 |
|       | 3.00 | 1         | .4      | .4            | 1.1                |
|       | 3.20 | 1         | .4      | .4            | 1.5                |
|       | 3.40 | 2         | .8      | .8            | 2.3                |
|       | 3.50 | 3         | 1.1     | 1.1           | 3.4                |
|       | 3.70 | 1         | .4      | .4            | 3.8                |
|       | 4.00 | 3         | 1.1     | 1.1           | 5.0                |
|       | 4.10 | 2         | .8      | .8            | 5.7                |
|       | 4.20 | 2         | .8      | .8            | 6.5                |
|       | 4.30 | 3         | 1.1     | 1.1           | 7.7                |
|       | 4.40 | 5         | 1.9     | 1.9           | 9.6                |
|       | 4.50 | 3         | 1.1     | 1.1           | 10.7               |
|       | 4.60 | 6         | 2.3     | 2.3           | 13.0               |
|       | 4.70 | 4         | 1.5     | 1.5           | 14.6               |
|       | 4.80 | 9         | 3.4     | 3.4           | 18.0               |
|       | 4.90 | 9         | 3.4     | 3.4           | 21.5               |
|       | 5.00 | 16        | 6.1     | 6.1           | 27.6               |
|       | 5.10 | 19        | 7.3     | 7.3           | 34.9               |
|       | 5.20 | 23        | 8.8     | 8.8           | 43.7               |
| 5.30  | 8    | 3.1       | 3.1     | 46.7          |                    |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 5.40  | 30  | 11.5  | 11.5  | 58.2  |
| 5.50  | 21  | 8.0   | 8.0   | 66.3  |
| 5.60  | 27  | 10.3  | 10.3  | 76.6  |
| 5.70  | 22  | 8.4   | 8.4   | 85.1  |
| 5.80  | 17  | 6.5   | 6.5   | 91.6  |
| 5.90  | 13  | 5.0   | 5.0   | 96.6  |
| 6.00  | 9   | 3.4   | 3.4   | 100.0 |
| Total | 261 | 100.0 | 100.0 |       |

**Lampiran 28. Hasil Gambaran Data Variabel *Pemecahan masalah*  
Berdasarkan Dimensi *ApproachAvoidance Style***

|       |      | RT_PS_AAS |         |               |                    |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1         | .4      | .4            | .4                 |
|       | 1.78 | 1         | .4      | .4            | .8                 |
|       | 2.44 | 1         | .4      | .4            | 1.1                |
|       | 3.11 | 2         | .8      | .8            | 1.9                |
|       | 3.56 | 1         | .4      | .4            | 2.3                |
|       | 3.67 | 2         | .8      | .8            | 3.1                |
|       | 3.78 | 3         | 1.1     | 1.1           | 4.2                |
|       | 3.89 | 2         | .8      | .8            | 5.0                |
|       | 4.00 | 2         | .8      | .8            | 5.7                |
|       | 4.11 | 3         | 1.1     | 1.1           | 6.9                |
|       | 4.22 | 6         | 2.3     | 2.3           | 9.2                |
|       | 4.33 | 5         | 1.9     | 1.9           | 11.1               |
|       | 4.44 | 3         | 1.1     | 1.1           | 12.3               |
|       | 4.56 | 3         | 1.1     | 1.1           | 13.4               |
|       | 4.67 | 6         | 2.3     | 2.3           | 15.7               |
|       | 4.78 | 11        | 4.2     | 4.2           | 19.9               |
|       | 4.89 | 7         | 2.7     | 2.7           | 22.6               |
|       | 5.00 | 8         | 3.1     | 3.1           | 25.7               |
|       | 5.11 | 18        | 6.9     | 6.9           | 32.6               |
|       | 5.22 | 20        | 7.7     | 7.7           | 40.2               |
| 5.33  | 19   | 7.3       | 7.3     | 47.5          |                    |
| 5.44  | 23   | 8.8       | 8.8     | 56.3          |                    |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 5.56  | 25  | 9.6   | 9.6   | 65.9  |
| 5.67  | 25  | 9.6   | 9.6   | 75.5  |
| 5.78  | 22  | 8.4   | 8.4   | 83.9  |
| 5.89  | 26  | 10.0  | 10.0  | 93.9  |
| 6.00  | 16  | 6.1   | 6.1   | 100.0 |
| Total | 261 | 100.0 | 100.0 |       |

**Lampiran 29. Hasil Gambaran Data Variabel *Pemecahan masalah*  
Berdasarkan Dimensi *Personal Control***

|       |      | RT_PS_PC  |         |               |                    |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 13        | 5.0     | 5.0           | 5.0                |
|       | 1.25 | 2         | .8      | .8            | 5.7                |
|       | 1.50 | 7         | 2.7     | 2.7           | 8.4                |
|       | 1.75 | 11        | 4.2     | 4.2           | 12.6               |
|       | 2.00 | 15        | 5.7     | 5.7           | 18.4               |
|       | 2.25 | 29        | 11.1    | 11.1          | 29.5               |
|       | 2.50 | 27        | 10.3    | 10.3          | 39.8               |
|       | 2.75 | 17        | 6.5     | 6.5           | 46.4               |
|       | 3.00 | 28        | 10.7    | 10.7          | 57.1               |
|       | 3.25 | 26        | 10.0    | 10.0          | 67.0               |
|       | 3.50 | 26        | 10.0    | 10.0          | 77.0               |
|       | 3.75 | 17        | 6.5     | 6.5           | 83.5               |
|       | 4.00 | 15        | 5.7     | 5.7           | 89.3               |
|       | 4.25 | 9         | 3.4     | 3.4           | 92.7               |
|       | 4.50 | 6         | 2.3     | 2.3           | 95.0               |
|       | 4.75 | 6         | 2.3     | 2.3           | 97.3               |
|       | 5.00 | 2         | .8      | .8            | 98.1               |
|       | 5.25 | 3         | 1.1     | 1.1           | 99.2               |
|       | 6.00 | 2         | .8      | .8            | 100.0              |
| Total |      | 261       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Lampiran 30. Hasil Gambaran Data Variabel Efikasi diri**

|       |      | RT_SE     |         |               |                    |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 2         | .8      | .8            | .8                 |
|       | 2.11 | 4         | 1.5     | 1.5           | 2.3                |
|       | 2.22 | 2         | .8      | .8            | 3.1                |
|       | 2.22 | 4         | 1.5     | 1.5           | 4.6                |
|       | 2.33 | 1         | .4      | .4            | 5.0                |
|       | 2.33 | 10        | 3.8     | 3.8           | 8.8                |
|       | 2.44 | 2         | .8      | .8            | 9.6                |
|       | 2.44 | 12        | 4.6     | 4.6           | 14.2               |
|       | 2.56 | 8         | 3.1     | 3.1           | 17.2               |
|       | 2.56 | 13        | 5.0     | 5.0           | 22.2               |
|       | 2.67 | 31        | 11.9    | 11.9          | 34.1               |
|       | 2.78 | 16        | 6.1     | 6.1           | 40.2               |
|       | 2.78 | 20        | 7.7     | 7.7           | 47.9               |
|       | 2.89 | 26        | 10.0    | 10.0          | 57.9               |
|       | 2.89 | 8         | 3.1     | 3.1           | 60.9               |
|       | 3.00 | 30        | 11.5    | 11.5          | 72.4               |
|       | 3.11 | 10        | 3.8     | 3.8           | 76.2               |
|       | 3.11 | 6         | 2.3     | 2.3           | 78.5               |
|       | 3.22 | 8         | 3.1     | 3.1           | 81.6               |
|       | 3.22 | 5         | 1.9     | 1.9           | 83.5               |
| 3.33  | 12   | 4.6       | 4.6     | 88.1          |                    |
| 3.44  | 3    | 1.1       | 1.1     | 89.3          |                    |
| 3.44  | 4    | 1.5       | 1.5     | 90.8          |                    |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 3.56  | 5   | 1.9   | 1.9   | 92.7  |
| 3.67  | 6   | 2.3   | 2.3   | 95.0  |
| 3.89  | 2   | .8    | .8    | 95.8  |
| 3.89  | 1   | .4    | .4    | 96.2  |
| 4.00  | 3   | 1.1   | 1.1   | 97.3  |
| 4.11  | 3   | 1.1   | 1.1   | 98.5  |
| 4.11  | 1   | .4    | .4    | 98.9  |
| 4.56  | 1   | .4    | .4    | 99.2  |
| 4.56  | 1   | .4    | .4    | 99.6  |
| 5.00  | 1   | .4    | .4    | 100.0 |
| Total | 261 | 100.0 | 100.0 |       |

### Statistics

|                | RT_SE  | RT_SE_Level | RT_SE_Strengh | RT_SE_Generality |
|----------------|--------|-------------|---------------|------------------|
| N              |        |             |               |                  |
| Valid          | 261    | 261         | 261           | 261              |
| Missing        | 0      | 0           | 0             | 0                |
| Mean           | 2.9119 | 2.5441      | 3.6181        | 2.5734           |
| Median         | 2.8889 | 2.6667      | 3.6667        | 2.3333           |
| Mode           | 2.67   | 2.67        | 3.33          | 2.67             |
| Std. Deviation | .45011 | .65850      | .64466        | .80346           |
| Minimum        | 2.00   | 1.00        | 1.00          | 1.00             |
| Maximum        | 5.00   | 5.00        | 5.00          | 5.00             |

**Lampiran 31. Hasil Gambaran Data Variabel *Efikasi diri* Berdasarkan Dimensi *Level***

|       |       | RT_SE_Level |         |               | Cumulative |
|-------|-------|-------------|---------|---------------|------------|
|       |       | Frequency   | Percent | Valid Percent | Percent    |
| Valid | 1.00  | 1           | .4      | .4            | .4         |
|       | 1.33  | 4           | 1.5     | 1.5           | 1.9        |
|       | 1.67  | 31          | 11.9    | 11.9          | 13.8       |
|       | 2.00  | 47          | 18.0    | 18.0          | 31.8       |
|       | 2.33  | 41          | 15.7    | 15.7          | 47.5       |
|       | 2.67  | 61          | 23.4    | 23.4          | 70.9       |
|       | 3.00  | 37          | 14.2    | 14.2          | 85.1       |
|       | 3.33  | 19          | 7.3     | 7.3           | 92.3       |
|       | 3.67  | 12          | 4.6     | 4.6           | 96.9       |
|       | 4.00  | 3           | 1.1     | 1.1           | 98.1       |
|       | 4.33  | 2           | .8      | .8            | 98.9       |
|       | 4.67  | 1           | .4      | .4            | 99.2       |
|       | 5.00  | 2           | .8      | .8            | 100.0      |
|       | Total | 261         | 100.0   | 100.0         |            |

**Lampiran 32. Hasil Gambaran Data Variabel *Efikasi diri* Berdasarkan Dimensi *Strength***

|       |      | RT_SE_Strength |         |               | Cumulative |
|-------|------|----------------|---------|---------------|------------|
|       |      | Frequency      | Percent | Valid Percent | Percent    |
| Valid | 1.00 | 1              | .4      | .4            | .4         |
|       | 2.00 | 4              | 1.5     | 1.5           | 1.9        |
|       | 2.33 | 7              | 2.7     | 2.7           | 4.6        |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 2.67  | 12  | 4.6   | 4.6   | 9.2   |
| 3.00  | 37  | 14.2  | 14.2  | 23.4  |
| 3.33  | 51  | 19.5  | 19.5  | 42.9  |
| 3.67  | 48  | 18.4  | 18.4  | 61.3  |
| 4.00  | 46  | 17.6  | 17.6  | 78.9  |
| 4.33  | 39  | 14.9  | 14.9  | 93.9  |
| 4.67  | 9   | 3.4   | 3.4   | 97.3  |
| 5.00  | 7   | 2.7   | 2.7   | 100.0 |
| Total | 261 | 100.0 | 100.0 |       |

**Lampiran 33. Hasil Gambaran Data Variabel Efikasi diri Berdasarkan Dimensi *Generality***

|       |       | RT_SE_Generality |         |               | Cumulative |
|-------|-------|------------------|---------|---------------|------------|
|       |       | Frequency        | Percent | Valid Percent | Percent    |
| Valid | 1.00  | 3                | 1.1     | 1.1           | 1.1        |
|       | 1.33  | 13               | 5.0     | 5.0           | 6.1        |
|       | 1.67  | 28               | 10.7    | 10.7          | 16.9       |
|       | 2.00  | 44               | 16.9    | 16.9          | 33.7       |
|       | 2.33  | 46               | 17.6    | 17.6          | 51.3       |
|       | 2.67  | 47               | 18.0    | 18.0          | 69.3       |
|       | 3.00  | 23               | 8.8     | 8.8           | 78.2       |
|       | 3.33  | 22               | 8.4     | 8.4           | 86.6       |
|       | 3.67  | 15               | 5.7     | 5.7           | 92.3       |
|       | 4.00  | 10               | 3.8     | 3.8           | 96.2       |
|       | 4.33  | 4                | 1.5     | 1.5           | 97.7       |
|       | 4.67  | 2                | .8      | .8            | 98.5       |
|       | 5.00  | 4                | 1.5     | 1.5           | 100.0      |
|       | Total | 261              | 100.0   | 100.0         |            |

**Lampiran 34. Hasil Uji Normalitas dari Variabel *Pemecahan masalah, Efikasi diri, dan Motivasi Belajar***

|                                  |      | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |        |        |
|----------------------------------|------|------------------------------------|--------|--------|
|                                  |      | RT_MB                              | RT_PS  | RT_SE  |
| N                                |      | 261                                | 261    | 261    |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean | 4.8403                             | 4.4736 | 2.9119 |

|                          |                |                   |                   |                   |
|--------------------------|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                          | Std. Deviation | .45001            | .44450            | .45011            |
| Most Extreme Differences | Absolute       | .152              | .077              | .147              |
|                          | Positive       | .152              | .042              | .147              |
|                          | Negative       | -.149             | -.077             | -.073             |
| Test Statistic           |                | .152              | .077              | .147              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                | .000 <sup>c</sup> | .001 <sup>c</sup> | .000 <sup>c</sup> |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Lampiran 35. Hasil Uji Korelasi dari Variabel Pemecahan masalah, Efikasi diri, dan Motivasi Belajar**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | RT_MB             | RT_PS             | RT_SE             |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| N                                |                | 261               | 261               | 261               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 4.8403            | 4.4736            | 2.9119            |
|                                  | Std. Deviation | .45001            | .44450            | .45011            |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .152              | .077              | .147              |
|                                  | Positive       | .152              | .042              | .147              |
|                                  | Negative       | -.149             | -.077             | -.073             |
| Test Statistic                   |                | .152              | .077              | .147              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .000 <sup>c</sup> | .001 <sup>c</sup> | .000 <sup>c</sup> |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Lampiran 36. Hasil Uji Regresi dari Variabel Pemecahan masalah, Efikasi diri, dan Motivasi Belajar**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 5.012                       | .312       |                           | 16.088 | .000 |
|       | RT_PS      | .034                        | .064       | .033                      | .532   | .595 |

|       |        |      |        |        |      |
|-------|--------|------|--------|--------|------|
| RT SE | -0.111 | .063 | -0.111 | -1.765 | .079 |
|-------|--------|------|--------|--------|------|

a. Dependent Variable: RT\_MB

### Lampiran 37. Hasil Uji Beda Variabel Motivasi Belajar ditinjau Dari Jenis Kelamin

|       | Jenis_Kelamin | N   | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-------|---------------|-----|-----------|--------------|
| RT_MB | 1             | 159 | 122.93    | 19546.00     |
|       | 2             | 102 | 143.58    | 14645.00     |
|       | Total         | 261 |           |              |

|                        | RT_MB     |
|------------------------|-----------|
| Mann-Whitney U         | 6826.000  |
| Wilcoxon W             | 19546.000 |
| Z                      | -2.158    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .031      |

a. Grouping Variable: Jenis\_Kelamin

### Lampiran 38. Hasil Uji Beda Variabel Motivasi Belajar ditinjau Dari Usia

|       | Usia | N   | Mean Rank |
|-------|------|-----|-----------|
| RT_MB | 18   | 138 | 134.93    |
|       | 19   | 87  | 126.64    |
|       | 20   | 23  | 110.33    |
|       | 21   | 7   | 130.43    |

|  |       |     |        |
|--|-------|-----|--------|
|  | 22    | 6   | 183.67 |
|  | Total | 261 |        |

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

| RT_MB            |       |
|------------------|-------|
| Kruskal-Wallis H | 5.321 |
| df               | 4     |
| Asymp. Sig.      | .256  |

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Usia

**Lampiran 39. Hasil Uji Beda Variabel Motivasi Belajar ditinjau Dari Asal Sekolah**

**Ranks**

|       | Asal_Sekolah | N   | Mean Rank |
|-------|--------------|-----|-----------|
| RT_MB | 1            | 49  | 137.22    |
|       | 2            | 49  | 121.30    |
|       | 3            | 61  | 115.75    |
|       | 4            | 50  | 133.10    |
|       | 5            | 52  | 150.14    |
|       | Total        | 261 |           |
|       | 5            | 52  | 109.36    |
| Total | 261          |     |           |

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

| RT_MB            |       |
|------------------|-------|
| Kruskal-Wallis H | 7.027 |
| df               | 4     |
| Asymp. Sig.      | .134  |

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Asal\_Sekolah

**Lampiran 40. Hasil Uji Beda Variabel Pemecahan masalah ditinjau Dari Jenis Kelamin**

**Ranks**

|  | Jenis_Kelamin | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--|---------------|---|-----------|--------------|
|--|---------------|---|-----------|--------------|

|       |       |     |        |          |
|-------|-------|-----|--------|----------|
| RT_PS | 1     | 159 | 128.43 | 20420.50 |
|       | 2     | 102 | 135.00 | 13770.50 |
|       | Total | 261 |        |          |

#### Test Statistics<sup>a</sup>

|                        | RT_PS     |
|------------------------|-----------|
| Mann-Whitney U         | 7700.500  |
| Wilcoxon W             | 20420.500 |
| Z                      | -.686     |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .031      |

a. Grouping Variable: Jenis\_Kelamin

### Lampiran 41. Hasil Uji Beda Variabel *Pemecahan masalah* ditinjau Dari Usia

#### Ranks

|       | Usia  | N   | Mean Rank |
|-------|-------|-----|-----------|
| RT_PS | 18    | 138 | 130.85    |
|       | 19    | 87  | 130.99    |
|       | 20    | 23  | 140.54    |
|       | 21    | 7   | 114.86    |
|       | 22    | 6   | 116.83    |
|       | Total | 261 |           |

#### Test Statistics<sup>a,b</sup>

|                  | RT_PS |
|------------------|-------|
| Kruskal-Wallis H | .900  |
| df               | 4     |
| Asymp. Sig.      | .925  |

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Usia

### Lampiran 42. Hasil Uji Beda Variabel *Pemecahan masalah* ditinjau Dari Asal Sekolah

#### Ranks

|       | Asal_Sekolah | N  | Mean Rank |
|-------|--------------|----|-----------|
| RT_PS | 1            | 49 | 142.76    |
|       | 2            | 49 | 144.46    |

|       |     |        |
|-------|-----|--------|
| 3     | 61  | 137.12 |
| 4     | 50  | 121.33 |
| 5     | 52  | 109.36 |
| Total | 261 |        |

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

|                  | RT_PS |
|------------------|-------|
| Kruskal-Wallis H | 8.243 |
| df               | 4     |
| Asymp. Sig.      | .083  |

b. Grouping Variable: Asal\_Sekolah

**Lampiran 43. Hasil Uji Beda Variabel *Efikasi diri* ditinjau Dari Jenis Kelamin**

**Ranks**

|       | Jenis_Kelamin | N   | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-------|---------------|-----|-----------|--------------|
| RT_SE | 1             | 159 | 143.18    | 22766.00     |
|       | 2             | 102 | 112.01    | 11425.00     |
|       | Total         | 261 |           |              |

**Test Statistics<sup>a</sup>**

|                        | RT_SE     |
|------------------------|-----------|
| Mann-Whitney U         | 6172.000  |
| Wilcoxon W             | 11425.000 |
| Z                      | -3.270    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .001      |

a. Grouping Variable: Jenis\_Kelamin

**Lampiran 44. Hasil Uji Beda Variabel *Efikasi diri* ditinjau Dari Usia**

**Ranks**

|       | Usia | N   | Mean Rank |
|-------|------|-----|-----------|
| RT_SE | 18   | 138 | 129.23    |
|       | 19   | 87  | 132.64    |
|       | 20   | 23  | 139.15    |
|       | 21   | 7   | 163.50    |

|       |    |     |       |
|-------|----|-----|-------|
|       | 22 | 6   | 78.83 |
| Total |    | 261 |       |

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

|                  | RT_SE |
|------------------|-------|
| Kruskal-Wallis H | 4.591 |
| df               | 4     |
| Asymp. Sig.      | .332  |

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Usia

**Lampiran 45. Hasil Uji Beda Variabel Efikasi diri ditinjau Dari Asal Sekolah**

**Ranks**

|       | Asal_Sekolah | N   | Mean Rank |
|-------|--------------|-----|-----------|
| RT_SE | 1            | 49  | 144.58    |
|       | 2            | 49  | 127.76    |
|       | 3            | 61  | 119.61    |
|       | 4            | 50  | 114.91    |
|       | 5            | 52  | 150.09    |
|       | Total        | 261 |           |

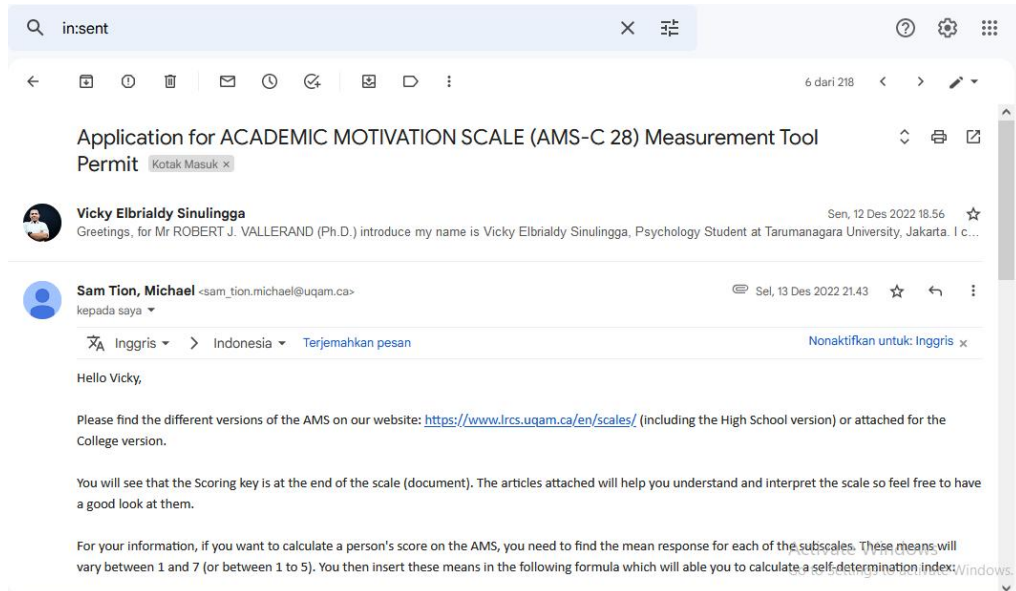
**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

|                  | RT_SE |
|------------------|-------|
| Kruskal-Wallis H | 8.741 |
| df               | 4     |
| Asymp. Sig.      | .068  |

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Asal\_Sekolah

## Lampiran 46. Izin Menggunakan Alat Ukur Motivasi Belajar oleh Vallerand et al (1989)



in:sent

Application for ACADEMIC MOTIVATION SCALE (AMS-C 28) Measurement Tool Permit

Vicky Elbrialdy Sinulingga  
Greetings, for Mr ROBERT J. VALLERAND (Ph.D.) introduce my name is Vicky Elbrialdy Sinulingga, Psychology Student at Tarumanagara University, Jakarta. I c...

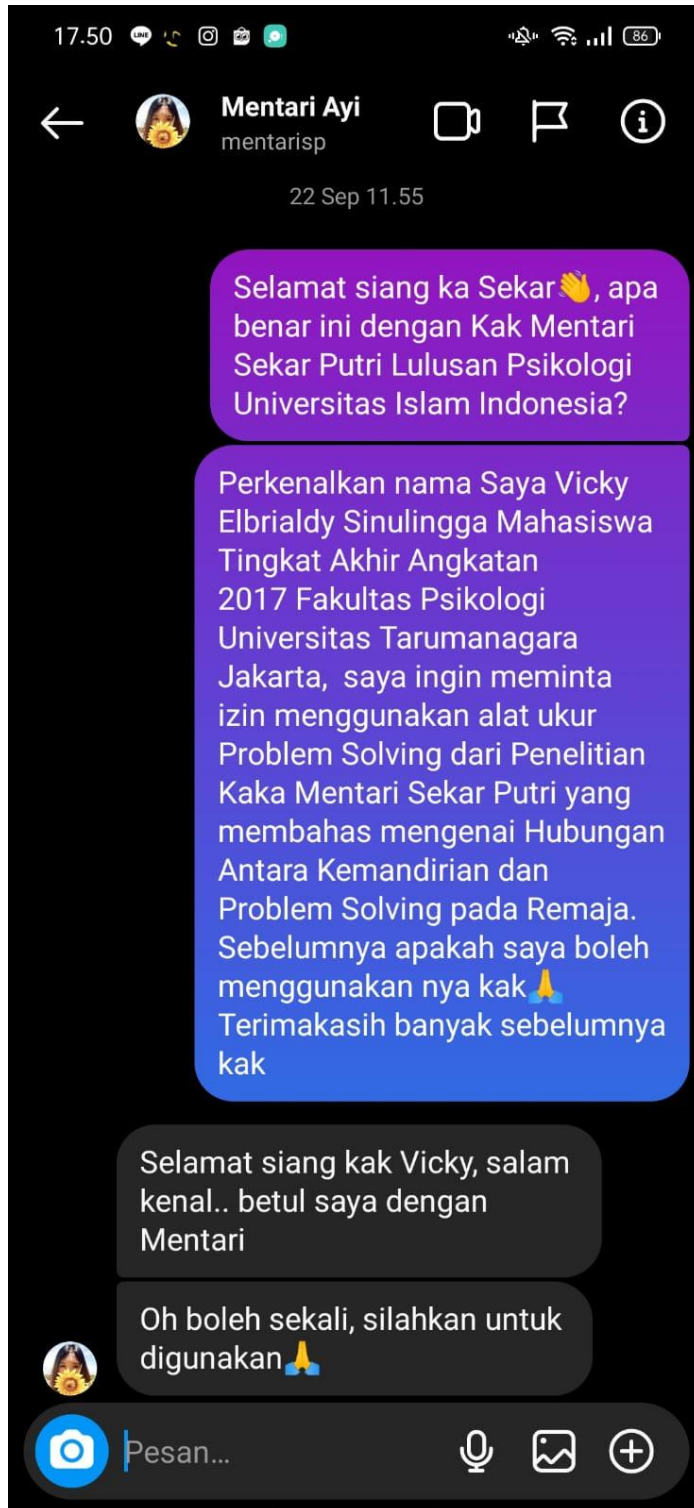
Sam Tion, Michael <sam\_tion.michael@uqam.ca>  
Hello Vicky,

Please find the different versions of the AMS on our website: <https://www.lrcs.uqam.ca/en/scales/> (including the High School version) or attached for the College version.

You will see that the Scoring key is at the end of the scale (document). The articles attached will help you understand and interpret the scale so feel free to have a good look at them.

For your information, if you want to calculate a person's score on the AMS, you need to find the mean response for each of the subscales. These means will vary between 1 and 7 (or between 1 to 5). You then insert these means in the following formula which will able you to calculate a self-determination index.

**Lampiran 47. Izin Menggunakan Alat Ukur *Pemecahan masalah Inventory* (PSI) yang disusun oleh Heppner dan Peterson (1982). Dan di adaptasi oleh Mentari (2020)**



**Lampiran 48. Izin Menggunakan Alat Ukur *Efikasi diri* oleh (Wijaya dan Jovita, 2015) berdasarkan teori serta dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Bandura (1997)**

